

PT Jakarta International Hotels & Development Tbk dan Entitas Anak/ *and Its Subsidiaries*

Laporan Keuangan Konsolidasian/
Consolidated Financial Statements
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023/
For the Years Ended December 31, 2024 and 2023

**PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES
DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS**

**Halaman/
Page**

Laporan Auditor Independen/Independent Auditors' Report

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Jakarta International Hotels & Development Tbk dan Entitas Anak untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023/

The Directors' Statement on the Responsibility for Consolidated Financial Statements of PT Jakarta International Hotels & Development Tbk and Its Subsidiaries for the Years Ended December 31, 2024 and 2023

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023/

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS – For the Years Ended December 31, 2024 and 2023

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>	6

Laporan Auditor Independen**No. 00521/2.1090/AU.1/03/1284-4/1/III/2025****Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Jakarta International Hotels & Development Tbk****Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Jakarta International Hotels & Development Tbk dan entitas anaknya (Grup), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditors' Report**No. 00521/2.1090/AU.1/03/1284-4/1/III/2025****The Stockholders, Board of Commissioners, and Directors
PT Jakarta International Hotels & Development Tbk****Opinion**

We have audited the consolidated financial statements of PT Jakarta International Hotels & Development Tbk and its subsidiaries (the Group), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2024, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2024 and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements section of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Penilaian persediaan real estat

Lihat Catatan 2j - Informasi Kebijakan Akuntansi Material atas Persediaan dan Catatan 8, persediaan atas laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2024, jumlah persediaan real estat Grup sebesar Rp 2.193.932.346 ribu mewakili 33,19% dari jumlah aset Grup. Persediaan real estat dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah.

Kami fokus pada area ini karena penentuan estimasi nilai realisasi bersih dari persediaan sangat tergantung pada ekspektasi Grup atas harga jual persediaan di masa mendatang. Fluktuasi pada harga properti dan perubahan dari permintaan atas properti dapat mengakibatkan penurunan signifikan pada nilai realisasi bersih.

Bagaimana audit kami merespons hal audit utama

- Kami memperoleh pemahaman atas proses penentuan nilai realisasi bersih persediaan real estat yang dilakukan Grup.
- Kami mereviu penilaian manajemen mengenai apakah terdapat indikasi penurunan nilai persediaan real estat Grup. Kami melakukan diskusi dengan manajemen Grup dan mempertimbangkan pandangan mereka tentang kemungkinan terjadinya penurunan nilai persediaan real estat Grup sehubungan dengan kondisi ekonomi saat ini.
- Kami telah memeriksa dan membandingkan dasar yang digunakan atas nilai realisasi bersih persediaan real estat yang disiapkan oleh manajemen dengan harga properti di lokasi serupa.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Valuation of real estate inventories

Refer to Note 2j - Material Accounting Policy Information on Inventories and Note 8, inventories to the consolidated financial statements.

As of December 31, 2024, the Group's real estate inventories amounted to Rp 2,193,932,346 thousand representing 33.19% of the Group's total assets. Real estate inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower.

We focused on this area because the determination of estimated net realizable value of these inventories is critically dependent upon the Group's expectations of future selling prices. Fluctuations in property prices and changes in demand for property could lead to a significant decline in the net realizable value.

How our audit addressed the key audit matter

- We obtained an understanding of the Group's process for determining the net realizable value of real estate inventories.
- We reviewed the management's assessment on whether there is any indication of the decline in value of the Group's real estate inventories. We discussed with the Group's management and considered their views on possible decline in value of the Group's real estate inventories in light of the current economic condition.
- We have checked and compared the basis of net realizable value of real estate inventories prepared by management to the price of the properties in similar location.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information consists of information contained in the Annual Report but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we do not and will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

MIRAWATI SENSI IDRIS



Leo Susanto
Izin Akuntan Publik No. AP.1284/
Certified Public Accountant License No. AP.1284

27 Maret 2025/March 27,2025



PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk

Gedung Artha Graha Lantai 15
Kawasan Niaga Terpadu Sudirman
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190 - Indonesia
Phone : (62-21) 515 2555
Facsimile : (62-21) 515 2526, 5152546
E-mail : jihd@jihd.co.id
Website : www.jihd.co.id



Ref. No.: 0170/AKT/JIHD/III/2025

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023

**PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTEL &
DEVELOPMENT Tbk DAN
ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama/Name :
Alamat Kantor/Office address :

Alamat Domisili/sesuai KTP atau
Kartu identitas lain/Residential
Address/in accordance with
Personal Identity Card :
Nomor Telepon/Telephone number :
Jabatan/Title :
2. Nama/Name :
Alamat Kantor/Office address :

Alamat Domisili/sesuai KTP atau
Kartu identitas lain/Residential
Address/in accordance with
Personal Identity Card :
Nomor Telepon/Telephone number :
Jabatan/Title :

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023.
2. Laporan keuangan konsolidasian konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023

**PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTEL &
DEVELOPMENT Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**

We, the undersigned:

- : Santoso Gunara
Gedung Artha Graha Lantai 15
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190
Kembang Murni Blok K-2/9 RT.008 RW. 002
Kembangan
Jakarta Barat
5152555
Presiden Direktur/President Director
- : Lanny Pujilestari Liga
Gedung Artha Graha Lantai 15
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190
Kebon Kacang II/84-A RT.005 RW.002
Tanah Abang
Jakarta Pusat
5152555
Direktur/Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company and its Subsidiaries' consolidated financial statements for the years ended December 31, 2024 and 2023.
2. The Company and its Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.



3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
- b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak.
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company and its Subsidiaries' consolidated financial statements, and
- b. The Company and its Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts.
4. We are responsible for the Company and its subsidiaries' internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

27 Maret 2025/March 27, 2025


Santoso Gunara
Presiden Direktur/
President Director


Lanny Pujilestari Liga
Direktur/Director



	2024	Catatan/ Notes	2023	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	451.117.511	5	412.934.749	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 27.501.783 dan Rp 32.069.265 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023		6		Trade accounts receivable - net of allowance for impairment of Rp 27,501,783 and Rp 32,069,265 as of December 31, 2024 and 2023, respectively
Pihak berelasi	4.780.635		7.177.454	Related parties
Pihak ketiga	33.992.308		38.913.643	Third parties
Piutang lain-lain		7		Other accounts receivable
Pihak berelasi	344.018		213.777	Related parties
Pihak ketiga	36.320.975		12.001.391	Third parties
Persediaan	39.263.132	8	37.369.922	Inventories
Pajak dibayar di muka	17.242.990	9	30.142.083	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	14.980.178	10	12.929.564	Prepaid expenses
Aset lancar lain-lain	26.128.365	15	17.887.849	Other current assets
Jumlah Aset Lancar	624.170.112		569.570.432	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Piutang lain-lain - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 14.789.231 dan Rp 13.051.271 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023		7		Other accounts receivable - net of allowance for impairment of Rp 14,789,231 and Rp 13,051,271 as of December 31, 2024 and 2023, respectively
Pihak berelasi	9.434.263		9.484.103	Related parties
Pihak ketiga	5.386.506		4.094.626	Third parties
Persediaan - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 6.007.600	2.167.074.490	8	2.153.158.086	Inventories - net of allowance for decline in value of Rp 6,007,600
Biaya dibayar di muka	9.952.904	10	9.307.025	Prepaid expenses
Investasi saham	1.073.982.357	11	357.820.054	Investments in shares of stock
Aset pengampunan pajak	3.062.773	4	3.062.773	Tax amnesty assets
Aset pajak tangguhan - bersih	100.711.387	36	124.181.349	Deferred tax assets - net
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 1.423.484.321 dan Rp 1.353.664.722 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023	1.450.833.824	12	1.469.349.139	Investment properties - net of accumulated depreciation of Rp 1,423,484,321 and Rp 1,353,664,722 as of December 31, 2024 and 2023, respectively
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 2.408.605.490 dan Rp 2.327.095.444 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023	907.118.843	13	914.892.714	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 2,408,605,490 and Rp 2,327,095,444 as of December 31, 2024 and 2023, respectively
Goodwill	19.255.456	14	19.255.456	Goodwill
Aset tidak lancar lain-lain	238.932.426	15	895.749.430	Other noncurrent assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	5.985.745.229		5.960.354.755	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET	6.609.915.341		6.529.925.187	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2024	Catatan/ Notes	2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	48.627.632	16	95.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha		17		Trade accounts payable
Pihak berelasi	159.598		337.949	Related parties
Pihak ketiga	54.994.357		70.896.295	Third parties
Utang pajak	20.770.907	18	30.824.843	Taxes payable
Beban akrual	104.161.167	19	88.004.022	Accrued expenses
Pendapatan diterima di muka	124.629.237	21	114.394.803	Unearned revenues
Cadangan untuk penggantian peralatan usaha	16.828.116		16.405.484	Reserve for replacement of operating equipment
Bagian liabilitas jangka panjang - yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Current portion of long-term liabilities
Utang bank jangka panjang	37.625.527	26	16.763.842	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	2.457.806	20	1.831.437	Lease liabilities
Liabilitas jangka pendek lain-lain	412.087.234	25	394.295.007	Other current liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	822.341.581		828.753.682	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NONCURRENT LIABILITIES
Utang pihak berelasi	3.148.766	22	3.148.766	Due to related parties
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	1.301.454	36	1.012.470	Deferred tax liabilities - net
Taksiran liabilitas untuk pembangunan prasarana, fasilitas umum dan sosial	133.019.262	23	142.821.007	Estimated liability for infrastructure development, public and social facilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	81.752.196	35	76.616.072	Long-term employee benefits liability
Pendapatan diterima di muka - setelah dikurangi bagian yang direalisasi dalam satu tahun	14.794.992	21	11.286.496	Unearned revenues - net of current portion
Pendapatan ditangguhkan	7.618.438	24	7.618.438	Deferred revenues
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term liabilities - net of current portion
Utang bank jangka panjang	136.996.859	26	146.772.385	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	3.292.398	20	3.248.564	Lease liabilities
Liabilitas jangka panjang lain-lain	588.994.394	25	582.282.982	Other noncurrent liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	970.918.759		974.807.180	Total Noncurrent Liabilities
Jumlah Liabilitas	1.793.260.340		1.803.560.862	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Parent Company
Modal saham - nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham				Capital stock - Rp 500 (in full Rupiah) par value per share
Modal dasar - 3.000.000.000 saham				Authorized - 3,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.329.040.482 saham	1.164.520.241	28	1.164.520.241	Issued and fully paid - 2,329,040,482 shares
Tambahan modal disetor - bersih	655.921.361	29	655.921.361	Additional paid-in capital - net
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali	388.264.369		388.264.369	Difference in value arising from transactions with non-controlling interests
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	8		4	Exchange difference arising from financial statements translation
Saldo laba	1.493.134.372		1.363.661.970	Retained earnings
Jumlah	3.701.840.351		3.572.367.945	Total
Kepentingan Nonpengendali	1.114.814.650	30	1.153.996.380	Non-controlling Interests
Jumlah Ekuitas	4.816.655.001		4.726.364.325	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	6.609.915.341		6.529.925.187	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
For the Years Ended December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2024	Catatan/ Notes	2023	
PENDAPATAN USAHA	1.624.022.798	31	1.465.917.923	REVENUES
BEBAN POKOK PENJUALAN	356.189.028	32	316.768.271	COST OF REVENUES
LABA KOTOR	1.267.833.770		1.149.149.652	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Penjualan	27.546.948		27.603.557	Selling
Umum dan administrasi	1.114.727.269	33	994.352.892	General and administrative
Pajak final	82.413.009		77.532.252	Final tax
Jumlah Beban Usaha	1.224.687.226		1.099.488.701	Total Operating Expenses
LABA USAHA	43.146.544		49.660.951	INCOME FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan sewa dan pengelolaan kawasan	249.530.737	34	206.523.270	Revenues from rental and estate management
Pendapatan bunga	15.841.370		10.447.734	Interest income
Bagian laba entitas asosiasi dan ventura bersama	38.307.489	11	1.446.412	Share in net income of associates and joint ventures
Keuntungan (kerugian) selisih kurs mata uang asing - bersih	1.467.823		(404.294)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Pemulihan (pencadangan) penurunan nilai - bersih	2.829.521		(11.526.626)	Reversal of (provision for) impairment - net
Beban bunga dan beban keuangan lainnya	(26.601.583)		(19.957.395)	Interest expense and other financial charges
Lain-lain - bersih	11.036.294		7.743.468	Others - net
Penghasilan Lain-lain - Bersih	292.411.651		194.272.569	Other Income - Net
LABA SEBELUM PAJAK	335.558.195		243.933.520	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK		36		TAX EXPENSE
Pajak kini	14.163.536		12.059.689	Current tax
Pajak tangguhan	22.167.903		17.749.314	Deferred tax
Beban Pajak - Bersih	36.331.439		29.809.003	Tax Expense - Net
LABA TAHUN BERJALAN	299.226.756		214.124.517	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified subsequently to profit and loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	8.781.604	35	(1.907.332)	Remeasurement of defined benefit liability
Pajak sehubungan dengan pos yang tidak akan direklasifikasi	(1.591.043)	36	120.479	Tax relating to items that will not be reclassified
Bagian rugi komprehensif lain dari entitas asosiasi yang dicatat dengan metode ekuitas	(1.645)	11	(1.420)	Equity accounted investee - share of other comprehensive loss
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	4		-	Exchange difference arising from financial statements translation
Jumlah Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain-Setelah Pajak	7.188.920		(1.788.273)	Total Other Comprehensive Income (Loss)-Net of Tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	306.415.676		212.336.244	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	123.501.043		52.589.424	Owners of the Parent Company
Kepentingan nonpengendali	175.725.713		161.535.093	Non-controlling interests
Jumlah	299.226.756		214.124.517	Total
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	129.472.406		50.542.040	Owners of the Parent Company
Kepentingan nonpengendali	176.943.270	30	161.794.204	Non-controlling interests
Jumlah	306.415.676		212.336.244	Total
LABA PER SAHAM (dalam Rupiah penuh)	53,03	37	22,58	EARNINGS PER SHARE (in full Rupiah)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent Company									
Catatan/ Notes	Modal saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Fully Paid Capital Stock	Tambahkan Modal Disetor - Bersih/ Additional Paid-in Capital - Net	Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali/ Difference in Value Arising from Transactions with Noncontrolling Interests	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ Exchange Difference from Financial Statements Translation	Saldo Laba/ Retained Earnings	Jumlah/ Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2023	1.164.520.241	655.921.361	388.264.369	4	1.313.119.930	3.521.825.905	1.204.029.451	4.725.855.356	Balance as of January 1, 2023
Penghasilan komprehensif									Comprehensive income
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	52.589.424	52.589.424	161.535.093	214.124.517	Profit for the year
Penghasilan (rugi) komprehensif lain									Other comprehensive income (loss)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - bersih	35,36	-	-	-	(2.045.964)	(2.045.964)	259.111	(1.786.853)	Remeasurement of defined benefit liability - net
Bagian rugi komprehensif lain dari entitas asosiasi yang dicatat dengan metode ekuitas	11	-	-	-	(1.420)	(1.420)	-	(1.420)	Equity accounted investee - share of other comprehensive loss
Jumlah penghasilan komprehensif	-	-	-	-	50.542.040	50.542.040	161.794.204	212.336.244	Total comprehensive income
Dividen tunai entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	(211.827.275)	(211.827.275)	Cash dividends of subsidiaries paid to non-controlling interest
Saldo pada tanggal 31 Desember 2023	1.164.520.241	655.921.361	388.264.369	4	1.363.661.970	3.572.367.945	1.153.996.380	4.726.364.325	Balance as of December 31, 2023
Penghasilan komprehensif									Comprehensive income
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	123.501.043	123.501.043	175.725.713	299.226.756	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain									Other comprehensive income
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - bersih	35,36	-	-	-	5.973.004	5.973.004	1.217.557	7.190.561	Remeasurement of defined benefit liability - net
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan				4	-	4	-	4	Exchange difference arising from financial statements translation
Bagian rugi komprehensif lain dari entitas asosiasi yang dicatat dengan metode ekuitas	11	-	-	-	(1.645)	(1.645)	-	(1.645)	Equity accounted investee - share of other comprehensive loss
Jumlah penghasilan komprehensif	-	-	-	4	129.472.402	129.472.406	176.943.270	306.415.676	Total comprehensive income
Dividen tunai entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	(216.125.000)	(216.125.000)	Cash dividends of subsidiaries paid to non-controlling interest
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024	1.164.520.241	655.921.361	388.264.369	8	1.493.134.372	3.701.840.351	1.114.814.650	4.816.655.001	Balance as of December 31, 2024

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Consolidated Statements of Cash Flows
For the Years Ended December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	1.899.228.118	1.663.088.554	Cash receipts from customers
Pembayaran kas untuk/kepada pemasok, karyawan dan lainnya	(1.378.252.271)	(1.131.959.661)	Cash paid for/to suppliers, employees and others
Penerimaan setoran jaminan	<u>32.786.262</u>	<u>243.351</u>	Security deposits received
Kas Bersih Diperoleh dari Operasi	553.762.109	531.372.244	Net Cash Generated from Operations
Penerimaan restitusi pajak penghasilan	-	433.822	Income tax restitution
Pembayaran pajak penghasilan	(13.415.379)	(11.857.202)	Income taxes paid
Pembayaran pajak final	<u>(83.264.319)</u>	<u>(77.603.090)</u>	Final income tax paid
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>457.082.411</u>	<u>442.345.774</u>	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan bunga	15.774.227	10.342.477	Interest received
Penerimaan dividen	14.000.000	-	Dividend received
Hasil penjualan aset tetap	175.575	22.500	Proceeds from sale of property and equipment
Penurunan (kenaikan) aset lain-lain - bersih	(786.957)	8.468.309	Decrease (increase) in other assets - net
Perolehan investasi saham	(23.899.000)	-	Acquisition of investments in share of stock
Perolehan properti investasi	(51.304.284)	(8.387.803)	Acquisition of investment properties
Perolehan aset tetap	<u>(89.895.685)</u>	<u>(85.578.970)</u>	Acquisition of property and equipment
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(135.936.124)</u>	<u>(75.133.487)</u>	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank jangka panjang	28.000.000	-	Proceeds from long-term bank loans
Penerimaan (pembayaran) utang bank jangka pendek - bersih	(46.372.368)	95.000.000	Proceeds from (payments of) short-term bank loans - net
Pembayaran:			Payments of:
Utang pihak berelasi	-	(1.790.290)	Amount due to related parties
Liabilitas sewa	(2.479.640)	(2.471.565)	Lease liabilities
Utang bank jangka panjang	(17.220.000)	(100.635.000)	Long-term bank loans
Bunga dan beban keuangan lainnya	(25.864.602)	(59.946.313)	Interest and other financial charges
Dividen entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	<u>(222.751.505)</u>	<u>(207.480.000)</u>	Dividends paid by subsidiaries to non-controlling interest
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	<u>(286.688.115)</u>	<u>(277.323.168)</u>	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	34.458.172	89.889.119	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	412.934.749	324.480.649	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	<u>3.724.590</u>	<u>(1.435.019)</u>	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u>451.117.511</u>	<u>412.934.749</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Jakarta International Hotels & Development Tbk (Perusahaan) didirikan pada tanggal 7 November 1969 dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Asing No. 1/1967 berdasarkan Akta No. 5 tanggal 7 November 1969 dari Soetrono Prawiroatmodjo, S.H., notaris di Jakarta, yang kemudian diubah dengan Akta No. 42 tanggal 27 Januari 1970 dari notaris yang sama. Akta tersebut telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 54 tanggal 7 Juli 1970, Tambahan No. 214. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan terakhir dengan Akta No. 25 tanggal 20 Juli 2023 dari M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, penyesuaian maksud, tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan sesuai dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2020, serta perubahan beberapa ketentuan pasal Anggaran Dasar Perusahaan dalam rangka penyesuaian dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0042363.AH.01.02.Tahun 2023 tanggal 24 Juli 2023.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah menjalankan usaha di bidang jasa akomodasi hotel dan pusat niaga beserta fasilitas-fasilitasnya, real estat dan konstruksi, dimana ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi hotel bintang, restoran, bar, apartemen hotel dan aktivitas konsultasi pariwisata. Perusahaan adalah pemilik Hotel Borobudur Jakarta (Hotel) yang dikelola oleh PT Dharma Harapan Raya.

Perusahaan memulai kegiatan operasi komersilnya pada tahun 1974. Kantor pusat Perusahaan berkedudukan di Gedung Artha Graha - Lantai 15, Kawasan Niaga Terpadu Sudirman (KNTS), Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52 - 53, Jakarta.

1. General

a. Establishment and General Information

PT Jakarta International Hotels & Development Tbk (the Company) was established on November 7, 1969 within the framework of the Foreign Capital Investment Law No. 1 of 1967 based on the Notarial Deed No. 5 dated November 7, 1969 of Soetrono Prawiroatmodjo, S.H., public notary in Jakarta, as amended by Notarial Deed No. 42 dated January 27, 1970, of the same notary. The Deed of Establishment was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 54 dated July 7, 1970, Supplement No. 214. The Company's Articles of Association have been amended several times, the latest amendment of which was covered by Notarial Deed No. 25 dated July 20, 2023 of M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., public notary in Jakarta in relation to adjustment of the purposes, objectives and business activities of the Company in accordance with the 2020 Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI), and changes to several provisions of the Company's Articles of Association in order to adapt to the Financial Services Authority Regulations. This amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0042363.AH.01.02.Tahun 2023 dated July 24, 2023.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the purposes and objectives of the Company is to engage in business of providing hotel services and commercial centers and its facilities, real estate and construction, where the scope of its activities includes conducting business in star hotels, restaurants, bars, hotel apartments, and tourism consulting activities. The Company is the owner of Hotel Borobudur Jakarta (the Hotel) which is being managed by PT Dharma Harapan Raya.

The Company started commercial operations in 1974. The Company's head office is located at Artha Graha Building - 15th Floor, Sudirman Central Business District (SCBD), Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52 - 53, Jakarta.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Dalam laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan dan entitas anak secara bersama-sama disebut sebagai "Grup".

In the consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries are collectively referred to as "the Group".

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, seluruh saham Perusahaan yang ditempatkan dan disetor penuh berjumlah 2.329.040.482 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia. Informasi historis mengenai saham Perusahaan yang dicatatkan di bursa adalah sebagai berikut:

Tahun/ Year	Keterangan	Jumlah Saham/ Number of Shares	Description
1984	Penawaran Umum Saham Perdana	6.618.600	Initial Public Offering
1988	Penawaran Umum Saham Kedua	6.633.700	Second Public Offering
1989	Pencatatan Saham Pendiri	11.315.700	Listing of Founders' Shares
1991	Pencatatan Saham <i>Private Placement</i>	432.000	Listing of Private Placement of Shares
1992	Pencatatan Saham Pendiri	56.869.280	Listing of Founders' Shares
1992	Pencatatan Saham yang berasal dari Penukaran Waran	46.800.000	Listing of Shares Converted from Warrants
1994	Pencatatan Saham Bonus	257.338.560	Listing of Bonus Shares
1996	Penawaran Umum Terbatas I	579.011.760	Rights Issue I
2004	Pemecahan Nilai Nominal Saham	965.019.600	Stock Split
2011	Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	399.001.282	Additional Capital Stock without Pre-emptive Rights
	Jumlah	<u>2.329.040.482</u>	Total

b. Public Offering of the Company's Shares

As of December 31, 2024 and 2023, all of the Company's fully paid and issued shares totaling to 2,329,040,482 shares are listed on the Indonesia Stock Exchange. The historical information regarding the shares listing follows:

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan memiliki penyertaan saham, langsung atau tidak langsung, dalam entitas anak berikut:

c. Consolidated Subsidiaries

As of December 31, 2024 and 2023, the Company has ownership interest, directly or indirectly, in the following subsidiaries:

Entitas Anak/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Bidang Usaha/ Scope of Activities	Tahun Berdiri/ Year of Establishment	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset sebelum Eliminasi/ Total Assets before Elimination	
				2024	2023	2024	2023
Pemilikan Langsung/Direct Ownership							
PT Danayasa Arthatama (DA)	Jakarta	Real estat/ <i>Real estate</i>	1987	82,41	82,41	5.996.165.655	5.939.795.425
PT Panduneka Sejahtera (PS)	Jakarta	Pembangunan dan pengelolaan gedung perkantoran/ <i>Office building development and management</i>	1995	99,99	99,99	130.946.743	132.740.766
PT Dharma Harapan Raya (DHR)	Jakarta	Jasa manajemen perhotelan/ <i>Hotel management services</i>	1998	60,00	60,00	28.759.345	20.195.418
PT Jakarta International Hotels Management (JIHM) *)	Jakarta	Jasa manajemen perhotelan/ <i>Hotel management services</i>	1992	90,00	90,00	-	-
Pemilikan Tidak Langsung/Indirect Ownership							
Melalui DA / Through DA	Jakarta	Telekomunikasi, real estat, properti, hotel dan perdagangan/ <i>Telecommunications, real estate, property, hotel and trading</i>	lihat penyertaan saham DA pada entitas anak/ <i>see DA's investments in shares of stocks of subsidiaries</i>				

*) dihentikan sementara kegiatannya sehubungan dengan berdirinya DHR/
the commercial operations have temporarily ceased in relation to the establishment of DHR

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, DA memiliki penyertaan saham pada perusahaan-perusahaan berikut:

As of December 31, 2024 and 2023, DA has ownership interests in the following companies:

Entitas Anak/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Bidang Usaha/ Scope of Activities	Tahun Berdiri/ Year of Establishment	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset sebelum Eliminasi/ Total Assets before Elimination	
				2024	2023	2024	2023
Pemilikan Langsung/Direct Ownership							
PT Artharaya Bintang Semesta (ABS)	Jakarta	Penyertaan saham/Holding Company	2016	63,64	63,64	1.131.978.519	1.204.059.670
PT Adinusa Puripratama (AP)	Jakarta	Pembangunan dan pengelolaan gedung serta kegiatan yang berkaitan/ Building construction and management, and related activities	1995	100,00	100,00	894.698.055	889.337.058
PT Sanggata Lestari Utama (SLU)	Jakarta	Pembangunan dan pengelolaan gedung serta kegiatan yang berkaitan/ Building construction and management, and related activities	2012	100,00	-	657.352.752	-
PT Grahama Adisentos (GA) *)	Jakarta	Pembangunan dan pengelolaan gedung serta kegiatan yang berkaitan/ Building construction and management, and related activities	1995	100,00	100,00	650.464.537	655.221.395
PT Artha Telekomindo (AT)	Jakarta	Telekomunikasi/Telecommunication	1993	100,00	100,00	440.160.857	392.665.133
PT Intigraha Arthayasa (IA) *)	Jakarta	Perhotelan, pariwisata dan kegiatan yang berkaitan/ Hotel, tourism and related activities	1995	100,00	100,00	321.503.909	321.499.306
PT Artharaya Unggul Abadi (AUA) *)	Jakarta	Pembangunan dan pengelolaan gedung serta kegiatan yang berkaitan/ Building construction and management, and related activities	1995	100,00	100,00	152.633.401	152.633.401
PT Grahaputra Sentosa (GPS) *)	Jakarta	Pembangunan dan pengelolaan gedung serta kegiatan yang berkaitan/ Building construction and management, and related activities	1995	100,00	100,00	139.908.693	141.175.597
PT Pandugraha Sejahtera (PGS) *)	Jakarta	Pembangunan dan pengelolaan gedung serta kegiatan yang berkaitan/ Building construction and management, and related activities	1995	100,00	100,00	112.081.943	112.081.943
PT Majumakmur Arthasentos (MAS) *)	Jakarta	Pengembangan hotel dan apartemen/ Development of hotel and apartments	1995	51,00	51,00	108.392.747	107.498.731
PT Nusagraha Adicitra (NA) *)	Jakarta	Pembangunan dan pengelolaan gedung serta kegiatan yang berkaitan/ Building construction and management, and related activities	1995	100,00	100,00	102.771.399	100.335.923
PT Citra Wiradaya (CW)	Jakarta	Pembangunan dan pengelolaan gedung serta kegiatan yang berkaitan/ Building construction and management, and related activities	1995	100,00	100,00	100.979.369	98.323.954
PT Panduneka Abadi (PA) *)	Jakarta	Pembangunan dan pengelolaan gedung serta kegiatan yang berkaitan/ Building construction and management, and related activities	1995	100,00	100,00	69.085.472	69.085.472
PT Andana Utamagraha (AU)	Jakarta	Pengembangan apartemen/ Development of apartments	1995	51,00	51,00	17.885.406	18.051.837
PT Trinusa Wiragraha (TW) *)	Jakarta	Perdagangan/Trading	1995	99,20	99,20	3.079.421	3.079.421
PT Esagraha Puripratama (EP) *)	Jakarta	Perdagangan/Trading	1995	99,92	99,92	249.000	249.000
PT Pusatgraha Makmur (PGM) *)	Jakarta	Perdagangan/Trading	1994	99,60	99,60	49.500	49.500
PT Primagraha Majumakmur (PGMM) *)	Jakarta	Pengembangan real estat dan agen pemasaran apartemen/ Development of real estate and marketing agent for apartment building	1993	100,00	100,00	37.598	37.598
PT Adimas Utama (AMU) *)	Jakarta	Perdagangan/Trading	1995	99,20	99,20	18.200	18.200
PT Citra Adisarana (CA)	Jakarta	Pembangunan dan pengelolaan hotel serta gedung perkantoran/ Hotel construction and management, and office building management	1995	99,99	99,99	-	-
Ace Equity Holdings Limited (ACE)	British Virgin Islands	Penyertaan saham/ Holding Company	2012	100,00	100,00	-	-
Pemilikan Langsung oleh Entitas Anak/ Direct Ownership of Subsidiaries							
PT Pacific Place Jakarta (PPJ) (oleh ABS/by ABS)	Jakarta	Pengembangan dan pengelolaan hotel, pusat perbelanjaan, apartemen dan gedung kantor/ Development and management of hotel, shopping center, apartment and office building	1995	55,00	55,00	1.103.971.060	1.157.773.176
PT Graha Sampurna (GS) (oleh PPJ/by PPJ)	Jakarta	Pembangunan dan pengelolaan gedung serta kegiatan yang berkaitan/ Building construction and management, and related activities	1995	99,67	99,67	3.586.135	4.216.549

*) Entitas anak belum beroperasi komersial/Subsidiaries are not yet in commercial operation.

PT Sanggata Lestari Utama (SLU)

Pada tanggal 27 Juni 2024, DA, entitas anak, melakukan pembelian 130 saham SLU, yang mencerminkan 100% kepemilikan, dari pihak ketiga.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham SLU No. 92 tanggal 22 Oktober 2024 dari Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham SLU menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor SLU dari 130 saham menjadi 985.818 saham, pemilikan saham oleh DA dan PT Adinusa Puripratama, entitas anak, masing-masing sejumlah 985.687 saham dan 1 saham.

Informasi keuangan entitas anak yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali dalam jumlah material pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

PT Sanggata Lestari Utama (SLU)

On June 27, 2024, DA, a subsidiary, purchased 130 shares of SLU, representing 100% ownership interest, from third parties.

Based on the Deed of Shareholders' Resolution of SLU No. 92 dated October 22, 2024, of Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., a public notary in Jakarta, the shareholders of SLU approved the increase in SLU's issued and paid-up capital from 130 shares to 985,818 shares, owned by DA and PT Adinusa Puripratama, subsidiaries, totaling to 985,687 shares and 1 share, respectively.

Financial information of subsidiaries that have material non-controlling interests as of and for the years ended December 31, 2024 and 2023 follows:

2024			
Kepentingan Nonpengendali yang material/ <i>Material Non-controlling Interest</i>			
Nama Entitas Anak/ <i>Name of Subsidiary</i>	Bagian Kepentingan Kepemilikan/ <i>Equity Interest Held</i>	Saldo Akumulasi/ <i>Accumulated Balances</i>	Bagian Penghasilan Komprehensif/ <i>Share in</i> <i>Comprehensive Income</i>
	%		
DA	17,59	700.654.595	23.293.250
PPJ	45,00	286.600.546	106.384.036
ABS	36,36	134.222.367	47.261.338
2023			
Kepentingan Nonpengendali yang material/ <i>Material Non-controlling Interest</i>			
Nama Entitas Anak/ <i>Name of Subsidiary</i>	Bagian Kepentingan Kepemilikan/ <i>Equity Interest Held</i>	Saldo Akumulasi/ <i>Accumulated Balances</i>	Bagian Penghasilan Komprehensif/ <i>Share in</i> <i>Comprehensive Income</i>
	%		
DA	17,59	677.361.345	10.157.362
PPJ	45,00	329.841.510	104.438.845
ABS	36,36	153.461.029	46.397.581

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan dari entitas anak. Jumlah-jumlah tersebut sebelum dieliminasi dengan transaksi antar entitas dalam Grup.

The summarized financial information of these subsidiaries is provided below. This information is based on amounts before inter-company eliminations.

Ringkasan laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut:

Summarized statements of financial position as of December 31, 2024 and 2023 follows:

	2024			2023			
	DA	ABS	PPJ	DA	ABS	PPJ	
Aset lancar	565.357.858	114.844.418	105.610.389	514.949.019	119.979.982	92.466.919	Current assets
Aset tidak lancar	5.430.807.797	1.017.134.101	998.360.671	5.424.846.406	1.084.079.688	1.065.306.257	Noncurrent assets
Jumlah Aset	5.996.165.655	1.131.978.519	1.103.971.060	5.939.795.425	1.204.059.670	1.157.773.176	Total Assets
Liabilitas jangka pendek	629.671.895	368.407.165	359.221.665	639.001.089	348.190.309	320.782.030	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	947.220.182	107.882.986	107.882.986	951.590.284	104.030.154	104.030.154	Noncurrent liabilities
Jumlah Liabilitas	1.576.892.077	476.290.151	467.104.651	1.590.591.373	452.220.463	424.812.184	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	4.419.273.578	655.688.368	636.866.409	4.349.204.052	751.839.207	732.960.992	Total Equity

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun 2024 dan 2023 sebagai berikut:

Summarized statements of profit or loss and other comprehensive income for 2024 and 2023 follows:

	2024			2023			
	DA	ABS	PPJ	DA	ABS	PPJ	
Pendapatan	1.284.666.634	830.335.917	830.335.917	1.230.567.999	799.693.386	799.693.386	Revenues
Penghasilan sebelum pajak	320.391.009	258.167.848	258.224.103	242.298.939	254.994.652	255.048.787	Income before tax
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	2.580.451	949.718	949.718	1.075.465	(367.713)	(367.713)	Other comprehensive income (loss)
Jumlah penghasilan komprehensif	286.194.526	236.349.162	236.405.417	209.293.032	232.030.863	232.084.998	Total comprehensive income

Ringkasan informasi arus kas pada tahun 2024 dan 2023 sebagai berikut:

Summarized cash flow information for 2024 and 2023 follows:

	2024			2023			
	DA	ABS	PPJ	DA	ABS	PPJ	
Operasi	423.551.365	366.130.527	384.311.266	413.887.840	372.362.711	360.457.762	Operating
Investasi	(94.510.826)	(31.224.740)	(31.073.940)	(146.096.182)	(31.718.823)	(31.718.823)	Investing
Pendanaan	(284.488.232)	(332.550.179)	(332.549.424)	(187.046.841)	(325.856.282)	(326.055.527)	Financing
Kenaikan bersih kas dan setara kas	44.552.307	2.355.608	20.687.902	80.744.817	14.787.606	2.683.412	Net increase in cash and cash equivalents

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 berdasarkan Akta No. 8 tanggal 15 Juli 2024 dari M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	:	Sugianto Kusuma
Wakil Presiden Komisaris	:	Tomy Winata
		Hartono Tjahjadi Adiwana
Komisaris	:	Ku Siew Kuan *)
		Lidwina Ong *)

Direksi

Presiden Direktur	:	Santoso Gunara
Direktur	:	Lanny Pujilestari Liga
		Agung Rin Prabowo
		Hendi Lukman
		Tony Soesanto

*) Merupakan Komisaris Independen

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 berdasarkan Akta No. 45 tanggal 27 Juni 2023 dari M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	:	Sugianto Kusuma
Wakil Presiden Komisaris	:	Tomy Winata
		Hartono Tjahjadi Adiwana
Komisaris	:	Ku Siew Kuan *)
		Lidwina Ong *)

Direksi

Presiden Direktur	:	Santoso Gunara
Direktur	:	Lanny Pujilestari Liga
		Agung Rin Prabowo
		Hendi Lukman
		Tony Soesanto
		Hendra Kurniawan

*) Merupakan Komisaris Independen

d. Board of Commissioners, Directors, and Employees

As of December 31, 2024, the members of the Company's Board of Commissioners and Directors based on Notarial Deed No. 8 dated July 15, 2024 from M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., public notary in Jakarta, follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Vice President Commissioners

Commissioners

Board of Directors

President Director
Directors

*) Represent Independent Commissioners

As of December 31, 2023, the members of the Company's Board of Commissioners and Directors based on Notarial Deed No. 45 dated June 27, 2023 from M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., public notary in Jakarta, follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Vice President Commissioners

Commissioners

Board of Directors

President Director
Directors

*) Represent Independent Commissioners

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, susunan Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan tanggal 15 September 2021 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Ku Siew Kuan	:	Chairman
Anggota	:	Dedy Djafarli	:	Members
		Indra Pranajaya		

As of December 31, 2024 and 2023, the members of Audit Committee based on the Decision Letter of Board of Commissioners of the Company dated September 15, 2021 follows:

Manajemen kunci Grup terdiri dari Komisaris dan Direktur.

Key management of the Group consists of Commissioners and Directors.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jumlah karyawan Perusahaan (tidak diaudit) masing-masing 719 dan 717 karyawan. Sedangkan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jumlah karyawan Grup secara keseluruhan (tidak diaudit) masing-masing 2.261 dan 1.925 karyawan.

As of December 31, 2024 and 2023, the Company has 719 and 717 employees (unaudited), respectively. Meanwhile, as of December 31, 2024 and 2023, the total employees of the Group (unaudited) is approximately 2,261 and 1,925, respectively.

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Jakarta International Hotels & Development Tbk dan entitas anak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 27 Maret 2025. Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of PT Jakarta International Hotels & Development Tbk and its subsidiaries for the year ended December 31, 2024 were completed and authorized for issuance on March 27, 2025 by the Company's Directors who are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material

2. Material Accounting Policy Information

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) and OJK Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies Financial Statements". Such consolidated financial statements are an English translation of the Group's statutory report in Indonesia.

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rp) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- Kekuasaan atas *investee*;
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2024 are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2023.

The currency used in the preparation and presentation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp) which is also the functional currency of the Company.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and entities controlled by the Company and its subsidiaries (the Group). Control is achieved when the Group has all the following:

- Power over investee;
- Is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- The ability to use its power on the investee to affect the Group returns.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian. Kebijakan akuntansi entitas anak telah diubah jika diperlukan, agar konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup.

Selisih penilaian kembali bangunan dalam akun "Aset tetap" milik PPJ, entitas anak, tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian agar konsisten dengan kebijakan akuntansi Grup yang mencatat aset tetapnya dengan menggunakan model biaya.

Laba rugi dan entitas induk setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group obtains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation. Accounting policies of subsidiaries have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

The revaluation increment in value of building under "Property and equipment" account of PPJ, a subsidiary, has been reversed in the consolidated financial statements to be consistent with the Group's policy of carrying its property and equipment using the cost model.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the parent company and to the non-controlling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

NCI are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Parent Company.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

c. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup masing-masing sebesar Rp 16.162 (dalam Rupiah penuh) dan Rp 15.416 (dalam Rupiah penuh) per US\$ 1.

Kelompok Usaha Grup

Hasil usaha dan posisi keuangan dari kelompok usaha Grup yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan mata uang pelaporan, dijabarkan pada mata uang pelaporan sebagai berikut:

- a. Aset dan liabilitas dari setiap laporan posisi keuangan yang disajikan, dijabarkan pada kurs penutup pada tanggal laporan posisi keuangan;
- b. Penghasilan dan beban untuk setiap laporan laba rugi dijabarkan menggunakan kurs rata-rata; dan
- c. Seluruh selisih kurs yang timbul diakui dalam komponen ekuitas yang terpisah.

d. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 224 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

c. Foreign Currency Translation

Functional Currencies

Accounts included in the financial statements of each entity within the Group are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

As of December 31, 2024 and 2023, the conversion rates used by Group were the middle rates of Bank Indonesia which are Rp 16,162 (in full Rupiah) and Rp 15,416 (in full Rupiah) respectively, to US\$ 1.

Group's Companies

The results and financial position of all the Group companies that have a functional currency different from the reporting currency are translated into the reporting currency as follows:

- a. Assets and liabilities for each statement of financial position presented are translated at the closing rate at the date of that statement of financial position;
- b. Income and expenses for each statement of income are translated at average exchange rates; and
- c. All resulting exchange differences are recognized as a separate component of equity.

d. Transactions with Related Parties

A person or entity is considered a related party of the Group if it meets the definition of a related party in PSAK No. 224 "Related Party Disclosures".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

e. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

e. Current and Non-current Classification

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan, atau
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas, kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

- i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading, or
- iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalents unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

All other assets are classified as non-current.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

A liability is current when it is:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak pada akhir periode pelaporan untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily to the purpose of trading,
- iii) due to be settled within 12 months after the reporting period, or
- iv) there is no right at the end of the reporting period to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

All other liabilities are classified as non-current.

f. Kas dan Setara Kas

f. Cash and Cash Equivalents

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi pencairannya.

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three (3) months or less from the date of placements, and which are not used as collateral and are not restricted.

g. Instrumen Keuangan

Grup menerapkan PSAK No. 109, Instrumen Keuangan, mengenai pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, dan penurunan nilai atas instrumen keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup memiliki instrumen keuangan dalam kategori aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi terkait dengan instrumen keuangan dalam kategori aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi tidak diungkapkan.

Aset Keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 109, Instrumen Keuangan, sehingga setelah pengakuan awal aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau nilai wajar melalui laba rugi, dengan menggunakan dua dasar, yaitu:

- (a) Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan; dan
- (b) Karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

Aset Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- a. Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- b. Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

g. Financial Instruments

The Group has applied PSAK No. 109, Financial Instruments, which set the requirement in classification and measurement, and impairment in value of financial assets.

As of December 31, 2024 and 2023, the Group has financial instruments under financial assets at amortized cost and financial liabilities at amortized cost categories. Thus, accounting policies related to financial assets at fair value through profit or loss, financial assets at fair value through other comprehensive income and financial liabilities at fair value through profit or loss were not disclosed.

Financial Assets

The Group classifies its financial assets in accordance with PSAK No. 109, Financial Instruments, that classifies financial assets as subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income or fair value through profit or loss, on the basis of both:

- (a) The Group's business model for managing the financial assets; and
- (b) The contractual cash flow characteristics of the financial assets.

Financial Assets at Amortized Cost

A financial asset shall be measured at amortized cost if both of the following conditions are met:

- a. The financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- b. The contractual terms of the financial assets give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset lain-lain (setoran jaminan, deposito berjangka yang dibatasi pencairannya dan rekening giro yang dibatasi pencairannya) yang dimiliki oleh Grup.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Grup diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Kebijakan akuntansi yang diterapkan atas instrumen keuangan tersebut diungkapkan berikut ini.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 109 diklasifikasikan sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif disajikan sebagai bagian dari beban keuangan dalam laba rugi.

Financial assets at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for allowance for impairment.

As of December 31, 2024 and 2023, the Group's cash and cash equivalents, trade accounts receivable, other accounts receivable and other assets (security deposits, restricted time deposits and restricted cash in current accounts) are classified in this category.

Financial Liabilities and Equity Instruments

Financial liabilities and equity instruments of the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and equity instrument. The accounting policies adopted for specific financial instruments are set out below.

Equity Instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 109 are classified as follows: (i) financial liabilities at amortized cost, (ii) financial liabilities at fair value through profit and loss (FVTPL). The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in profit or loss.

Liabilitas Keuangan yang Diukur Pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kategori ini meliputi utang usaha, beban akrual, utang obligasi, utang pihak berelasi, utang bank jangka pendek, utang bank jangka panjang dan liabilitas lain-lain tertentu yang dimiliki oleh Grup.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Reklasifikasi Aset Keuangan

Sesuai dengan ketentuan PSAK No. 109, Instrumen Keuangan, Grup mereklasifikasi seluruh aset keuangan dalam kategori yang terpengaruh, jika dan hanya jika, Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan tersebut. Sedangkan, liabilitas keuangan tidak direklasifikasi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengakui kerugian kredit ekspektasian (ECL) sepanjang umur untuk piutang usaha. Kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan ini diestimasi menggunakan pendekatan tingkat kerugian berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Grup, disesuaikan dengan kondisi ekonomi umum dan penilaian baik atas kondisi kini maupun perkiraan masa depan pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu atas uang jika tepat.

Financial Liabilities at Amortized Cost

Financial liabilities at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount.

As of December 31, 2024 and 2023, the Group's trade accounts payable, accrued expenses, bonds payable, due to related parties, short-term bank loans, long-term bank loans and certain other liabilities are included in this category.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Reclassification of Financial Assets

In accordance with PSAK No. 109, Financial Instruments, the Group reclassifies its financial assets when, and only when, the Group changes its business model for managing financial assets. While, any financial liabilities shall not be reclassified.

Impairment of Financial Assets

The Group recognizes lifetime expected credit losses (ECL) for trade accounts receivable. The expected credit losses on these financial assets are estimated using loss rate approach based on the Group's historical credit loss experience, adjusted for general economic conditions and an assessment of both the current as well as the forecast direction of conditions at the reporting date, including time value of money where appropriate.

Untuk seluruh instrumen keuangan lainnya, Grup mengakui ECL sepanjang umur ketika telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Jika sebaliknya, risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah ECL 12 bulan. Penilaian apakah ECL sepanjang umur harus diakui didasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan terjadinya atau pada risiko gagal bayar sejak pengakuan awal dan bukan didasarkan bukti aset keuangan yang mengalami kerugian kredit pada tanggal pelaporan atau kejadian gagal bayar sebenarnya. ECL sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur instrumen keuangan. Sebaliknya, ECL 12 bulan mewakili porsi ECL sepanjang umur yang timbul dari peristiwa gagal bayar pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

(1) Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau

For all other financial instruments, the Group recognizes lifetime ECL when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. If, on the other hand, the credit risk on the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the Group measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month ECL. The assessment of whether lifetime ECL should be recognized is based on significant increases in the likelihood or risk of a default occurring since initial recognition instead of on evidence of a financial asset being credit impaired at the reporting date or an actual default occurring. Lifetime ECL represents the expected credit losses that will result from all possible default events over the expected life of a financial instrument. In contrast, 12-month ECL represents the portion of lifetime ECL that is expected to result from default events on a financial instrument that are possible within 12 months after the reporting date.

Derecognition of Financial Assets and Financial Liabilities

(1) Financial Assets

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- a. The rights to receive cash flows from the asset have expired;
- b. The Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or

- c. Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

- c. The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

(2) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan atau telah kadaluarsa.

(2) Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled or has expired.

h. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

h. Fair Value Measurement

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- In the principal market for the asset or liability; or
- In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

i. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Persediaan

1. Persediaan Real Estat

Persediaan real estat terdiri dari bangunan (secara *strata title*) yang siap dijual, bangunan (secara *strata title*) yang sedang dikonstruksi dan tanah yang sedang dikembangkan dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih (*the lower of cost and net realizable value*).

Biaya perolehan tanah yang sedang dikembangkan meliputi biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan ditambah dengan biaya pengembangan langsung dan tidak langsung yang dapat diatribusikan pada kegiatan pengembangan real estat serta biaya pinjaman. Tanah yang sedang dikembangkan akan dipindahkan ke bangunan yang sedang dikonstruksi pada saat konstruksi dimulai dengan menggunakan metode luas areal.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial or contract periods using the straight-line method.

j. Inventories

1. Real Estate Inventories

Real estate inventories consist of buildings (with *strata title*) ready for sale, buildings (with *strata title*) under construction, and land under development which are stated at the lower of cost and net realizable value.

The cost of land under development consists of the acquisition cost of the land for development, direct and indirect costs related to the development of real estate, and borrowing costs. Land under development is transferred to buildings under construction when construction has started, based on the area of saleable lots.

Biaya pengembangan tanah, termasuk tanah yang digunakan sebagai jalan dan prasarana atau area yang tidak dijual lainnya, dialokasikan ke proyek berdasarkan luas area yang dapat dijual.

The cost of land development, including land used for roads and amenities and other non-saleable areas, is allocated based on the saleable area of the project.

Biaya perolehan bangunan yang sedang dikonstruksi meliputi biaya-biaya konstruksi serta dipindahkan ke tanah dan bangunan yang siap dijual pada saat selesai dibangun. Biaya-biaya tersebut ditentukan dengan menggunakan metode identifikasi khusus.

The cost of buildings under construction consists of construction costs which can be transferred to land and buildings ready for sale when the development of land and construction of buildings are completed. Cost is determined using the specific identification method.

Akumulasi biaya ke proyek pengembangan real estat tidak dihentikan walaupun realisasi pendapatan pada masa mendatang lebih rendah dari nilai tercatat proyek. Namun, dilakukan cadangan secara periodik atas perbedaan tersebut. Jumlah cadangan tersebut akan mengurangi nilai tercatat proyek dan dibebankan ke laba rugi tahun berjalan.

The allocation of costs to the real estate project continues even if realization of future revenues is less than the carrying value of the project. However, periodic provisions are made for these differences. The total provision reduces the carrying value of the project to its net realizable value and is charged as expense in the current profit or loss when recognized.

Estimasi dan alokasi biaya harus dikaji kembali pada setiap akhir periode pelaporan sampai proyek selesai secara substansial. Apabila telah terjadi perubahan mendasar pada estimasi kini, biaya direvisi, dan direalokasi.

Cost estimates and allocation are reviewed at the end of every reporting period until the project is substantially completed. If there are any substantial changes from the current estimates, the Group revises and reallocates cost.

Beban yang tidak berhubungan dengan proyek real estat dibebankan dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Costs which are not related to real estate project are charged to operations when incurred.

2. Persediaan Hotel

2. Hotel Inventories

Barang dan perlengkapan hotel terdiri dari makanan, minuman, perlengkapan teknik dan perlengkapan hotel. Persediaan tersebut dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan, yang ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata, atau nilai realisasi bersih.

Hotel inventories and supplies consist of food, beverages, engineering supplies and hotel supplies. Inventories are recognized at the lower of cost, which is determined using the average method, or net realizable value.

k. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

k. Investments in Associates and Joint Ventures

Hasil usaha dan aset dan liabilitas entitas asosiasi atau ventura bersama dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas.

The results and assets and liabilities of associates or joint venture are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting.

Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi atau ventura bersama. Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi atau ventura bersama adalah sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi atau ventura bersama, maka Grup menghentikan pengakuannya atas rugi lebih lanjut. Kerugian lebih lanjut diakui hanya jika Grup memiliki kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

Investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dicatat menggunakan metode ekuitas sejak tanggal investasi tersebut memenuhi definisi entitas asosiasi atau ventura bersama. Pada saat perolehan investasi, setiap selisih lebih antara biaya perolehan investasi dengan bagian Grup atas nilai wajar neto aset dan liabilitas teridentifikasi dari *investee* diakui sebagai *goodwill*, yang termasuk dalam nilai tercatat investasi. Setiap selisih lebih bagian Grup atas nilai wajar neto aset dan liabilitas teridentifikasi terhadap biaya perolehan investasi langsung diakui dalam laba rugi pada periode perolehan investasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat penurunan nilai yang harus diakui atas investasi Grup pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

Ketika entitas dalam Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi atau ventura bersama milik Grup, keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dari transaksi tersebut diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sebatas kepentingan para pihak dalam asosiasi atau ventura bersama yang tidak terkait dengan Grup.

Under the equity method, an investment in an associate or joint venture is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted there after to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate or joint venture. When the Group's share of losses of an associate exceeds the Group's interest in that associate or joint venture, the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate or joint venture.

An investment in an associate or a joint venture is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes an associate or a joint venture. On acquisition of the investment in an associate or a joint venture, any excess of the cost of the investment over the Group's share of the net fair value of the identifiable assets and liabilities of the investee is recognized as goodwill, which is included within the carrying amount of the investment. Any excess of the Group's share of the net fair value of the identifiable assets and liabilities over the cost of the investment is recognized immediately in profit or loss in the period in which the investment is acquired.

The Group determines at each reporting date whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in an associate or a joint venture.

When a Group entity transacts with an associate or a joint venture of the Group, profits and losses resulting from the transactions with the associate or joint venture are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of interests in the associate or joint venture that are not related to the Group.

I. Properti Investasi

Properti investasi, kecuali tanah, diukur sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi, setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Jumlah tercatat termasuk biaya penggantian untuk bagian tertentu dari properti investasi yang telah ada pada saat beban terjadi, jika kriteria pengakuan terpenuhi dan tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari properti investasi.

Properti investasi berupa tanah dalam rangka bangun, kelola dan alih adalah tanah milik Grup yang di atasnya akan dibangun hotel oleh pihak ketiga. Tanah dan bangunan hotel akan dikembalikan kepada Grup pada saat berakhirnya perjanjian bangun, kelola dan alih.

Properti investasi, kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus dengan estimasi masa manfaatnya yakni empat (4) sampai dengan tiga puluh (30) tahun.

Properti investasi dihentikan pengakuannya (dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian) pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik atau dimulainya sewa operasi ke pihak lain. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Nilai residu, jika ada, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

I. Investment Properties

Investment properties, except land, are measured at cost, including transaction costs, less accumulated depreciation and any impairment loss. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value. The carrying amount includes the cost of replacing part of an existing investment property at the time that cost is incurred if the recognition criteria are met and excludes the costs of day-to-day servicing of an investment property.

Investment property in the form of land under build, operate and transfer agreement is land owned by the Group on which a hotel will be built by a third party. Land and building of hotel will be transferred to the Group at the end of build, operate and transfer agreement.

Investment properties, except land, are depreciated using the straight-line method over the estimated useful life of four (4) to thirty (30) years.

Investment properties are derecognized when either they have been disposed of or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from its disposal. Any gains or losses on the retirement or disposal of an investment property are recognized in profit or loss in the year of retirement or disposal.

Transfers are made to investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by ending of owner-occupation or commencement of an operating lease to another party. Transfers are made from investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner-occupation or commencement of development with a view to sale.

The asset's residual values, if any, useful lives and depreciation and amortization method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

Properti Investasi dalam Pembangunan

Properti investasi dalam pembangunan merupakan properti investasi dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun properti investasi yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

m. Aset Tetap

Pemilikan Langsung

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa mendatang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Construction in Progress

Construction in progress represents investment properties under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated cost will be reclassified to the respective investment properties account and are depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

m. Property and Equipment

Direct Acquisitions

Property and equipment, except land, are carried at cost, excluding day-to-day servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value.

The initial cost of property and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property and equipment to its working condition and location for its intended use.

Expenditures incurred after the property and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property and equipment.

Penyusutan dan amortisasi dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ Years	
Bangunan	20 - 30	Buildings
Peralatan dan perabotan	2 - 10	Furniture, fixtures and equipment
Peralatan mekanis dan listrik	6 - 14	Mechanical and electrical equipment
Kendaraan bermotor	2 - 8	Motor vehicles
Prasarana telekomunikasi	2 - 10	Telecommunication infrastructure
Partisi kantor	3 - 5	Leasehold improvements

Depreciation and amortization are computed on a straight-line basis over the property and equipment's useful lives as follows:

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

The carrying values of property and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection costs are capitalized and amortized over the next major inspection activity.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or loss arising from de-recognition of property and equipment is included in profit or loss in the year the item is derecognized.

Nilai residu, jika ada, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

The asset's residual values, if any, useful lives and depreciation and amortization method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

n. Goodwill

Goodwill diuji penurunan nilainya setiap tahun dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Penurunan nilai *goodwill* tidak dapat dipulihkan. Keuntungan atau kerugian yang diakui pada saat pelepasan entitas anak harus memperhitungkan nilai tercatat *goodwill* dari entitas anak yang dijual tersebut.

n. Goodwill

Goodwill is tested annually for impairment and carried at cost less accumulated impairment losses. Impairment losses on goodwill are not reversed. Gains and losses on the disposal of an entity include the carrying amount of goodwill relating to the entity sold.

Goodwill dialokasikan ke Unit Penghasil Kas (UPK) untuk tujuan uji penurunan nilai. Alokasi dilakukan ke UPK atau kelompok UPK yang diharapkan akan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis yang menimbulkan *goodwill* tersebut.

o. Transaksi Sewa

Grup menerapkan PSAK No. 116 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'.

Sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya:
 1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Goodwill is allocated to Cash Generating Unit (CGU) for the purpose of impairment testing. The allocation is made to those CGU or groups of CGU that are expected to benefit from the business combination in which the goodwill arose.

o. Lease Transactions

The Group has applied PSAK No. 116, which sets the requirement for the recognition of lease liabilities in relation to leases which had been previously classified as 'operating lease'.

As lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assesses whether:

- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:
 1. The Group has the right to operate the asset;
 2. The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

Pada tanggal awal dimulainya kontrak atau pada tanggal penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- Pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- Harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- Penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets are initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date.

The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- Fixed payments, including in-substance fixed payments;
- Variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- Amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- The exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and
- Penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa jangka pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa dua belas (12) bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Sebagai pesewa

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Grup mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomik aset pendasar.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group at the end of the lease term or if the cost of the right-of-use assets reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

Short-term leases

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of twelve (12) months or less. The Group recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

As lessor

When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Group considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the asset.

p. Distribusi Dividen

Distribusi dividen kepada pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam periode saat dividen tersebut disetujui oleh pemegang saham Grup.

q. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

p. Dividend Distribution

Dividend distribution to the Group's shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Group's shareholders.

q. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

r. Cadangan untuk Penggantian Peralatan Usaha

Cadangan untuk penggantian peralatan usaha (barang dan perlengkapan hotel) dibebankan pada laba rugi berdasarkan taksiran nilai penggantian dari peralatan yang hilang atau rusak. Pembelian dibebankan pada akun "Cadangan untuk penggantian peralatan usaha".

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban

(1) Pengakuan Pendapatan

Grup menerapkan PSAK No. 115 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan (jika ada) dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki pengendalian atas barang atau jasa tersebut).

r. Reserve for Replacement of Operating Equipment

A reserve for replacement of operating equipment (hotel inventories) is provided by charging to profit or loss an amount based on the estimated replacement value of lost or damaged items. Actual purchases are charged to the "Reserve for replacement of operating equipment" account.

s. Revenue and Expense Recognition

(1) Revenue Recognition

The Group has applied PSAK No. 115, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods that are distinct.
3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation (if any) on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods promised in the contract.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or service to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan 2 cara, yakni:

- a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

Pendapatan sewa dan jasa pelayanan

Pendapatan sewa ruangan pusat perbelanjaan dan kantor serta tanah diakui berdasarkan metode garis lurus sesuai dengan jangka waktu sewa dan pendapatan jasa pelayanan diakui pada saat jasa diberikan.

Pendapatan dari Hotel

Pendapatan hotel diakui pada saat barang atau jasa diberikan kepada tamu.

Lainnya

Pendapatan dari iuran keanggotaan klub diakui sesuai dengan periode keanggotaan.

Pendapatan dari jasa telekomunikasi diakui pada saat jasa telah diserahkan kepada pelanggan.

Pendapatan bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

Payment of transaction price differs for each contract. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied.

Revenues from rental and service charges

Rental revenues on leased shopping center, office building and land are recognized on a straight-line basis over the lease terms, while service charge is recognized when services are rendered.

Revenue from Hotel

Hotel revenue is recognized when the goods are delivered or when services are rendered to the guests.

Others

Club membership revenue is recognized based on the membership period.

Telecommunication service revenue is recognized when services are rendered to the customers.

Interest income from all financial instruments is recognized in profit or loss on accrual basis using the effective interest rate method.

(2) Pengakuan Beban

Beban diakui pada saat terjadinya
(*accrual basis*).

Beban bunga dari instrumen keuangan
diakui dalam laba rugi secara akrual
menggunakan metode suku bunga
efektif.

t. Imbalan Kerja

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar
jumlah yang tak-terdiskonto sebagai
liabilitas pada laporan posisi keuangan
konsolidasian setelah dikurangi dengan
jumlah yang telah dibayar dan sebagai
beban dalam laba rugi.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Program pensiun manfaat pasti

Perusahaan memiliki program pensiun
manfaat pasti yang didasarkan pada masa
kerja dan jumlah penghasilan karyawan
saat pensiun yang dihitung menggunakan
metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran
kembali liabilitas imbalan pasti langsung
diakui dalam laporan posisi keuangan
konsolidasian dan penghasilan
komprehensif lain pada periode terjadinya
dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi,
namun menjadi bagian dari saldo laba.
Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait
dengan program imbalan pasti diakui dalam
laba rugi.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang
yang diakui dalam laporan posisi keuangan
konsolidasian mencerminkan nilai kini
kewajiban imbalan pasti setelah
dikurangkan dengan nilai wajar aset
program. Aset (surplus) imbalan kerja
jangka panjang yang timbul dari
perhitungan tersebut diakui sebesar nilai
kini pengembalian kas serta pengurangan
urusan masa depan dari program tersebut.

(2) Expense Recognition

Expenses are recognized when
incurred (*accrual basis*).

Interest expense for all financial
instruments are recognized in profit or
loss on accrual basis using the
effective interest rate method.

t. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits Liability

Short-term employee benefits are
recognized at its undiscounted amount as a
liability after deducting any amount already
paid in the consolidated statement of
financial position and as an expense in
profit or loss.

Long-term Employee Benefits Liability

Defined benefits plans

The Company has funded defined benefit
plans which amounts are determined based
on years of service and salaries of the
employees at the time of pension and
calculated using the *Projected Unit Credit*.
Remeasurement is reflected immediately in
the consolidated statement of financial
position with a charge or credit recognized
in other comprehensive income in the
period in which they occur and not to be
reclassified to profit or loss but reflected
immediately in retained earnings. All other
costs related to the defined benefit plan are
recognized in profit or loss.

Long-term employee benefits liability
recognized in the consolidated statement of
financial position represents the present
value of the defined benefit obligation
reduced by the fair value of plan assets.
Any asset (surplus) resulting from this
calculation is limited to the present value of
available refunds and reductions in future
contributions to the plan.

Program pensiun iuran pasti

The Ritz-Carlton Jakarta, Pacific Place, unit usaha hotel dari PPJ memiliki imbalan pasca-kerja iuran pasti melalui Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK). Jumlah iuran yang terutang diakui sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Jika ada bagian iuran yang jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas (12) bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, maka iuran tersebut disajikan sebesar nilai kini liabilitas yang didiskontokan.

Manfaat iuran pasti ditentukan berdasarkan akumulasi iuran dan hasil pengembangan investasi.

Pada tanggal 2 Februari 2021, Pemerintah mengundangkan dan memberlakukan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) untuk melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 mengenai Cipta Kerja yang bertujuan untuk menciptakan lapangan kerja yang seluas-luasnya.

Presiden Republik Indonesia telah menetapkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja (Perppu Cipta Kerja 2/2022) pada tanggal 30 Desember 2022 yang merupakan pelaksanaan dan putusan MK No. 91/PUU-XVIII/2022. Dengan berlakunya Perppu ini, UU No. 11/2020 tentang Cipta Kerja dicabut dan dinyatakan tidak berlaku. Perppu Cipta Kerja 2/2022 telah ditetapkan menjadi Undang-Undang pada tanggal 31 Maret 2023 berdasarkan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023.

u. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Defined contribution plans

The Ritz-Carlton Jakarta, Pacific Place, hotel operation unit of PPJ has post-employment benefits, defined contribution plans through the Financial Institution of Pension Fund (DPLK). The Contribution payable is accrued as a liability after deducting any amount already paid in the consolidated statement of financial position and as expenses in profit or loss.

If a part of the contributions falls due in a period in excess of twelve (12) months from the consolidated statement of financial position date, the contributions are presented at its discounted amount.

Defined contribution plans benefits are determined based on accumulated contributions and returns on investments.

On February 2, 2021, the Government promulgated Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) to implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law no. 11/2020 concerning Job Creation (Cipta Kerja), which aims to create the widest possible employment opportunities.

The President of the Republic of Indonesia has issued Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 concerning Job Creation (Perppu Cipta Kerja 2/2022) on December 30, 2022 which is the implementation of the Constitutional Court Decision Number 91/PUU-XVIII/2022. With the enactment of this Perppu, Law No. 11/2020 concerning Job Creation is repealed and declared invalid. Perppu Cipta Kerja 2/2022 has been enacted into Law on March 31, 2023, based on Law No. 6 of 2023.

u. Income Tax

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

v. Aset Pengampunan Pajak

Pada saat pengakuan awal, aset pengampunan pajak diukur sebesar biaya perolehan sesuai dengan Surat Keterangan Pengampunan Pajak yang diterbitkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia.

Aset pengampunan pajak dikreditkan pada akun tambahan modal disetor.

Pengukuran setelah pengakuan awal aset pengampunan pajak mengacu pada masing-masing kebijakan akuntansi relevan yang diterapkan Grup untuk aset serupa.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward tax benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward tax benefit of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

v. Tax Amnesty Assets

At initial recognition, tax amnesty assets are measured at cost based on Letter of Tax Amnesty Annotation issued by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia.

Tax amnesty assets are recognized with a corresponding credit to additional paid-in capital.

Subsequent measurement of tax amnesty assets is in accordance with subsequent measurement provision of each relevant accounting policy applied by the Group for similar assets.

Aset pengampunan pajak direklasifikasi ke dalam pos aset serupa, ketika Grup mengukur kembali aset pengampunan pajak berdasarkan nilai wajar sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) pada tanggal Surat Keterangan Pengampunan Pajak dari Menteri Keuangan Republik Indonesia.

Tax amnesty assets are reclassified to similar assets accounts, when the Group re-measured tax amnesty assets at fair value in accordance with Financial Accounting Standards at the date of Letter of Tax Amnesty Annotation from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia.

w. Laba (Rugi) per Saham

Laba (rugi) per saham dihitung dengan membagi laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

w. Earnings (Loss) per Share

Earnings (loss) per share are computed by dividing earnings (loss) attributable to owners of the parent company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

x. Segmen Operasi

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

x. Operating Segments

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

y. Provisi

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

y. Provisions

Provisions are recognized when the Group has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan, dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

3. Management Use of Estimates, Judgments, and Assumptions

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. **Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan**

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam PSAK No. 109. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

b. **Cadangan Kerugian Penurunan Nilai**

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup menilai apakah risiko kredit atas instrumen keuangan, selain piutang usaha meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian tersebut, Grup mempertimbangkan perubahan risiko gagal bayar yang terjadi selama umur instrumen keuangan. Dalam melakukan penilaian tersebut, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar pada saat pengakuan awal, serta mempertimbangkan informasi, termasuk informasi masa lalu, kondisi saat ini, dan informasi bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*), yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. **Classification of Financial Assets and Financial Liabilities**

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the criteria set forth in PSAK No. 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

b. **Allowance for Impairment**

At each consolidated statement of financial position reporting date, the Group shall assess whether the credit risk of a financial instrument, other than trade accounts receivable, has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default over the expected life of the financial instrument. To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, including that which is forward-looking, that is available without undue cost or effort.

Grup mengukur cadangan kerugian sepanjang umurnya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, jika tidak, maka Grup mengukur cadangan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian dua belas (12) bulan. Suatu evaluasi yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala pada setiap periode pelaporan. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan atas informasi yang tersedia atau berlaku pada saat itu.

Suatu evaluasi yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala pada setiap periode pelaporan. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian kredit ekspektasian yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan atas informasi yang tersedia atau berlaku pada saat itu.

Nilai tercatat aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut:

The Group measures the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to the lifetime expected credit losses if the credit risk on that financial instrument has increased significantly since initial recognition, otherwise, the Group measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to twelve (12) month expected credit losses. Evaluation of financial assets to determine the allowance for expected loss to be provided is performed periodically in each reporting period. Therefore, the timing and amount of allowance for expected credit loss recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that are available or valid at each period.

Evaluation of financial assets to determine the allowance for expected loss to be provided is performed periodically in each reporting period. Therefore, the timing and amount of allowance for expected credit loss recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that are available or valid at each period.

The carrying value of the Group's financial assets at amortized cost as of December 31, 2024 and 2023 follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Kas dan setara kas	451.117.511	412.934.749	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	38.772.943	46.091.097	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	51.485.762	25.793.897	Other accounts receivable
Aset lancar dan tidak lancar lain-lain			Other current and noncurrent assets
Setoran jaminan	13.715.830	11.644.812	Security deposits
Deposito berjangka yang dibatasi pencairannya	1.796.560	1.677.514	Restricted time deposits
Rekening giro yang dibatasi pencairannya	<u>833.257</u>	<u>804.037</u>	Restricted cash in current accounts
Jumlah	<u><u>557.721.863</u></u>	<u><u>498.946.106</u></u>	Total

c. Transaksi Sewa

Grup sebagai penyewa

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan dan tanah. Grup menentukan bahwa sewa tersebut memenuhi kriteria pengakuan dan pengukuran aset hak-guna dan liabilitas sewa sesuai dengan PSAK No. 116, Sewa. Grup juga menentukan sejumlah perjanjian sewa termasuk sewa jangka pendek dan menerapkan ketentuan dalam PSAK No. 116, Sewa, mengenai pengecualian sewa jangka pendek.

Grup sebagai pesewa

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan dan lahan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

d. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

e. Pengendalian Bersama pada Pengendalian Bersama Entitas

Pengendalian bersama atas suatu aktivitas ekonomi terjadi jika keputusan keuangan dan operasional strategis terkait dengan aktivitas tersebut mensyaratkan konsensus dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian. Manajemen Grup menentukan bahwa terdapat pengendalian bersama atas PT Lentera Duasatu Propertindo dan PT Kreasi Cipta Karsa, karena keputusan terkait aktivitas ekonomi entitas-entitas tersebut dibuat oleh pihak-pihak yang berbagi pengendalian.

c. Lease Transactions

Group as lessee

The Group has entered into various lease agreements for commercial spaces and commercial land. The Group has determined that those leases meet the criteria for recognition and measurement of right-of-use assets and lease liabilities in accordance with PSAK No. 116, Leases. The Group has determined certain lease agreements as short-term leases and applied PSAK No. 116, Leases, exemptions for short-term leases.

Group as lessor

The Group has entered into various lease agreements for commercial spaces and land. The Group has determined that those are operating leases since the Group bears substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

d. Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

e. Joint Control in a Jointly Controlled Entities

Joint control over an economic activity exists only when the strategic financial and operating decisions relating to the activity require unanimous consent of the parties sharing control. The Group's management determined that it has joint control over PT Lentera Duasatu Propertindo and PT Kreasi Cipta Karsa, since the decisions on economic activities of these entities are made jointly by the venturers.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

a. Nilai Wajar Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 27.

b. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Persediaan

Grup membentuk cadangan kerugian penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi bahwa tidak terdapat penggunaan masa depan dari persediaan tersebut, atau terdapat kemungkinan persediaan tersebut menjadi usang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan terhadap nilai tercatat persediaan dan jumlah beban kerugian penurunan nilai persediaan, yang akhirnya akan berdampak pada hasil operasi Grup.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

a. Fair Value of Financial Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair value of financial liabilities are set out in Note 27.

b. Allowance for Decline in Value of Inventories

The Group provides allowance for decline in value of inventories based on its estimation that there will be no future usage of such inventories or such inventories will be slow moving in the future. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in the value of inventories reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the carrying value of the inventories and provision for decline in value of inventories, which ultimately impact the result of the Group's operations.

Nilai tercatat persediaan bersih pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 2.206.337.622 dan Rp 2.190.528.008, sedangkan jumlah cadangan kerugian penurunan nilai persediaan sebesar Rp 6.007.600 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

The net carrying value of inventories as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp 2,206,337,622 and Rp 2,190,528,008, respectively, while the allowance for decline in value of inventories amounted to Rp 6,007,600 as of December 31, 2024 and 2023.

c. Estimasi Masa Manfaat Properti Investasi dan Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing properti investasi dan aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap properti investasi dan aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

c. Estimated Useful Lives of Investment Properties and Property and Equipment

The useful life of each of the item of the Group's investment properties and property and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of investment properties and property and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

Nilai tercatat properti investasi dan aset tetap pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut:

The carrying values of investment properties and property and equipment as of December 31, 2024 and 2023 follows:

	2024	2023	
Properti investasi	1.450.833.824	1.469.349.139	Investment properties
Aset tetap	907.118.843	914.892.714	Property and equipment
Jumlah	<u>2.357.952.667</u>	<u>2.384.241.853</u>	Total

d. Penurunan Nilai *Goodwill*

Uji penurunan nilai *goodwill* wajib dilakukan sedikitnya setahun sekali tanpa memperhatikan apakah telah terjadi indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset tak berwujud membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut (UPK) serta tingkat diskonto yang tepat untuk menghitung nilai kini.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi nilai pakai dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat *goodwill* adalah sebesar Rp 19.255.456 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

e. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terjadi indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat aset non-keuangan tersebut pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut:

	2024	2023	
Properti investasi	1.450.833.824	1.469.349.139	Investment properties
Aset tetap	907.118.843	914.892.714	Property and equipment
Investasi saham - Metode ekuitas	1.073.982.357	357.820.054	Investments in shares of stock - Equity method
Jumlah	<u>3.431.935.024</u>	<u>2.742.061.907</u>	Total

d. Impairment of Goodwill

Impairment testing of goodwill is required to be performed at least annually irrespective of whether or not there are indications of impairment. Determining the value in use of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets (CGU) and a suitable discount rate in order to calculate the present value.

While it is believed that the assumptions used in the estimation of the value in use of assets reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in this assumptions may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material adverse impact on the results of the Group's operations.

The carrying of value of goodwill as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp 19,255,456.

e. Impairment of Non-Financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of the Group's operations.

The carrying values of these assets as of December 31, 2024 and 2023 follows:

f. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 35 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi Pemerintah dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, liabilitas imbalan kerja jangka panjang masing-masing sebesar Rp 81.752.196 dan Rp 76.616.072 (Catatan 35).

g. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo aset pajak tangguhan masing-masing sebesar Rp 156.284.141 dan Rp 181.976.891 (Catatan 36).

f. Long-term Employee Benefits

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 35 and include, among others, rate of salary increase and discount rate which is determined after giving consideration to interest rates of Government bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related employee benefits liability. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability.

As of December 31, 2024 and 2023, long-term employee benefits liability amounted to Rp 81,752,196 and Rp 76,616,072, respectively (Note 35).

g. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

As of December 31, 2024 and 2023, deferred tax assets amounted to Rp 156,284,141 and Rp 181,976,891, respectively (Note 36).

h. Cadangan untuk Penggantian Peralatan Usaha

Grup membentuk cadangan untuk penggantian peralatan usaha berdasarkan estimasi nilai penggantian peralatan usaha yang hilang atau rusak.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi cadangan untuk penggantian peralatan usaha dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan terhadap nilai cadangan untuk penggantian peralatan usaha dan jumlah cadangan penggantian peralatan usaha, yang akhirnya akan berdampak pada hasil operasi Grup.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, cadangan untuk penggantian peralatan usaha masing-masing sebesar Rp 16.828.116 dan Rp 16.405.484.

i. Taksiran Liabilitas untuk Pembangunan Prasarana, Fasilitas Umum dan Sosial

Grup membentuk taksiran liabilitas untuk pembangunan prasarana, fasilitas umum dan sosial berdasarkan estimasi biaya yang dibutuhkan untuk menyelesaikan liabilitas tersebut di masa mendatang.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam taksiran liabilitas untuk pembangunan prasarana, fasilitas umum dan sosial dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi tersebut dapat berdampak signifikan terhadap nilai taksiran liabilitas untuk pembangunan prasarana, fasilitas umum dan sosial dan jumlah beban taksiran liabilitas untuk pembangunan prasarana, fasilitas umum dan sosial, yang akhirnya akan berdampak pada hasil operasi Grup.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, taksiran liabilitas untuk pembangunan prasarana, fasilitas umum dan sosial masing-masing sebesar Rp 133.019.262 dan Rp 142.821.007 (Catatan 23).

h. Reserve for Replacement of Operating Equipment

The Group provides reserve for replacement of operating equipment based on estimated replacement value of lost or damaged items.

While it is believed that the assumptions used in the estimation of the reserve for the replacement of operating equipment reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the reserve for replacement of operating equipment and provision for reserve for replacement of operating equipment, which ultimately impact the result of the Group's operations.

As of December 31, 2024 and 2023, the reserve for replacement of operating equipment amounted to Rp 16,828,116 and Rp 16,405,484, respectively.

i. Estimated Liability for Infrastructure Development, Public and Social Facilities

The Group provides estimated liability for infrastructure development, public and social facilities based on its costs estimation that need for completion the liability in the future.

While it is believed that the assumptions used in the estimated liability for infrastructure development, public and social facilities reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of estimated liability for infrastructure development, public and social facilities and provision for estimated liability for infrastructure development, public and social facilities, which ultimately impact the result of the Group's operations.

As of December 31, 2024 and 2023, the estimated liability for infrastructure development, public and social facilities amounted to Rp 133,019,262 and Rp 142,821,007, respectively (Note 23).

4. Aset Pengampunan Pajak

Aset pengampunan pajak pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 merupakan investasi saham di perusahaan-perusahaan berikut ini:

	2024 dan/and 2023
PT First Jakarta International	3.057.773
PT Manggala Prima Artha	<u>5.000</u>
Jumlah	<u>3.062.773</u>

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas investasi saham tersebut.

Aset pengampunan pajak dikreditkan pada akun tambahan modal disetor dalam ekuitas Grup.

4. Tax Amnesty Assets

Tax amnesty assets as of December 31, 2024 and 2023 represent investments in shares of stocks of the following companies:

PT First Jakarta International
PT Manggala Prima Artha
Total

Management believes that there is no impairment in the value of the aforementioned investment in shares of stock.

Tax amnesty assets were recognized with a corresponding credit to additional paid-in capital under the Group's equity.

5. Kas dan Setara Kas

	2024	2023
Kas		
Rupiah	1.722.271	1.628.259
Mata uang asing (Catatan 42)	<u>72.157</u>	<u>220.468</u>
Jumlah - Kas	<u>1.794.428</u>	<u>1.848.727</u>
Bank		
Pihak berelasi (Catatan 38)		
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk		
Rupiah	31.781.744	76.689.478
Dolar Amerika Serikat (Catatan 42)	<u>1.298.665</u>	<u>1.262.707</u>
Jumlah	<u>33.080.409</u>	<u>77.952.185</u>
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	21.541.884	9.671.596
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.346.953	5.887.276
PT Bank CIMB Niaga Tbk	978.039	411.785
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	674.380	272.425
PT Bank Nationalnobu Tbk	560.903	806.219
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	286.552	1.019.804
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	135.040	-
PT Bank UOB Indonesia	28.329	40.657
PT Bank OCBC NISP Tbk	9.518	9.720
Dolar Amerika Serikat (Catatan 42)		
PT Bank Central Asia Tbk	813.250	2.367.572
PT Bank CIMB Niaga Tbk	56.162	53.569
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	47.631	18.756
PT Bank KB Bukopin Tbk	<u>14.866</u>	<u>15.102</u>
Jumlah	<u>28.493.507</u>	<u>20.574.481</u>
Jumlah - Bank	<u>61.573.916</u>	<u>98.526.666</u>

5. Cash and Cash Equivalents

Cash on hand
Rupiah
Foreign currencies (Note 42)
Total - Cash on hand
Cash in banks
Related party (Note 38)
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
Rupiah
United States Dollar (Note 42)
Subtotal
Third parties
Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Nationalnobu Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank UOB Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk
United States Dollar (Note 42)
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank KB Bukopin Tbk
Subtotal
Total - Cash in banks

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2024	2023	
Deposito berjangka			Time deposits
Pihak berelasi (Catatan 38)			Related party (Note 38)
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk			PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
Rupiah	197.937.146	179.295.765	Rupiah
Dolar Amerika Serikat (Catatan 42)	66.505.119	48.607.056	United States Dollar (Note 42)
Jumlah	<u>264.442.265</u>	<u>227.902.821</u>	Subtotal
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	40.500.000	13.029.101	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
PT Bank Jago Tbk	28.000.000	-	PT Bank Jago Tbk
PT Bank Nationalnobu Tbk	25.000.000	28.000.000	PT Bank Nationalnobu Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	7.650.684	7.462.808	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank KB Bukopin Tbk	-	10.000.000	PT Bank KB Bukopin Tbk
Dolar Amerika Serikat (Catatan 42)			United States Dollar (Note 42)
PT Bank KB Bukopin Tbk	12.353.796	11.342.630	PT Bank KB Bukopin Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	9.802.422	14.821.996	PT Bank Central Asia Tbk
Jumlah	<u>123.306.902</u>	<u>84.656.535</u>	Subtotal
Jumlah - Deposito berjangka	<u>387.749.167</u>	<u>312.559.356</u>	Total - Time deposits
Jumlah	<u>451.117.511</u>	<u>412.934.749</u>	Total
Suku bunga deposito berjangka per tahun:			Interest rates per annum on time deposits:
Rupiah	1,45%-8,00%	1,90%-7,00%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	0,15%-4,85%	0,15%-4,50%	United States Dollar

6. Piutang Usaha

a. Berdasarkan Pelanggan

	2024	2023
Pihak berelasi (Catatan 38)		
Rupiah		
Jasa Manajemen Perhotelan	4.124.867	3.432.531
Hotel	599.666	2.913.023
Jasa Telekomunikasi	480.694	1.220.495
Jumlah	5.205.227	7.566.049
Cadangan kerugian penurunan nilai	(424.592)	(388.595)
Bersih	<u>4.780.635</u>	<u>7.177.454</u>
Pihak ketiga		
Rupiah		
Hotel		
City Ledger	30.566.063	33.830.919
In House Guest	8.017.817	10.774.744
Sewa Ruangan	3.477.399	1.542.513
Kartu Kredit	2.185.956	2.069.613
Jasa Telekomunikasi	7.232.176	6.378.938
Real Estat	4.973.884	9.296.833
Jasa Manajemen Perhotelan	4.470.807	3.960.824
Dolar Amerika Serikat (Catatan 42)		
Jasa Telekomunikasi	145.397	2.739.929
Jumlah	61.069.499	70.594.313
Cadangan kerugian penurunan nilai	(27.077.191)	(31.680.670)
Bersih	<u>33.992.308</u>	<u>38.913.643</u>
Jumlah	<u>38.772.943</u>	<u>46.091.097</u>

6. Trade Accounts Receivable

a. By Debtor

	2024	2023
Related parties (Note 38)		
Rupiah		
Hotel Management Services		
Hotel		
Telecommunication Services		
Subtotal		
Allowance for impairment		
Net		
Third parties		
Rupiah		
Hotel		
City Ledger		
In House Guest		
Store Rental		
Credit Cards		
Telecommunication Services		
Real Estate		
Hotel Management Services		
United States Dollar (Note 42)		
Telecommunication Services		
Subtotal		
Allowance for impairment		
Net		
Total		

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

b. Berdasarkan Umur	2024	2023	b. By Age
Pihak berelasi (Catatan 38)			Related parties (Note 38)
Belum jatuh tempo	86.689	2.237.765	Not past due
Jatuh tempo			Past due
1 bulan - 3 bulan	4.208.200	4.891.763	1 month - 3 months
> 3 bulan - 6 bulan	49.842	436.521	> 3 months - 6 months
> 6 bulan	<u>860.496</u>	<u>-</u>	> 6 months
Jumlah	5.205.227	7.566.049	Subtotal
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(424.592)</u>	<u>(388.595)</u>	Allowance for impairment
Bersih	<u>4.780.635</u>	<u>7.177.454</u>	Net
Pihak ketiga			Third parties
Belum jatuh tempo	32.881.311	35.075.283	Not past due
Jatuh tempo			Past due
1 bulan - 3 bulan	12.406.757	3.632.437	1 month - 3 months
> 3 bulan - 6 bulan	3.995.836	4.698.625	> 3 months - 6 months
> 6 bulan	<u>11.785.595</u>	<u>27.187.968</u>	> 6 months
Jumlah	61.069.499	70.594.313	Subtotal
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(27.077.191)</u>	<u>(31.680.670)</u>	Allowance for impairment
Bersih	<u>33.992.308</u>	<u>38.913.643</u>	Net
Jumlah	<u>38.772.943</u>	<u>46.091.097</u>	Total

Piutang real estat terutama merupakan piutang sewa "Pacific Place Mall" dan "One Pacific Place".

Trade accounts receivable - real estate mainly represent receivables from rental of "Pacific Place Mall" and "One Pacific Place".

City ledger, in house guest dan sewa ruangan merupakan tagihan kepada pelanggan dan penyewa ruangan hotel.

City ledger, in house guest and store rental represent receivables from the hotel's guests and store tenants.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment follows:

	2024	2023	
Saldo awal tahun	32.069.265	23.201.423	Balance at the beginning of the year
Penambahan - bersih	8.640.263	8.867.842	Provision - net
Penghapusan	<u>(13.207.745)</u>	<u>-</u>	Write-off
Saldo akhir tahun	<u>27.501.783</u>	<u>32.069.265</u>	Balance at the end of the year

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk menghitung cadangan kerugian ekspektasian yang disyaratkan oleh PSAK No. 109, yang memperbolehkan penerapan cadangan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang usaha tanpa komponen pendanaan signifikan. Untuk mengukur cadangan kerugian ekspektasian tersebut, piutang usaha dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sejenis dan pola tunggakan atau gagal bayar.

The Group applies the simplified approach to provide for expected credit losses prescribed by PSAK No. 109, which requires the use of lifetime expected loss provision for all trade accounts receivable with no significant financing component. To measure the expected credit losses, trade accounts receivables have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

Management believe that the allowance for impairment as of December 31, 2024 and 2023 is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

7. Piutang Lain-lain

7. Other Accounts Receivable

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
<u>Aset Lancar</u>			<u>Current Assets</u>
Pihak berelasi (Catatan 38)			Related parties (Note 38)
Bunga	211.437	164.017	Interest
Lain-lain	132.581	49.760	Others
Jumlah	<u>344.018</u>	<u>213.777</u>	Subtotal
Pihak ketiga			Third parties
Piutang dari karyawan	156.998	129.571	Receivables from employees
Bunga	93.829	110.894	Interest
Lain-lain	36.070.148	11.760.926	Others
Jumlah	<u>36.320.975</u>	<u>12.001.391</u>	Subtotal
Jumlah	<u>36.664.993</u>	<u>12.215.168</u>	Total
<u>Aset Tidak Lancar</u>			<u>Noncurrent Assets</u>
Pihak berelasi (Catatan 38)			Related parties (Note 38)
PT Lentera Duasatu Propertindo	17.710.000	17.710.000	PT Lentera Duasatu Propertindo
PT Kharisma Arya Paksi	1.000.000	1.020.000	PT Kharisma Arya Paksi
Jumlah	18.710.000	18.730.000	Subtotal
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(9.275.737)</u>	<u>(9.245.897)</u>	Allowance for impairment
Bersih	<u>9.434.263</u>	<u>9.484.103</u>	Net
Pihak ketiga	10.900.000	7.900.000	Third party
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(5.513.494)</u>	<u>(3.805.374)</u>	Allowance for impairment
Bersih	<u>5.386.506</u>	<u>4.094.626</u>	Net
Jumlah - Bersih	<u>14.820.769</u>	<u>13.578.729</u>	Total - Net
Jumlah	<u>51.485.762</u>	<u>25.793.897</u>	Total

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Saldo awal tahun	13.051.271	10.392.487	Balance at the beginning of the year
Penambahan	<u>1.737.960</u>	<u>2.658.784</u>	Provisions
Saldo akhir tahun	<u>14.789.231</u>	<u>13.051.271</u>	Balance at the end of the year

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang tersebut.

Management believe that the allowance for impairment as of December 31, 2024 and 2023 is adequate to cover possible losses from uncollectible account.

8. Persediaan

8. Inventories

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
<u>Aset Lancar</u>			<u>Current Assets</u>
Persediaan real estat (a)	26.857.856	26.857.856	Real estate (a)
Barang dan perlengkapan hotel (b)	10.064.052	9.089.319	Hotel inventories and supplies (b)
Lain-lain	<u>2.341.224</u>	<u>1.422.747</u>	Others
Jumlah	39.263.132	37.369.922	Total
<u>Aset Tidak Lancar</u>			<u>Noncurrent Assets</u>
Persediaan real estat (a)	<u>2.167.074.490</u>	<u>2.153.158.086</u>	Real estate (a)
Jumlah	<u>2.206.337.622</u>	<u>2.190.528.008</u>	Total

a. Persediaan Real Estat

a. Real Estate Inventories

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
<u>Aset Lancar</u>			<u>Current Assets</u>
Bangunan yang siap dijual	<u>26.857.856</u>	<u>26.857.856</u>	Buildings ready for sale
<u>Aset Tidak Lancar</u>			<u>Noncurrent Assets</u>
Tanah yang sedang dikembangkan	2.061.309.717	2.047.393.313	Land under development
Bangunan yang sedang dikonstruksi	<u>111.772.373</u>	<u>111.772.373</u>	Buildings under construction
Jumlah	2.173.082.090	2.159.165.686	Subtotal
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(6.007.600)</u>	<u>(6.007.600)</u>	Allowance for decline in value
Bersih	<u>2.167.074.490</u>	<u>2.153.158.086</u>	Net

Persediaan bangunan yang siap dijual terdiri dari apartemen *strata title* "SCBD Suites" dan "Kusuma Candra" dan ruang komersial di gedung perkantoran "Equity Tower".

Buildings ready for sale consist of strata title apartments in "SCBD Suites" and "Kusuma Candra" and commercial space at office building "Equity Tower".

Persediaan tanah yang sedang dikembangkan termasuk tanah di Lot 6, 7 dan 8 KNTS yang masing-masing dimiliki oleh PT Grahama Adisentosa, PT Artharaya Unggul Abadi dan PT Intigraha Arthayasa, entitas anak, dan termasuk akumulasi biaya proyek gedung "Signature Tower" yang akan didirikan di atas lahan-lahan tersebut.

The parcels of land under development include land located at Lot 6, 7 and 8 SCBD, owned by PT Grahama Adisentosa, PT Artharaya Unggul Abadi and PT Intigraha Arthayasa, respectively, subsidiaries, and included accumulated construction costs of "Signature Tower" which will be developed on the aforementioned parcels of land.

Bangunan yang sedang dikonstruksi merupakan akumulasi biaya proyek apartemen *strata title* yang berlokasi di Lot 23-A KNTS.

Building under construction represents accumulated construction costs of strata title apartments located at Lot 23-A SCBD.

Hak legal atas tanah persediaan real estat berupa HGB atas nama Grup berlaku sampai 2035. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dalam perpanjangan dan proses sertifikasi hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

The legal rights over the land in the form of HGB under the name of Group are valid until 2035. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the terms of the landrights since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Persediaan tanah yang sedang dikembangkan yang berlokasi di Lot 14 KNTS milik PT Nusagraha Adicitra, entitas anak, dijadikan jaminan atas pinjaman yang diperoleh DA, entitas anak (Catatan 16 dan 26) dari PT Bank Artha Graha Internasional Tbk, pihak berelasi.

Land under development located at Lot 14 SCBD which owned by PT Nusagraha Adicitra, a subsidiary, is pledged for collateral on loans received by DA, a subsidiary (Notes 16 and 26) from PT Bank Artha Graha Internasional Tbk, a related party.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas penurunan nilai persediaan.

The management believes that the allowance for decline in value of inventories is adequate to cover possible losses from the decline in value of the real estate inventories.

b. Barang dan Perlengkapan Hotel

b. Hotel Inventories and Supplies

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Makanan dan minuman	7.395.178	6.860.725	Food and beverages
Perlengkapan hotel	1.874.014	1.328.134	Hotel operating supplies
Perlengkapan teknik	<u>794.860</u>	<u>900.460</u>	Engineering supplies
Jumlah	<u><u>10.064.052</u></u>	<u><u>9.089.319</u></u>	Total

Tidak terdapat cadangan kerugian penurunan nilai untuk barang dan perlengkapan hotel, karena manajemen berkeyakinan bahwa seluruh persediaan dapat dijual atau digunakan sesuai dengan periode peruntukannya.

No allowance for decline in value was provided for hotel inventories and supplies since the management believes that all inventories and supplies are saleable or usable within their intended period of usage.

9. Pajak Dibayar di Muka

9. Prepaid Taxes

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Pajak Pertambahan Nilai - bersih	10.433.939	24.181.908	Value Added Tax - net
Pajak Penghasilan			Income Taxes
Pasal 4 (2) - Final	<u>6.809.051</u>	<u>5.960.175</u>	Article 4 (2) - Final
Jumlah	<u><u>17.242.990</u></u>	<u><u>30.142.083</u></u>	Total

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 6 April 2023, PPJ, entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) PPh Badan tahun pajak 2021 sebesar Rp 715.231. PPJ telah menerima pembayaran SKPLB tersebut pada tanggal 16 Mei 2023 sebesar Rp 433.822 setelah dikurangi Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB).

On April 6, 2023, PPJ, a subsidiary, received an Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) for Corporate Income Tax for fiscal year 2021 amounting to Rp 715,231. PPJ has received the payment of SKPLB on May 16, 2023 amounting to Rp 433,822 net of Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB).

10. Biaya Dibayar di Muka

10. Prepaid Expenses

	2024	2023	
Pihak berelasi (Catatan 38)			Related parties (Note 38)
Asuransi	5.345.461	4.908.529	Insurance
Sewa	161.917	206.542	Rental
Lain-lain	168.692	186.624	Others
Jumlah	<u>5.676.070</u>	<u>5.301.695</u>	Subtotal
Pihak ketiga			Third parties
Pemasaran	13.011.818	12.556.454	Marketing
Sewa	1.998.209	1.491.023	Rental
Asuransi	1.597.263	1.246.716	Insurance
Lain-lain	2.649.722	1.640.701	Others
Jumlah	<u>19.257.012</u>	<u>16.934.894</u>	Subtotal
Jumlah	24.933.082	22.236.589	Total
Dikurangi bagian jangka pendek	<u>14.980.178</u>	<u>12.929.564</u>	Less current portion
Bagian jangka panjang	<u><u>9.952.904</u></u>	<u><u>9.307.025</u></u>	Long-term portion

11. Investasi Saham

11. Investments in Shares of Stock

	2024	2023	
Investasi saham - Metode ekuitas			Investments in shares of stock - Equity method
Investasi pada entitas asosiasi			Investment in associates
PT Mekaelsa	695.527.170	-	PT Mekaelsa
PT First Jakarta International	31.359.178	38.828.556	PT First Jakarta International
PT Kencana Lalang Buana	22.381.169	-	PT Kencana Lalang Buana
PT Bina Mulia Unika	5.955.056	5.912.903	PT Bina Mulia Unika
PT Golden Pasifik Mas	984.000	984.000	PT Golden Pasifik Mas
PT Adikarsa Gemilang Indonesia	49.000	-	PT Adikarsa Gemilang Indonesia
Investasi pada ventura bersama			Investment in joint ventures
PT Kreasi Cipta Karsa	284.258.579	278.022.502	PT Kreasi Cipta Karsa
PT Lentera Duasatu Propertindo	<u>33.468.205</u>	<u>34.072.093</u>	PT Lentera Duasatu Propertindo
Jumlah	<u><u>1.073.982.357</u></u>	<u><u>357.820.054</u></u>	Total

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Investasi pada Entitas Asosiasi

Akun ini merupakan investasi Perusahaan pada saham PT First Jakarta International, investasi CW, entitas anak, pada saham PT Bina Mulia Unika, investasi DHR, entitas anak, pada saham PT Golden Pasifik Mas, investasi DA, entitas anak, pada saham PT Kencana Lalang Buana dan PT Adikarsa Gemilang Indonesia, dan investasi SLU, entitas anak, pada saham PT Mekaelsa dengan rincian sebagai berikut:

Nama Entitas/ Name of Companies	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Nilai Tercatat	Akuisisi Entitas	Penambahan Investasi/ Additional Investment	Ekuitas pada	Rugi	Nilai Tercatat
		Investasi 1 Januari 2024/ Carrying value of Investment at January 1, 2024	Anak (Catatan 1c)/ Acquisition of Subsidiary (Note 1c)		Laba (rugi) Tahun Berjalan/ Share in Income (loss) for the Year	komprehensif lain Tahun Berjalan/ Other comprehensive Loss for the Year	Investasi 31 Desember 2024/ Carrying value of Investment at December 31, 2024
PT Mekaelsa	25,00	-	668.047.459	-	27.479.711	-	695.527.170
PT First Jakarta International	9,31	38.828.556	-	-	(7.467.733)	(1.645)	31.359.178
PT Kencana Lalang Buana	30,00	-	-	23.760.000	(1.378.831)	-	22.381.169
PT Bina Mulia Unika	20,00	5.912.903	-	-	42.153	-	5.955.056
PT Golden Pasifik Mas	30,00	984.000	-	-	-	-	984.000
PT Adikarsa Gemilang Indonesia	49,00	-	-	49.000	-	-	49.000
Jumlah/Total		45.725.459	668.047.459	23.809.000	18.675.300	(1.645)	756.255.573

Nama Entitas/ Name of Companies	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Nilai Tercatat	Ekuitas pada	Rugi	Nilai Tercatat
		Investasi 1 Januari 2023/ Carrying value of Investment at January 1, 2023	Laba (rugi) Tahun Berjalan/ Share in Income (loss) for the Year	komprehensif lain Tahun Berjalan/ Other comprehensive Loss for the Year	Investasi 31 Desember 2023/ Carrying value of Investment at December 31, 2023
PT First Jakarta International	9,31	48.212.556	(9.382.580)	(1.420)	38.828.556
PT Bina Mulia Unika	20,00	5.767.994	144.909	-	5.912.903
PT Golden Pasifik Mas	30,00	984.000	-	-	984.000
Jumlah/Total		54.964.550	(9.237.671)	(1.420)	45.725.459

PT Mekaelsa

SLU melakukan penyertaan pada saham PT Mekaelsa sejak tahun 2017 dengan kepemilikan sebesar 25%.

PT Mekaelsa

SLU has invested in the shares of PT Mekaelsa since 2017 with 25% ownership.

PT Kencana Lalang Buana (KLB)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa KLB No. 24 tanggal 21 Februari 2024 dari Irma Bonita, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham KLB menyetujui peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor KLB dari Rp 19.000.000 menjadi sebesar Rp 79.200.000, dengan menerbitkan 60.200 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000.000 per saham (dalam Rupiah penuh), yang dimiliki oleh DA sejumlah 18.060 saham, yang mencerminkan 22,80% kepemilikan di KLB.

PT Kencana Lalang Buana (KLB)

Based on the Deed of Circular Resolution of Shareholders in lieu of Extraordinary General Meeting of Shareholders of KLB No. 24 dated February 21, 2024 of Irma Bonita, S.H., a public notary in Jakarta, the shareholders of KLB approved the increase in the authorized, issued and paid-up capital of KLB from Rp 19,000,000 to Rp 79,200,000, by issuing 60,200 shares with a nominal value of Rp 1,000,000 per share (in full Rupiah), of which 18,060 shares were owned by DA, representing 22.80% ownership in KLB.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Berdasarkan Akta No. 2 tanggal 1 Maret 2024 dari Irma Bonita, S.H., notaris di Jakarta, DA mengambil alih 5.700 saham KLB dengan harga sebesar Rp 5.700.000, sehingga kepemilikan DA di KLB meningkat menjadi sebesar 30%.

Based on Deed No. 2 dated March 1, 2024 of Irma Bonita, S.H., public notary in Jakarta, DA took over 5,700 KLB shares at a price of Rp 5,700,000, thus increasing DA's ownership in KLB to 30%.

PT Adikarsa Gemilang Indonesia (AGI)

PT Adikarsa Gemilang Indonesia (AGI)

Berdasarkan Akta No. 25 tanggal 22 Mei 2024 dari M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, DA dan PT Lembayung Bahari Mandiri (LBM) mendirikan AGI dengan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 100.000 yang terdiri dari 100 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000.000 per saham (dalam Rupiah penuh). Kepemilikan DA dan LBM di AGI masing-masing sebesar 49% dan 51%.

Based on Deed No. 25 dated May 22, 2024 of M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., a public notary in Jakarta, DA and PT Lembayung Bahari Mandiri (LBM) established AGI with authorized, issued and paid-up capital of Rp 100,000 consisting of 100 shares with a nominal value of Rp 1,000,000 per share (in full Rupiah). DA and LBM's ownership in AGI amounted to 49% and 51%, respectively.

Investasi pada Ventura Bersama

Investments in Joint Ventures

Akun ini merupakan investasi AP dan GPS, entitas anak, masing-masing pada saham PT Kreasi Cipta Karsa (KCK) dan PT Lentera Duasatu Propertindo (LDP) dengan rincian sebagai berikut:

These represent investments of AP and GPS, subsidiaries, in shares of PT Kreasi Cipta Karsa (KCK) and PT Lentera Duasatu Propertindo (LDP), respectively, with details as follows:

Nama Entitas/ Name of Companies	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Nilai Tercatat Investasi	Ekuitas pada Laba (rugi)	Penerimaan Dividen/ Dividend Received	Nilai Tercatat Investasi
		1 Januari 2024/ Carrying value of Investment at January 1, 2024	Tahun Berjalan/ Share in Income (loss) for the Year		31 Desember 2024/ Carrying value of Investment at December 31, 2024
PT Kreasi Cipta Karsa	40,00	278.022.502	20.236.077	(14.000.000)	284.258.579
PT Lentera Duasatu Propertindo	48,95	34.072.093	(603.888)	-	33.468.205
Jumlah/Total		312.094.595	19.632.189	(14.000.000)	317.726.784

Nama Entitas/ Name of Companies	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Nilai Tercatat Investasi	Ekuitas pada Laba (rugi)	Nilai Tercatat Investasi
		1 Januari 2023/ Carrying value of Investment at January 1, 2023	Tahun Berjalan/ Share in Income (loss) for the Year	31 Desember 2023/ Carrying value of Investment at December 31, 2023
PT Kreasi Cipta Karsa	40,00	260.597.467	17.425.035	278.022.502
PT Lentera Duasatu Propertindo	48,95	40.813.045	(6.740.952)	34.072.093
Jumlah/Total		301.410.512	10.684.083	312.094.595

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai dari investasi saham di atas.

Management believes that there is no impairment in the value of the aforementioned investments in shares of stocks.

12. Properti Investasi

Akun ini merupakan tanah yang dimiliki Perusahaan yang berlokasi di Pondok Cabe, Sawangan, Jawa Barat, tanah dalam rangka Bangun, Kelola dan Alih yang berlokasi di Lot 11 KNTS, Gedung Tambahan – Lot 25, yang berlokasi di KNTS dan tanah dan bangunan yang berlokasi di Lot 4 KNTS yang dimiliki oleh DA, entitas anak, tanah dan bangunan “Pacific Place Mall” dan “One Pacific Place” yang dimiliki PPJ, entitas anak, tanah dan bangunan Gedung A yang berlokasi di Lot 18 KNTS yang dimiliki CW, entitas anak, serta bangunan “Revenue Tower” yang dimiliki oleh AP, entitas anak. Pacific Place Mall, One Pacific Place, Gedung A, Gedung Lot 4, dan Revenue Tower disewakan kepada pihak ketiga untuk memperoleh pendapatan sewa.

12. Investment Properties

These represent land owned by the Company located in Pondok Cabe, Sawangan, West Java, land under Build, Operate and Transfer Agreement located at Lot 11 SCBD, Annexe Building – Lot 25 located in SCBD and land and buildings located in Lot 4 SCBD, which are owned by DA, a subsidiary, land and buildings of “Pacific Place Mall” and “One Pacific Place”, owned by PPJ, a subsidiary, land and building of Building A located at Lot 18 SCBD owned by CW, a subsidiary, and building of “Revenue Tower” owned by AP, a subsidiary. Pacific Place Mall, One Pacific Place, Building A, Building Lot 4, and Revenue Tower are being leased out to third parties to generate rental income.

	Luas area/ Area m ² /sqm	1 Januari 2024/ January 1, 2024	Perubahan selama tahun 2024/ Changes during 2024		31 Desember 2024/ December 31, 2024	
			Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
<u>Biaya perolehan:</u>						<u>At cost:</u>
Tanah						Land
Sawangan	27.655	7.849.717	2.021.328	-	9.871.045	Sawangan
Tanah dalam rangka Bangun, Kelola dan Alih - Lot 11	5.065	61.961.605	40.544.540	-	102.506.145	Land under Build, Operate and Transfer - Lot 11
Pacific Place Mall	85.261	1.677.976.810	5.764.308	-	1.683.741.118	Pacific Place Mall
One Pacific Place	10.729	112.275.326	258.108	-	112.533.434	One Pacific Place
Gedung A - Lot 18	5.251	106.909.710	-	-	106.909.710	Building A - Lot 18
Gedung - Lot 4	866	56.366.180	-	-	56.366.180	Building - Lot 4
Revenue Tower	40.000	579.308.940	2.716.000	-	582.024.940	Revenue Tower
Gedung Tambahan - Lot 25	1.986	220.365.573	-	-	220.365.573	Annexe Building - Lot 25
Jumlah	<u>176.813</u>	<u>2.823.013.861</u>	<u>51.304.284</u>	<u>-</u>	<u>2.874.318.145</u>	Total
<u>Akumulasi penyusutan:</u>						<u>Accumulated depreciation:</u>
Pacific Place Mall		1.107.382.707	34.479.321	-	1.141.862.028	Pacific Place Mall
One Pacific Place		67.189.147	2.276.331	-	69.465.478	One Pacific Place
Gedung A - Lot 18		58.444.163	3.284.133	-	61.728.296	Building A - Lot 18
Gedung - Lot 4		19.177.084	1.264.769	-	20.441.853	Building - Lot 4
Revenue Tower		77.278.007	19.442.440	-	96.720.447	Revenue Tower
Gedung Tambahan - Lot 25		24.193.614	9.072.605	-	33.266.219	Annexe Building - Lot 25
Jumlah		<u>1.353.664.722</u>	<u>69.819.599</u>	<u>-</u>	<u>1.423.484.321</u>	Total
Nilai Tercatat		<u>1.469.349.139</u>			<u>1.450.833.824</u>	Net Book Value

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	Luas area/ Area m ² /sqm	1 Januari 2023/ January 1, 2023	Perubahan selama tahun 2023/ Changes during 2023		31 Desember 2023/ December 31, 2023	
			Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
Biaya perolehan:						At cost:
Tanah						Land
Sawangan	27.655	7.093.148	756.569	-	7.849.717	Sawangan
Tanah dalam rangka Bangun, Kelola dan Alih - Lot 11	5.065	61.961.605	-	-	61.961.605	Land under Build, Operate and Transfer - Lot 11
Pacific Place Mall	85.261	1.674.973.808	3.003.002	-	1.677.976.810	Pacific Place Mall
One Pacific Place	10.729	112.147.094	128.232	-	112.275.326	One Pacific Place
Gedung A - Lot 18	5.251	106.909.710	-	-	106.909.710	Building A - Lot 18
Gedung - Lot 4	866	56.366.180	-	-	56.366.180	Building - Lot 4
Revenue Tower	40.000	574.808.940	4.500.000	-	579.308.940	Revenue Tower
Gedung Tambahan - Lot 25	1.986	220.365.573	-	-	220.365.573	Annexe Building - Lot 25
Jumlah	176.813	2.814.626.058	8.387.803	-	2.823.013.861	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Pacific Place Mall		1.073.123.847	34.258.860	-	1.107.382.707	Pacific Place Mall
One Pacific Place		64.940.592	2.248.555	-	67.189.147	One Pacific Place
Gedung A - Lot 18		55.160.030	3.284.133	-	58.444.163	Building A - Lot 18
Gedung - Lot 4		16.680.201	2.496.883	-	19.177.084	Building - Lot 4
Revenue Tower		58.080.672	19.197.335	-	77.278.007	Revenue Tower
Gedung Tambahan - Lot 25		15.121.009	9.072.605	-	24.193.614	Annexe Building - Lot 25
Jumlah		1.283.106.351	70.558.371	-	1.353.664.722	Total
Nilai Tercatat		1.531.519.707			1.469.349.139	Net Book Value

Pendapatan sewa atas properti investasi yang diakui selama tahun 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 414.746.645 dan Rp 411.430.874, dilaporkan sebagai bagian dari "Pendapatan usaha" dalam laba rugi (Catatan 31). Beban penyusutan properti investasi selama tahun 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 69.819.599 dan Rp 70.558.371 disajikan sebagai bagian dari "Beban pokok penjualan" dalam laba rugi (Catatan 32).

Pacific Place Mall dan One Pacific Place diasuransikan secara gabungan dengan aset tetap (Catatan 13).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Gedung A telah diasuransikan kepada PT Arthagraha General Insurance (AGI), pihak berelasi, berupa "Property all risks insurance" dan "Earthquake insurance" dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 70.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Gedung - Lot 4 telah diasuransikan kepada AGI, pihak berelasi, berupa "Property all risks insurance" dan "Earthquake insurance" dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 40.000.000 serta "Public liability insurance" dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 2.000.000.

Rental income from investment properties recognized in 2024 and 2023 amounted to Rp 414,746,645 and Rp 411,430,874, respectively, which was reported as part of "Revenues" in profit or loss (Note 31). Depreciation of investment properties in 2024 and 2023 amounted to Rp 69,819,599 and Rp 70,558,371, respectively, which was recorded as part of "Cost of revenues" in profit or loss (Note 32).

Pacific Place Mall and One Pacific Place are insured under blanket policy with property and equipment (Note 13).

As of December 31, 2024 and 2023, Building A has been insured to PT Arthagraha General Insurance (AGI), a related party, on "Property all risks insurance" and "Earthquake insurance" for Rp 70,000,000.

As of December 31, 2024 and 2023, Building - Lot 4 has been insured to AGI, a related party, on "Property all risks insurance" and "Earthquake insurance" amounting to Rp 40,000,000 and "Public liability insurance" amounting to Rp 2,000,000.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Gedung Tambahan – Lot 25 telah diasuransikan kepada AGI, pihak berelasi, berupa “*Property all risks insurance*”, dan “*Earthquake insurance*” dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 313.621.824 dan Rp 415.200.000 serta “*Public liability insurance*” pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 5.000.000.

As of December 31, 2024 and 2023, Annexe Building – Lot 25 has been insured to AGI, a related party, on “*Property all risks insurance*”, and “*Earthquake insurance*” amounting to Rp 313,621,824 and Rp 415,200,000, respectively, and on “*Public liability insurance*” as of December 31, 2024 and 2023 amounting to Rp 5,000,000.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Revenue Tower telah diasuransikan kepada AGI, pihak berelasi, berupa “*Property all risks insurance*”, dan “*Earthquake insurance*” dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 583.500.000 serta “*Public Liability insurance*” dengan jumlah pertanggungan sebesar US\$ 1.000.000.

As of December 31, 2024 and 2023, Revenue Tower has been insured to AGI, a related party, on “*Property all risks insurance*” and “*Earthquake insurance*” amounting to Rp 583,500,000 and on “*Public liability insurance*” amounting to US\$ 1,000,000.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Nilai wajar dari properti investasi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp 6.103.529.400 yang ditentukan berdasarkan laporan penilai independen tertanggal 28 Februari 2023, 6 Maret 2023, 8 Maret 2023 dan 20 Maret 2024.

The fair value of investment properties as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp 6,103,529,400 which were determined based on report of independent appraisers dated February 28, 2023, March 6, 2023, March 8, 2023 and March 20, 2024.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas properti investasi tersebut.

Management believes that there is no impairment in value of investment properties.

13. Aset Tetap

13. Property and Equipment

	Perubahan Selama Tahun 2024/ Changes during 2024			31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	1 January 2024/ January 1, 2024	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
<u>Biaya Perolehan:</u>					<u>At cost:</u>
Pemilikan langsung					Direct acquisitions
Tanah	435.254.604	-	-	435.254.604	Land
Bangunan	890.498.418	3.540.128	-	894.038.546	Buildings
Peralatan dan perabotan	1.002.750.285	37.471.079	(3.633.706)	1.036.587.658	Furniture, fixtures and equipment
Peralatan mekanis dan listrik	559.692.867	31.317.513	(13.878.667)	577.131.713	Mechanical and electrical equipment
Kendaraan bermotor	45.107.714	318.321	(577.100)	44.848.935	Motor vehicles
Prasarana telekomunikasi	254.435.063	18.275.366	(2.163.360)	270.547.069	Telecommunication infrastructure
Partisi kantor	39.813.852	1.145.158	(428.174)	40.530.836	Leasehold improvements
Aset hak-guna					Right-of-use assets
Tanah	1.069.691	-	(776.554)	293.137	Land
Bangunan	13.365.664	3.149.843	(23.672)	16.491.835	Buildings
Jumlah	3.241.988.158	95.217.408	(21.481.233)	3.315.724.333	Total

Tanah merupakan hak atas tanah Perusahaan yang di atasnya terletak Hotel Borobudur Jakarta dengan Hak Guna Bangunan (HGB) No. 18/HGB/BPN.31/VI/2022 yang berlaku sampai tanggal 31 Mei 2053 dan hak atas tanah PPJ dengan Hak Guna Bangunan (HGB) No. 415 yang berlaku sampai tanggal 5 Juni 2035.

Land represents the Company's land on which Hotel Borobudur Jakarta is located and on which the Company has landrights (Hak Guna Bangunan) No. 18/HGB/BPN.31/VI/2022 which is valid until May 31, 2053 and PPJ's land with landrights (Hak Guna Bangunan) No. 415 which is valid until June 5, 2035.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan mengasuransikan aset tetapnya, kecuali tanah, kepada PT Arthagraha General Insurance (AGI), pihak berelasi, dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 6.542.698 dan Rp 3.258.000. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan juga mengasuransikan aset tetapnya, kecuali tanah, kepada perusahaan asuransi pihak ketiga dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 1.260.000.000.

As of December 31, 2024 and 2023, the Company has insured its property and equipment, except land, with PT Arthagraha General Insurance (AGI), a related party, amounting to Rp 6,542,698 and Rp 3,258,000, respectively. As of December 31, 2024 and 2023, the Company has also insured its property and equipment, except land, with other third party insurance companies for Rp 1,260,000,000.

Pada tanggal 31 Desember 2024, entitas anak mengasuransikan properti investasi (Catatan 12) dan aset tetapnya, kecuali tanah, kepada perusahaan asuransi pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 246.750 serta kepada AGI dengan nilai pertanggungan sebesar US\$ 573.049.920 dan Rp 1.186.102.120.

As of December 31, 2024, the subsidiaries had insured their investment properties (Note 12) and property and equipment, except land, with other third party insurance companies, for Rp 246,750 and with AGI for US\$ 573,049,920 and Rp 1,186,102,120.

Pada tanggal 31 Desember 2023, entitas anak mengasuransikan properti investasi (Catatan 12) dan aset tetapnya, kecuali tanah, kepada perusahaan asuransi pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 541.000 serta kepada AGI dengan nilai pertanggungan sebesar US\$ 573.049.920 dan Rp 1.225.207.392.

As of December 31, 2023, the subsidiaries had insured their investment properties (Note 12) and property and equipment, except land, with other third party insurance companies, for Rp 541,000 and with AGI for US\$ 573,049,920 and Rp 1,225,207,392.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Pengurangan aset tetap yang merupakan penjualan aset tetap tertentu. Rincian penjualan aset tetap sebagai berikut:

Deductions in property and equipment mainly pertain to sale of certain property and equipment. Details of sales follows:

	2024	2023	
Penjualan aset tetap			Sale of property and equipment
Harga jual	175.575	22.500	Selling price
Nilai tercatat	(16.377)	-	Net book value
Keuntungan penjualan	<u>159.198</u>	<u>22.500</u>	Gain on sale

Pada tahun 2024 dan 2023, Grup melakukan penghapusan aset tetap dengan nilai tercatat masing-masing sebesar Rp 183.992 dan Rp 721.267. Pada tahun 2023, terdapat penerimaan klaim asuransi sebesar Rp 638.622 atas penggantian kerusakan aset tetap, sehingga jumlah kerugian bersih dari penghapusan aset tetap yang diakui dalam laporan laba rugi tahun 2023 adalah sebesar Rp 82.645.

Keuntungan penjualan dan kerugian penghapusan aset tetap disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan (Beban) lain-lain - Lain-lain - bersih" dalam laba rugi.

Pengurangan pada tahun 2023 termasuk pengurangan bangunan, peralatan mekanis dan listrik termasuk penyesuaian atas nilai kontrak sebesar Rp 63.414.

Pada tahun 2024 dan 2023, nilai wajar tanah dan bangunan sebesar Rp 6.099.978.676 yang ditentukan berdasarkan laporan penilai independen tertanggal 20 Februari 2024 dan 28 Maret 2023.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap.

14. Goodwill

Akun ini merupakan *goodwill* yang timbul dari penyertaan saham oleh entitas anak, yakni penyertaan saham DA dalam GPS pada tahun 2006 dan transaksi penukaran saham PPJ pada tahun 2005.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas *goodwill*.

15. Aset Lain-lain

	2024	2023
<u>Aset Lancar</u>		
Setoran jaminan	4.699.258	4.695.094
Uang muka pembelian aset tetap	14.306.711	1.554.749
Uang muka pemasok (a)	1.447.649	1.280.447
Lainnya	5.674.747	10.357.559
Jumlah	<u>26.128.365</u>	<u>17.887.849</u>

In 2024 and 2023, the Group wrote off its property and equipment with net book value of Rp 183,992 and Rp 721,267, respectively. In 2023, an insurance claim amounting to Rp 638,622 was received for the replacement of damaged property and equipment, therefore, the net loss from disposal of property and equipment recognized in the 2023 profit or loss amounted to Rp 82,645.

Gain on sale and loss on disposal of property and equipment is presented under "Other income (Expenses) - Others - net" in profit or loss.

Deductions in 2023 include deduction in buildings, mechanical and electrical totaling to Rp 63,414, which represent contract value adjustments.

In 2024 and 2023, the fair value of land and building amounted to Rp 6,099,978,676 which was determined based on independent appraisers, dated February 20, 2024 and March 28, 2023.

Management believes that there is no impairment in value of property and equipment.

14. Goodwill

Goodwill arose from acquisition of shares by the subsidiaries, which represent acquisition of shares in GPS by DA in 2006, and acquisition of shares in PPJ through shares swap transaction in 2005.

Management believes that there is no impairment in value of goodwill.

15. Other Assets

<u>Current Assets</u>
Security deposits
Advances for purchases of property and equipment
Advances to suppliers (a)
Others
Subtotal

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2024	2023	
<u>Aset Tidak Lancar</u>			<u>Noncurrent Assets</u>
Uang muka pengembangan bisnis (b)	131.543.510	781.965.882	Advances for business development (b)
Peralatan hotel	13.656.716	12.674.440	Hotel operating equipment
Setoran jaminan	9.016.572	6.949.718	Security deposits
Deposito berjangka yang dibatasi pencairannya (c)	1.796.560	1.677.514	Restricted time deposits (c)
Uang muka kepada PLN (d)	1.643.750	1.643.750	Advances to PLN (d)
Rekening giro yang dibatasi pencairannya (e)	833.257	804.037	Restricted cash in current accounts (e)
Lainnya	80.442.061	90.034.089	Others
Jumlah	<u>238.932.426</u>	<u>895.749.430</u>	Subtotal
Jumlah	<u>265.060.791</u>	<u>913.637.279</u>	Total

a. Uang Muka Pemasok

Uang muka kepada pemasok merupakan uang muka kepada pemasok hotel dan lainnya sehubungan dengan pembelian yang dilakukan oleh Grup.

b. Uang Muka Pengembangan Bisnis

Uang muka pengembangan bisnis merupakan uang muka yang dikeluarkan DA, entitas anak, sehubungan dengan pengembangan bisnis di luar KNTS. Pada tanggal 31 Desember 2023, termasuk uang muka kepada PT Sanggata Lestari Utama (Catatan 40e).

c. Deposito Berjangka yang Dibatasi Pencairannya

	2024	2023
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	638.968	638.968
PT Bank UOB Indonesia	269.089	265.725
Dolar Amerika Serikat (Catatan 42)		
PT Bank UOB Indonesia	<u>888.503</u>	<u>772.821</u>
Jumlah	<u>1.796.560</u>	<u>1.677.514</u>
Suku bunga deposito berjangka per tahun:		
Rupiah	1,45%-5,00%	1,45%-2,25%
Dolar Amerika Serikat	0,15%	0,15%

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, AT, entitas anak, memiliki deposito berjangka di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri), pihak ketiga, yang dibatasi pencairannya sehubungan dengan penerbitan bank garansi oleh Mandiri untuk perjanjian kerjasama antara AT dan pihak ketiga.

a. Advances to Suppliers

Advances to suppliers represent payments to hotel and other suppliers in relation to the Group's purchases.

b. Advance for Business Development

Advances for business development represent payments made by DA, a subsidiary, in relation to business development outside SCBD. As of December 31, 2023, included advances to PT Sanggata Lestari Utama (Note 40e).

c. Restricted Time Deposits

Third parties
Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank UOB Indonesia
United States Dollar (Note 42)
PT Bank UOB Indonesia
Total
Interest rates per annum on time deposits:
Rupiah
United States Dollar

As of December 31, 2024 and 2023, AT, a subsidiary, has placement in time deposits with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri), a third party, which is restricted in relation to bank guarantee issued by Mandiri in relation to cooperation agreement between AT and third party.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, PPJ, entitas anak, memiliki deposito berjangka di PT Bank UOB Indonesia, pihak ketiga, yang dibatasi pencairannya sebagai jaminan atas perjanjian kerjasama antara PPJ dan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.

As of December 31, 2024 and 2023, PPJ, a subsidiary, has placement in time deposits with PT Bank UOB Indonesia, a third party, which are restricted and are used as collateral in relation to cooperation agreement between PPJ and PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.

d. Uang Muka Kepada PLN

Uang muka kepada PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN) merupakan uang muka pembelian daya listrik untuk KNTS.

d. Advances to PLN

Advances to PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN) represent advances in relation to electricity connection in SCBD.

e. Rekening Giro yang Dibatasi Pencairannya

	2024	2023
Pihak ketiga		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
Dolar Amerika Serikat (Catatan 42)	833.257	804.037

e. Restricted Cash in Current Accounts

Third party
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
United States Dollar (Note 42)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Hotel Borobudur Jakarta (HBJ) memiliki rekening giro di Mandiri yang dibatasi pencairannya sehubungan dengan penerbitan bank garansi oleh Mandiri atas perjanjian kerjasama antara HBJ dan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.

As of December 31, 2024 and 2023, Hotel Borobudur Jakarta (HBJ) has an existing current account with Mandiri which is restricted in relation to bank guarantee issued by Mandiri in relation to cooperation agreement between HBJ and PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat kemungkinan kerugian atas aset-aset tersebut, sehingga manajemen tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas aset-aset tersebut.

Management believes that there are no potential losses on these assets, thus, no provision was made for impairment in value of such assets.

16. Utang Bank Jangka Pendek

Akun ini merupakan pinjaman DA, entitas anak, kepada PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (BAG).

Pada tanggal 14 Desember 2023, DA memperoleh fasilitas pinjaman *revolving loan* dari BAG dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 135.000.000. Pinjaman ini berjangka waktu satu (1) tahun. Fasilitas pinjaman ini dikenakan suku bunga sebesar 11,00% per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan persediaan tanah milik PT Nusagraha Adicitra, entitas anak (Catatan 8).

16. Short-term Bank Loans

This account represents loan facilities obtained by the DA, a subsidiary, from PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (BAG).

On December 14, 2023, DA obtained a revolving loan facility from BAG for a maximum facility of Rp 135,000,000. This loan has term of one (1) year. The loan bears interest rate at 11.00% per annum. This bank loan is secured by land of PT Nusagraha Adicitra, a subsidiary (Note 8).

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit tanggal 6 November 2024, fasilitas kredit *revolving loan* yang diperoleh DA sebesar Rp 135.000.000 diubah menjadi fasilitas kredit *revolving loan* sebesar Rp 87.000.000, fasilitas kredit pinjaman rekening koran sebesar Rp 20.000.000 dan fasilitas kredit *fixed loan 2* sebesar Rp 28.000.000. Fasilitas kredit *revolving loan* dan pinjaman rekening koran berjangka waktu 1 (satu) tahun, sedangkan fasilitas kredit *fixed loan 2* berjangka waktu 5 (lima) tahun. Seluruh fasilitas kredit dikenakan suku bunga sebesar 10% per tahun.

Based on the Amendment of Credit Agreements dated November 6, 2024, the revolving loan facility obtained by DA amounting to Rp 135,000,000 was changed into a revolving loan facility of Rp 87,000,000, an Overdraft Loan facility of Rp 20,000,000 and fixed loan 2 facility of Rp 28,000,000. The revolving loan and overdraft loan facilities have term of 1 (one) year while the fixed loan 2 facility has term of 5 (five) years. All credit facilities bear an interest rate of 10% per annum.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 48.627.632 dan Rp 95.000.000.

As of December 31, 2024 and 2023, the outstanding loans amounted to Rp 48,627,632 and Rp 95,000,000, respectively.

17. Utang Usaha

- a. Rincian utang usaha menurut jenis mata uang sebagai berikut:

	2024	2023
Pihak berelasi (Catatan 38)		
Rupiah (masing-masing kurang dari Rp 1 miliar)	159.598	337.949
Pihak ketiga		
Rupiah		
Pemasok hotel		
PT Indoguna Utama	393.444	4.021.576
PT Sukanda Djaya	317.361	1.528.102
PT Pesona Karya Bangsa	-	1.099.265
Pemasok hotel - lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 1 Miliar)	8.869.017	17.414.512
PT Bangun Anugerah Jaya	3.500.000	3.500.000
PT Telekomunikasi Indonesia	1.959.722	2.630.911
PT Energi Rajawali	1.440.000	1.440.000
PT Graha Cipta Design	1.261.967	2.246.041
Thales DIS CPL Hong Kong Limited	1.010.000	1.010.000
PT Exclusive Network Indonesia	-	1.125.096
Lain-lain (masing-masing kurang Rp 1 miliar)	30.982.474	29.863.226
Jumlah	49.733.985	65.878.729
Mata Uang Asing (Catatan 42)		
PT Sarana Cendekia Abadi	3.936.763	3.755.051
PT Hamanroko	1.152.779	1.099.570
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 1 miliar)	170.830	162.945
Jumlah	5.260.372	5.017.566
Jumlah	54.994.357	70.896.295
Jumlah	55.153.955	71.234.244

17. Trade Accounts Payable

- a. A summary of trade accounts payable classified based on its original currency follows:

Related parties (Note 38)
Rupiah (less than Rp 1 billion each)
Third parties
Rupiah
Hotel suppliers
PT Indoguna Utama
PT Sukanda Djaya
PT Pesona Karya Bangsa
Hotel suppliers - others (less than Rp 1 billion each)
PT Bangun Anugerah Jaya
PT Telekomunikasi Indonesia
PT Energi Rajawali
PT Graha Cipta Design
Thales DIS CPL Hong Kong Limited
PT Exclusive Network Indonesia
Others (less than Rp 1 billion each)
Subtotal
Foreign Currencies (Note 42)
PT Sarana Cendekia Abadi
PT Hamanroko
Others (less than Rp 1 billion each)
Subtotal
Subtotal
Total

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

b. Jumlah utang usaha berdasarkan umur dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

b. The aging analysis of trade accounts payable from the date of invoice follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Sampai dengan 1 bulan	30.981.372	35.170.339	Up to 1 month
> 1 bulan - 3 bulan	2.242.082	11.833.755	> 1 month - 3 months
> 3 bulan - 6 bulan	937.745	2.613.400	> 3 months - 6 months
> 6 bulan	<u>20.992.756</u>	<u>21.616.750</u>	> 6 months
Jumlah	<u><u>55.153.955</u></u>	<u><u>71.234.244</u></u>	Total

18. Utang Pajak

18. Taxes Payable

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Pajak penghasilan badan (Catatan 36)	934.165	185.040	Corporate income tax (Note 36)
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 4(2) - Final	1.116.016	1.118.450	Article 4(2) - Final
Pasal 15	-	2.380	Article 15
Pasal 21	2.960.135	4.508.172	Article 21
Pasal 23	657.250	562.951	Article 23
Pasal 25	439.678	440.646	Article 25
Pasal 26	493.655	469.101	Article 26
Pajak Pertambahan Nilai - bersih	6.159.389	7.156.251	Value Added Tax - net
Pajak Hotel dan Restoran	7.740.061	15.929.479	Hotel and Restaurant Tax
Pajak Parkir	<u>270.558</u>	<u>452.373</u>	Parking Tax
Jumlah	<u><u>20.770.907</u></u>	<u><u>30.824.843</u></u>	Total

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self assessment*).

The filed tax returns are based on the Group's own calculation of tax liabilities (*self-assessment*).

19. Beban Akruai

19. Accrued Expenses

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Pihak berelasi (Catatan 38)			Related party (Note 38)
Bunga dan beban keuangan lainnya	<u>1.807.367</u>	<u>1.914.205</u>	Interest and other financial changes
Pihak ketiga			Third parties
Pemeliharaan	31.878.842	17.190.275	Maintenance
Karyawan	15.134.716	15.563.424	Employees relation
Listrik, air dan telepon	12.587.357	12.760.096	Electricity, water and telephone
Bunga dan beban keuangan lainnya	7.040.000	7.040.000	Interest and other financial charges
Biaya manajemen	2.968.766	2.536.292	Management fees
Jasa profesional	1.937.290	1.812.385	Professional fees
Pemasaran	1.576.928	1.966.451	Marketing
Lain-lain	<u>29.229.901</u>	<u>27.220.894</u>	Others
Jumlah	<u><u>102.353.800</u></u>	<u><u>86.089.817</u></u>	Subtotal
Jumlah	<u><u>104.161.167</u></u>	<u><u>88.004.022</u></u>	Total

20. Liabilitas Sewa

Mutasi dari liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Saldo awal tahun	5.080.001	2.337.043
Penambahan tahun berjalan	3.149.843	5.214.523
Pembayaran	<u>(2.479.640)</u>	<u>(2.471.565)</u>
Saldo akhir tahun	<u>5.750.204</u>	<u>5.080.001</u>

20. Lease Liabilities

The movement of lease liabilities follows:

	2024	2023	
Saldo awal tahun	5.080.001	2.337.043	Beginning balance
Penambahan tahun berjalan	3.149.843	5.214.523	Addition during the year
Pembayaran	<u>(2.479.640)</u>	<u>(2.471.565)</u>	Payments
Saldo akhir tahun	<u>5.750.204</u>	<u>5.080.001</u>	Ending balance

Nilai tunai pembayaran sewa minimum masa datang (*future minimum lease payments*) dalam perjanjian sewa adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Jatuh tempo:		
Sampai dengan 1 tahun	2.796.918	2.080.319
Lebih dari 1 - 2 tahun	3.451.250	2.995.749
Di atas 2 tahun	<u>-</u>	<u>479.125</u>
Jumlah pembayaran sewa minimum	6.248.168	5.555.193
Dikurangi bunga	<u>(497.964)</u>	<u>(475.192)</u>
Nilai tunai dari pembayaran sewa minimum	5.750.204	5.080.001
Bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(2.457.806)</u>	<u>(1.831.437)</u>
Bagian jangka panjang	<u>3.292.398</u>	<u>3.248.564</u>

Base on the respective lease agreements, future minimum lease payments follows:

Payments due in:
Until 1 year
More than 1 - 2 years
Over 2 years
Total minimum lease payments
Less interest
Present value of minimum lease payments
Less current portion
Long-term portion

Beban bunga liabilitas sewa yang dibebankan pada laba rugi tahun 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 426.375 dan Rp 316.463.

Interest expense on lease liabilities charged to operations in 2024 and 2023 amounted to Rp 426,375 and Rp 316,436, respectively.

21. Pendapatan Diterima di Muka

	2024	2023
The Ritz-Carlton Pacific Place Residences	28.391.409	25.246.540
Pacific Place Mall	27.242.493	26.243.195
Sewa dan pengelolaan kawasan	15.588.499	20.392.104
Revenue Tower	14.442.790	9.210.339
One Pacific Place	3.359.305	3.328.134
Jasa telekomunikasi	3.100.953	4.010.402
Lain-lain	<u>47.298.780</u>	<u>37.250.585</u>
Jumlah	139.424.229	125.681.299
Bagian yang direalisasi dalam satu tahun	<u>124.629.237</u>	<u>114.394.803</u>
Bagian yang direalisasi lebih dari satu tahun	<u>14.794.992</u>	<u>11.286.496</u>

21. Unearned Revenues

The Ritz-Carlton Pacific Place Residences
Pacific Place Mall
Rental and estate management
Revenue Tower
One Pacific Place
Telecommunication services
Others
Total
Current portion
Long-term portion

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pendapatan diterima di muka "Pacific Place Mall", "The Ritz-Carlton Pacific Place Residences" dan "One Pacific Place" merupakan uang muka yang diterima oleh PPJ, entitas anak, atas sewa ruang pusat perbelanjaan, apartemen servis dan ruang perkantoran.

Unearned revenues from "Pacific Place Mall", "The Ritz-Carlton Pacific Place Residences" and "One Pacific Place" represent advances received by PPJ, a subsidiary, for lease of shop units, serviced apartments and office spaces.

Pendapatan diterima dimuka "Revenue Tower" merupakan uang muka yang diterima oleh AP, entitas anak, atas sewa ruangan perkantoran.

Unearned revenues from "Revenue Tower" represent advances received by AP, a subsidiary, for lease of office spaces.

Pendapatan diterima dimuka "Sewa dan pengelolaan kawasan" merupakan uang muka yang diterima oleh DA dan entitas anak atas sewa lahan dan pengelolaan KNTS.

Unearned revenues from "Rental and estate management" represent advances received by DA and its subsidiaries for rent and estate management of SCBD.

Pendapatan diterima di muka "Jasa telekomunikasi" merupakan uang muka yang diterima oleh AT, entitas anak, atas sewa ruang radio, antena dan menara.

Unearned revenues from "Telecommunication services" represent advances received by AT, a subsidiary, for rent of radio room, antenna and tower.

22. Utang Pihak Berelasi

22. Due to Related Parties

	2024 dan/and 2023	
PT Cemerlang Pola Cahaya	3.148.571	PT Cemerlang Pola Cahaya
Lain-lain	195	Others
Jumlah	<u>3.148.766</u>	Total

23. Taksiran Liabilitas untuk Pembangunan Prasarana, Fasilitas Umum dan Sosial

23. Estimated Liability for Infrastructure Development, Public and Social Facilities

	2024	2023	
Pembangunan prasarana	24.862.500	24.862.500	Infrastructure development
Fasilitas umum dan sosial	<u>108.156.762</u>	<u>117.958.507</u>	Public and social facilities
Jumlah	<u>133.019.262</u>	<u>142.821.007</u>	Total

Taksiran liabilitas untuk biaya pembangunan prasarana meliputi jalan dan terowongan, jaringan telekomunikasi, lokasi pengolahan limbah, gardu listrik, pengalihan sungai dan penyediaan air di sekitar KNTS. DA, entitas anak, tidak melakukan penilaian kembali atas taksiran liabilitas untuk pembangunan prasarana pada tahun 2024 dan 2023 karena tidak ada penambahan prasarana yang signifikan.

The estimated liability for the infrastructure development cost pertains to infrastructure development for road and tunnels, telecommunication, sewage treatment plant, power station, river diversion and water supply around SCBD. In 2024 and 2023, the estimated liability for infrastructure development was not re-evaluated by DA, a subsidiary, since there was no significant infrastructure development during those years.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Taksiran liabilitas untuk fasilitas umum dan sosial merupakan tambahan biaya untuk menyelesaikan kewajiban DA sebagai pengembang yakni membangun beberapa fasilitas sosial dan fasilitas umum berdasarkan perjanjian penyelesaian kewajiban DA dan Pemerintah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta (PEMDA DKI) tanggal 23 Juli 2004.

The estimated liability for public and social facilities represent additional costs for settlement of DA's obligation as developer to construct public and social facilities, in line with the agreement between DA and Provincial Government of Jakarta (PEMDA DKI) dated July 23, 2004 concerning the settlement of DA's obligations.

24. Pendapatan Ditangguhkan

Akun ini merupakan bagian laba penjualan tanah DA, entitas anak, kepada PT First Jakarta International, pada tahun 1993, yang 9,31% sahamnya dimiliki oleh Perusahaan.

24. Deferred Revenues

These represent portion of profit on sale of land of DA, a subsidiary, to PT First Jakarta International in 1993, which is 9.31% owned by the Company.

25. Liabilitas Lain-lain

	2024	2023
<u>Liabilitas Jangka Pendek</u>		
Setoran jaminan		
Pacific Place Mall	136.188.683	122.054.031
The Ritz-Carlton Jakarta, Pacific Place	23.232.988	13.827.532
Hotel Borobudur Jakarta	15.147.463	15.591.261
Instalasi jaringan telepon	13.620.935	13.420.713
One Pacific Place	7.215.562	3.573.150
Telepon	1.960.072	1.592.418
Sewa dan pengelolaan kawasan	1.728.537	1.573.264
Lain-lain	3.006.126	2.577.162
Lain-lain		
PT Sumbercipta Griyautama	51.546.894	71.546.894
Utang dividen kepada kepentingan nonpengendali	3.300.770	9.927.275
Lain-lain	155.139.204	138.611.307
Jumlah	<u>412.087.234</u>	<u>394.295.007</u>
<u>Liabilitas Jangka Panjang</u>		
Jaminan yang dapat dikembalikan		
Signature Tower	366.629.000	366.629.000
Setoran jaminan		
Pacific Place Mall	63.790.111	61.753.494
Sewa dan pengelolaan kawasan	43.759.015	39.908.519
Revenue Tower	24.690.920	21.181.207
One Pacific Place	6.590.742	10.067.728
Gedung A 18 PARC	4.217.938	3.672.810
Telepon	372.653	814.906
Lain-lain		
PT Trireka Jasa Sentosa	53.588.034	53.173.998
PT Kusuma Cahaya Investasi	15.959.955	15.867.974
Bicapital Ventura International Ltd.	9.396.026	9.213.346
Jumlah	<u>588.994.394</u>	<u>582.282.982</u>
Jumlah	<u>1.001.081.628</u>	<u>976.577.989</u>

Jaminan yang dapat dikembalikan Signature Tower dimaksud sebagai pra-partisipasi dalam proyek Signature Tower.

25. Other Liabilities

<u>Current Liabilities</u>
Security deposits
Pacific Place Mall
The Ritz-Carlton Jakarta, Pacific Place
Hotel Borobudur Jakarta
Telephone line installation
One Pacific Place
Telephone
Rental and estate management
Others
Others
PT Sumbercipta Griyautama
Dividend to non-controlling interest
Others
Subtotal
<u>Noncurrent Liabilities</u>
Refundable deposit
Signature Tower
Security deposits
Pacific Place Mall
Rental and estate management
Revenue Tower
One Pacific Place
Building A 18 PARC
Telephone
Others
PT Trireka Jasa Sentosa
PT Kusuma Cahaya Investasi
Bicapital Ventura International Ltd.
Subtotal
Total

Refundable deposit on Signature Tower was made as initial intention to participate in the Signature Tower project.

26. Utang Bank Jangka Panjang

	2024	2023
Pihak berelasi (Catatan 38)		
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	75.564.000	48.659.000
Pihak ketiga		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	99.684.864	115.809.864
Jumlah	175.248.864	164.468.864
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(626.478)	(932.637)
Jumlah - Bersih	174.622.386	163.536.227
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun		
Pihak berelasi (Catatan 38)		
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	15.600.000	945.000
Pihak ketiga		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	22.300.000	16.125.000
Jumlah	37.900.000	17.070.000
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(274.473)	(306.158)
Jumlah - Bersih	37.625.527	16.763.842
Bagian yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	136.996.859	146.772.385

26. Long-Term Bank Loans

Related party (Note 38)
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
Third party
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Total
Unamortized transaction cost
Total - Net
Less current portion
Related party (Note 38)
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
Third party
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Total
Unamortized transaction cost
Total - Net
Long-term portion

Seluruh utang bank jangka panjang adalah dalam mata uang Rupiah.

All long-term bank loans are denominated in Rupiah.

DA

DA

PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (BAG)

PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (BAG)

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit tanggal 28 Mei 2020, fasilitas-fasilitas *revolving loan* DA, entitas anak, sebesar Rp 73.974.000 telah direstrukturisasi menjadi *fixed loan* dengan jangka waktu tujuh (7) tahun dan dikenakan suku bunga sebesar 11% per tahun dengan penundaan pembayaran cicilan pokok dan bunga selama dua belas (12) bulan.

Based on Amendment of Loan Agreement dated May 28, 2020, revolving loan facilities DA, a subsidiary, amounting to Rp 73,974,000 has been restructured into fixed loan with a term of seven (7) years and bears interest at 11% per annum with postponement of principal and interest payments for twelve (12) months.

Pinjaman ini dijamin dengan persediaan tanah milik PT Nusagraha Adicitra, entitas anak, (Catatan 8).

This bank loan is secured by land of PT Nusagraha Adicitra, a subsidiary, (Note 8).

Perjanjian Kredit telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 30 Maret 2023, DA memperoleh persetujuan restrukturisasi yang ke-4 terkait dengan pandemi Covid-19 atas fasilitas kredit yang diperoleh dari BAG, diantaranya berupa penundaan pembayaran pokok pinjaman dimana pembayaran pokok pinjaman akan dibayarkan mulai April 2023 sampai dengan jatuh tempo pinjaman dan penundaan pembayaran bunga mulai April 2023 sampai dengan Maret 2024.

The Loan Agreement has been amended several times, the latest on March 30, 2023, DA obtained the fourth restructuring approval related to the Covid-19 pandemic on credit facilities obtained from BAG, among other the postponement of loan principal payments where in the principal of the loan will be paid from April 2023 until maturity date of the loan and the postponement of interest payment from April 2023 to March 2024.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 6 November 2024, DA memperoleh tambahan fasilitas kredit *fixed loan 2* sebesar Rp 28.000.000. Fasilitas kredit ini memiliki jangka waktu lima (5) tahun dan dikenakan suku bunga sebesar 10% per tahun (Catatan 16).

On November 6, 2024, DA obtained additional fixed loan 2 facility amounting to Rp 28,000,000. This loan facility has term of five (5) years and bears interest at 10% per annum (Note 16).

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

Pada tanggal 14 Maret 2019, DA memperoleh fasilitas pinjaman Kredit Investasi dari BNI untuk pembiayaan pembangunan Gedung Tambahan - Lot 25 dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 134.520.000. Jangka waktu pinjaman 108 bulan terhitung sejak setiap tanggal penarikan termasuk 30 bulan masa tenggang (*grace period*). Pinjaman ini dikenakan suku bunga sebesar 8% per tahun.

On March 14, 2019, DA obtained Investment Credit loan facility from BNI, for financing the development of Annexe Building - Lot 25 with maximum facility of Rp 134,520,000. The term of loan facility is 108 months from each drawdown date including 30 months grace period. The loan bears interest rate of 8% per annum.

Pinjaman ini dijamin dengan sebidang tanah di KNTS, milik DA, dan klaim asuransi atas *project cost* pembangunan Gedung Tambahan.

This bank loan is secured by land at SCBD owned by DA and insurance claims for the project cost for the development of Annexe Building.

Jadwal pembayaran pinjaman bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

The payment schedule for the long-term bank loans follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Jatuh tempo dalam:			Due within:
Satu tahun	37.900.000	17.070.000	One year
Dua tahun	50.600.000	36.100.000	Two years
Tiga tahun	55.492.333	48.800.000	Three years
Empat tahun	22.639.864	49.259.000	Four years
Lima tahun	<u>8.616.667</u>	<u>13.239.864</u>	Five years
Jumlah	175.248.864	164.468.864	Total
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	<u>(626.478)</u>	<u>(932.637)</u>	Unamortized transaction cost
Jumlah - Bersih	<u><u>174.622.386</u></u>	<u><u>163.536.227</u></u>	Total - Net

Beban bunga utang bank jangka panjang pada tahun 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 25.190.212 dan Rp 18.098.947, dan dicatat sebagai bagian dari akun "Beban bunga dan keuangan lainnya" pada laporan laba rugi konsolidasian.

Interest expense on long-term bank loans in 2024 and 2023 amounted to Rp 25,190,212 and Rp 18,098,947, respectively, and recorded as part of "Interest and other financial charges" in the consolidated statements of profit or loss.

Beban bunga yang belum dibayar pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 1.807.367 dan Rp 1.914.205 dan dicatat sebagai bagian dari akun "Beban akrual" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 19).

Unpaid interest as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp 1,807,367 and Rp 1,914,205, respectively, and recorded as part of "Accrued expenses" in the consolidated statements of financial position (Note 19).

27. Pengukuran Nilai Wajar

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas tertentu Grup:

	2024			
	Pengukuran nilai wajar menggunakan/ Fair value measurement using:			
		Harga kuotasian dalam pasar aktif (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)
	Nilai Tercatat/ Carrying Values			
Aset yang nilai wajarnya disajikan:				
Properti investasi yang dicatat pada biaya perolehan (Catatan 12)	1.450.833.824	-	6.103.529.400	
Aset tetap yang dicatat pada biaya perolehan				
Tanah dan bangunan (Catatan 13)	657.712.491	-	6.099.978.676	
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan: (termasuk bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun dan lebih dari satu tahun)				
Utang bank jangka panjang (Catatan 26)	174.622.386	-	174.622.386	
Setoran jaminan (Catatan 25)	712.150.745	-	692.308.330	

	2023			
	Pengukuran nilai wajar menggunakan/ Fair value measurement using:			
		Harga kuotasian dalam pasar aktif (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)
	Nilai Tercatat/ Carrying Values			
Aset yang nilai wajarnya disajikan:				
Properti investasi yang dicatat pada biaya perolehan (Catatan 12)	1.469.349.139	-	6.103.529.400	
Aset tetap yang dicatat pada biaya perolehan				
Tanah dan bangunan (Catatan 13)	685.525.203	-	6.099.978.676	
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan: (termasuk bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun dan lebih dari satu tahun)				
Utang bank jangka panjang (Catatan 26)	163.536.227	-	163.536.227	
Setoran jaminan (Catatan 25)	678.237.195	-	663.881.652	

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 2.

27. Fair Value Measurement

The following table provides the fair value measurement of the Group's certain assets and liabilities:

	2024			
	Pengukuran nilai wajar menggunakan/ Fair value measurement using:			
		Harga kuotasian dalam pasar aktif (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)
	Nilai Tercatat/ Carrying Values			
Assets for which fair values are disclosed:				
Investment properties carried at cost (Note 12)	1.450.833.824	-	6.103.529.400	
Property and equipment carried at cost				
Land and buildings (Note 13)	657.712.491	-	6.099.978.676	
Liabilities for which fair values are disclosed: (including current and noncurrent portion)				
Long-term bank loan (Note 26)	174.622.386	-	174.622.386	
Security deposits (Note 25)	712.150.745	-	692.308.330	

	2023			
	Pengukuran nilai wajar menggunakan/ Fair value measurement using:			
		Harga kuotasian dalam pasar aktif (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)
	Nilai Tercatat/ Carrying Values			
Assets for which fair values are disclosed:				
Investment properties carried at cost (Note 12)	1.469.349.139	-	6.103.529.400	
Property and equipment carried at cost				
Land and buildings (Note 13)	685.525.203	-	6.099.978.676	
Liabilities for which fair values are disclosed: (including current and noncurrent portion)				
Long-term bank loan (Note 26)	163.536.227	-	163.536.227	
Security deposits (Note 25)	678.237.195	-	663.881.652	

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

28. Modal Saham

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 berdasarkan laporan yang dibuat oleh PT Raya Saham Registra, Biro Administrasi Efek, sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	2024		Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital Stock	Names of Stockholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %		
Pemegang Saham Indonesia				
PT Kresna Aji Sembada	932.401.192	40,03	466.200.596	PT Kresna Aji Sembada
Tn. Tomy Winata	306.243.700	13,15	153.121.850	Mr. Tomy Winata
PT Catur Kusuma Abadi Sejahtera	164.604.361	7,07	82.302.181	PT Catur Kusuma Abadi Sejahtera
Tn. Sukardi Tandijono Tang	140.880.000	6,05	70.440.000	Mr. Sukardi Tandijono Tang
Tn. Tony Soesanto	917.200	0,04	458.600	Mr. Tony Soesanto
Tn. Santoso Gunara	742.000	0,03	371.000	Mr. Santoso Gunara
Nn. Lanny Pujilestari Liga	30.000	0,00	15.000	Miss. Lanny Pujilestari Liga
Pemegang saham Indonesia lainnya (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	417.849.574	17,94	196.099.386	Other Indonesian stockholders (with ownership interest of less than 5% each)
Jumlah	1.963.668.027	84,31	969.008.613	Total
Pemegang Saham Asing (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)				
	365.372.455	15,69	195.511.628	Foreign Stockholders (with ownership interest of less than 5% each)
Jumlah	2.329.040.482	100,00	1.164.520.241	Total

Nama Pemegang Saham	2023		Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital Stock	Names of Stockholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %		
Pemegang Saham Indonesia				
PT Kresna Aji Sembada	932.401.192	40,03	466.200.596	PT Kresna Aji Sembada
Tn. Tomy Winata	306.243.700	13,15	153.121.850	Mr. Tomy Winata
PT Catur Kusuma Abadi Sejahtera	164.604.361	7,07	82.302.181	PT Catur Kusuma Abadi Sejahtera
Tn. Sukardi Tandijono Tang	140.880.000	6,05	70.440.000	Mr. Sukardi Tandijono Tang
Tn. Tony Soesanto	917.200	0,04	458.600	Mr. Tony Soesanto
Tn. Santoso Gunara	742.000	0,03	371.000	Mr. Santoso Gunara
Nn. Lanny Pujilestari Liga	30.000	0,00	15.000	Miss. Lanny Pujilestari Liga
Pemegang saham Indonesia lainnya (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	392.198.774	16,84	196.099.386	Other Indonesian stockholders (with ownership interest of less than 5% each)
Jumlah	1.938.017.227	83,21	969.008.613	Total
Pemegang Saham Asing (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)				
	391.023.255	16,79	195.511.628	Foreign Stockholders (with ownership interest of less than 5% each)
Jumlah	2.329.040.482	100,00	1.164.520.241	Total

Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia.

All of the shares of the Company are listed on the Indonesia Stock Exchange.

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih (terdiri dari utang obligasi dan utang bank) terhadap jumlah ekuitas.

Rasio utang bersih terhadap modal pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Jumlah pinjaman	229.250.018	264.536.227	Total borrowings
Dikurangi: kas dan setara kas	451.117.511	412.934.749	Less: cash and cash equivalents
Utang bersih	<u>(221.867.493)</u>	<u>(148.398.522)</u>	Net debt
Ekuitas	<u>4.816.655.001</u>	<u>4.726.364.325</u>	Total Equity
Rasio pinjaman dan utang bersih terhadap modal	<u>-</u>	<u>-</u>	Net Debt-to-Equity Ratio

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Group monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt (consisting of bonds payable and bank loans) by total equity.

Ratio of net debt to equity as of December 31, 2024 and 2023 follows:

29. Tambahan Modal Disetor - Bersih

Akun ini merupakan tambahan modal disetor sehubungan dengan:

	<u>Jumlah/Amount</u>
Agio modal saham yang berasal dari:	
Penawaran Umum Saham Perdana (1984)	6.472.000
Penawaran Umum Saham Kedua (1988)	16.585.000
Pencatatan Saham Pendiri (1989)	2.026.000
Pencatatan Saham <i>Private Placement</i> (1991)	460.000
Pencatatan Saham Pendiri (1992)	653.998.355
Pencatatan Saham yang berasal dari	
Penukaran Waran (1992)	538.200.000
Penawaran Umum Terbatas I (1996)	275.030.586
Pencatatan Saham yang berasal dari	
Penambahan Modal Tanpa Hak	
Memesan Efek Terlebih Dahulu (2011)	299.250.962
Konversi tambahan modal disetor ke saham bonus (1994)	(257.338.560)
Biaya emisi saham	(17.191.895)
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(868.563.770)
Tambahan modal disetor dari program pengampunan pajak (2016)	6.976.229
Tambahan modal disetor dari program pengampunan pajak (2017)	<u>16.454</u>
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023	<u>655.921.361</u>

29. Additional Paid-in Capital - Net

This account represents additional paid-in capital in connection with the following:

Premium on capital stock from:
Initial Public Offering (1984)
Second Public Offering (1988)
Listing of Founders' Shares (1989)
Listing of Private Placements of Shares (1991)
Listing of Founders' Shares (1992)
Listing of Shares from Conversion of Warrants (1992)
Rights Issue I (1996)
Listing of Shares from Additional Capital Stock without Pre-emptive Rights (2011)
Conversion of additional paid-in capital to bonus shares (1994)
Stock issuance costs
Difference in value of restructuring transactions among entities under common control
Additional paid-in capital from tax amnesty program (2016)
Additional paid-in capital from tax amnesty program (2017)
Balance as of December 31, 2024 and 2023

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Biaya emisi saham merupakan biaya sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas I pada bulan Juli 1996 dan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada bulan Juni 2011.

Stock issuance cost represents the cost related to the Company's Right Issue I in July 1996 and Additional Capital Stock without Pre-emptive Right in June 2011.

30. Kepentingan Nonpengendali

30. Non-controlling Interests

a. Kepentingan nonpengendali atas aset (liabilitas) bersih entitas anak

a. Non-controlling interests in net assets (liabilities) of the subsidiaries

	2024	2023
PT Danayasa Arthatama	700.654.595	677.361.345
PT Pacific Place Jakarta	286.600.546	329.841.510
PT Artharaya Bintang Semesta	134.222.367	153.461.029
PT Dharma Harapan Raya	5.815.129	5.016.377
PT Trinusa Wiragraha	24.614	24.614
PT Citra Wiradaya	956	920
PT Panduneka Abadi	194	201
PT Pusatgraha Makmur	191	191
PT Esagraha Puripratama	187	187
PT Artha Telekomindo	185	162
PT Intigraha Arthayasa	157	159
PT Artharaya Unggul Abadi	150	154
PT Nusagraha Adicitra	149	154
PT Grahamas Adisentosa	65	67
PT Adimas Utama	52	52
PT Grahaputra Sentosa	(6)	22
PT Citra Adisarana	(49)	(49)
PT Graha Sampoerna	(23.693)	(20.140)
PT Majumakmur Arthasentosa	(2.646.202)	(2.292.950)
PT Andana Utamagraha	(9.834.937)	(9.397.625)
Jumlah	<u>1.114.814.650</u>	<u>1.153.996.380</u>

PT Danayasa Arthatama
PT Pacific Place Jakarta
PT Artharaya Bintang Semesta
PT Dharma Harapan Raya
PT Trinusa Wiragraha
PT Citra Wiradaya
PT Panduneka Abadi
PT Pusatgraha Makmur
PT Esagraha Puripratama
PT Artha Telekomindo
PT Intigraha Arthayasa
PT Artharaya Unggul Abadi
PT Nusagraha Adicitra
PT Grahamas Adisentosa
PT Adimas Utama
PT Grahaputra Sentosa
PT Citra Adisarana
PT Graha Sampoerna
PT Majumakmur Arthasentosa
PT Andana Utamagraha

b. Kepentingan nonpengendali atas jumlah penghasilan (rugi) komprehensif entitas anak

b. Non-controlling interests in total comprehensive income (loss) of the subsidiaries

	2024	2023
PT Pacific Place Jakarta	106.384.036	104.438.845
PT Artharaya Bintang Semesta	47.261.338	46.397.581
PT Danayasa Arthatama	23.293.250	10.157.362
PT Dharma Harapan Raya	798.752	490.085
PT Citra Wiradaya	36	2
PT Artha Telekomindo	23	19
PT Grahamas Adisentosa	(2)	(2)
PT Intigraha Arthayasa	(2)	(4)
PT Artharaya Unggul Abadi	(4)	(4)
PT Nusagraha Adicitra	(5)	(4)
PT Panduneka Abadi	(7)	-
PT Grahaputra Sentosa	(28)	(59)
PT Graha Sampoerna	(3.553)	(1.324)
PT Majumakmur Arthasentosa	(353.252)	(190.928)
PT Andana Utamagraha	(437.312)	502.635
Jumlah	<u>176.943.270</u>	<u>161.794.204</u>

PT Pacific Place Jakarta
PT Artharaya Bintang Semesta
PT Danayasa Arthatama
PT Dharma Harapan Raya
PT Citra Wiradaya
PT Artha Telekomindo
PT Grahamas Adisentosa
PT Intigraha Arthayasa
PT Artharaya Unggul Abadi
PT Nusagraha Adicitra
PT Panduneka Abadi
PT Grahaputra Sentosa
PT Graha Sampoerna
PT Majumakmur Arthasentosa
PT Andana Utamagraha

31. Pendapatan Usaha

Rincian pendapatan usaha Grup menurut bidang usahanya sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Usaha hotel	680.386.462	565.934.093	Hotel
Real estat	662.547.595	630.614.891	Real estate
Jasa telekomunikasi	273.849.163	263.336.716	Telecommunication services
Jasa manajemen perhotelan	<u>7.239.578</u>	<u>6.032.223</u>	Hotel management services
Jumlah	<u><u>1.624.022.798</u></u>	<u><u>1.465.917.923</u></u>	Total

Pendapatan real estat terutama berasal dari pendapatan sewa "Pacific Place Mall" dan "Revenue Tower".

Pada tahun 2024 dan 2023, tidak terdapat pendapatan usaha dari pihak tertentu yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha.

31. Revenues

The details of the Group's revenues classified based on line of business follows:

Real estate revenues mostly pertain to rental of "Pacific Place Mall" and "Revenue Tower".

In 2024 and 2023, there were no revenues from certain parties which exceeded 10% of the total revenues.

32. Beban Pokok Penjualan

Rincian dari beban pokok penjualan Grup sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Usaha hotel	270.831.789	228.907.493	Hotel
Real estat	<u>85.357.239</u>	<u>87.860.778</u>	Real estate
Jumlah	<u><u>356.189.028</u></u>	<u><u>316.768.271</u></u>	Total

Tidak terdapat pembelian kepada pihak tertentu yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha.

32. Cost of Revenues

The details of the Group's cost of revenues follows:

There were no purchases from certain parties which exceeded 10% of the total revenues.

33. Beban Umum dan Administrasi

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Real estat	616.219.151	550.256.202	Real estate
Usaha hotel	272.970.692	228.028.506	Hotel
Jasa telekomunikasi	204.874.371	197.787.134	Telecommunication services
Jasa manajemen perhotelan	<u>20.663.055</u>	<u>18.281.050</u>	Hotel management services
Jumlah	<u><u>1.114.727.269</u></u>	<u><u>994.352.892</u></u>	Total

33. General and Administrative Expenses

34. Pendapatan Sewa dan Pengelolaan Kawasan

Rincian pendapatan sewa dan pengelolaan kawasan adalah sebagai berikut:

	2024	
	Jumlah Pendapatan/ <i>Total Revenues</i>	Persentase dari Jumlah Pendapatan Terkait/ <i>Percentage to Total Related Revenue</i> %
PT Electronic City Indonesia Tbk	29.595.400	11,86
PT Lucky Strategis	18.321.015	7,34
PT Karunia Arthaprima	17.722.007	7,10
PT Kawasan Mandiri Bersama	14.782.706	5,92
Lain-lain (masing-masing kurang dari 5%)	169.109.609	67,78
Jumlah	<u>249.530.737</u>	<u>100,00</u>

34. Revenues from Rental and Estate Management

Rental revenues and estate management were generated from the following tenants:

	2023	
	Jumlah Pendapatan/ <i>Total Revenues</i>	Persentase dari Jumlah Pendapatan Terkait/ <i>Percentage to Total Related Revenue</i> %
PT Electronic City Indonesia Tbk	29.394.382	14,23
PT Lucky Strategis	17.768.799	8,60
PT Karunia Arthaprima	14.968.976	7,25
PT Kawasan Mandiri Bersama	13.060.774	6,32
Lain-lain (masing-masing kurang dari 5%)	131.330.339	63,60
Jumlah	<u>206.523.270</u>	<u>100,00</u>

35. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Besarnya imbalan kerja jangka panjang dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku.

Program pensiun iuran pasti

Imbalan kerja jangka panjang The Ritz-Carlton Jakarta, Pacific Place (RCPP) didanai melalui program dana pensiun iuran pasti. Dana tersebut dikelola oleh DPLK Manulife Financial. Iuran pensiun yang ditanggung RCPP berkisar antara 3% - 7% dari gaji pokok bulanan karyawan dan tergantung kepada masa kerja karyawan tersebut. Selama tahun 2024 dan 2023, iuran yang ditanggung oleh RCPP masing-masing sebesar Rp 2.508.369 dan Rp 2.438.373.

35. Long-term Employee Benefits

The amount of long-term employee benefits is determined based on the outstanding regulation.

Defined contribution pension plan

The Ritz-Carlton Jakarta, Pacific Place (RCPP) provides defined contribution pension plan, which is managed by DPLK Manulife Financial. Portion of contribution borne by RCPP, ranging from 3% - 7% of the employees' gross monthly salaries and was based on years of service. During 2024 and 2023, portion of contribution borne by the RCPP amounted to Rp 2,508,369 and Rp 2,438,373, respectively.

Program pensiun manfaat pasti

Imbalan kerja jangka panjang Perusahaan sebagian didanai melalui program dana pensiun manfaat pasti.

Dana Pensiun tersebut dikelola oleh Dana Pensiun Jakarta International Hotels & Development (DAPEN JIHD) yang pendiriannya telah disetujui oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia berdasarkan surat No. KEP-366/KM.17/2000 tanggal 2 Oktober 2000. Selama tahun 2024 dan 2023, iuran pensiun yang ditanggung oleh Perusahaan sebesar 16,17% dari gaji pokok bulanan karyawan.

Perhitungan aktuarial terakhir atas dana pensiun dan liabilitas imbalan kerja jangka panjang Perusahaan tersebut dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuarial Tumpal Marbun, FSAI, aktuaris independen, tertanggal 7 Maret 2025.

Jumlah karyawan Grup yang berhak atas imbalan kerja jangka panjang tersebut masing-masing sebanyak 1.127 dan 1.234 karyawan (tidak diaudit) pada tahun 2024 dan 2023.

Jumlah-jumlah yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sehubungan dengan imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Beban jasa kini	9.817.146	9.824.563	Current service costs
Beban jasa lalu	(169.183)	(248.714)	Past service costs
Beban bunga	7.279.436	7.121.903	Interest costs
Hasil keuntungan dari aset program	<u>(2.396.793)</u>	<u>(2.210.420)</u>	Return on plan assets
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi	14.530.606	14.487.332	Components of defined benefit costs recognized in profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - kerugian (keuntungan) aktuarial diakui dalam penghasilan komprehensif lain	<u>(8.781.604)</u>	<u>1.907.332</u>	Remeasurement of the defined benefits liability - actuarial loss (gain) recognized in other comprehensive income
Jumlah	<u><u>5.749.002</u></u>	<u><u>16.394.664</u></u>	Total

Alokasi beban imbalan kerja jangka panjang sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Beban pokok penjualan	2.137.244	2.286.070	Cost of revenues
Beban umum dan administrasi	<u>12.393.362</u>	<u>12.201.262</u>	General and administrative expenses
Jumlah	<u><u>14.530.606</u></u>	<u><u>14.487.332</u></u>	Total

Defined post-employment benefits

The Company provides post-employment benefits through defined benefits pension plan.

The pension fund is managed by Dana Pensiun Jakarta International Hotels & Development (DAPEN JIHD), which Deed of Establishment was approved by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia No. KEP-366/KM.17/2000 dated October 2, 2000. During 2024 and 2023, portion of contributions borne by the Company is 16.17% of the employees gross monthly salaries.

The latest actuarial valuation upon the pension fund and the long-term employee benefits liability reserve of the Company was prepared by Kantor Konsultan Aktuarial Tumpal Marbun, FSAI, an independent actuary, dated March 7, 2025.

Number of the Group eligible employees is 1,127 and 1,234 employees (unaudited) in 2024 and 2023, respectively.

Amounts recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in respect of this benefit plans follows:

Allocation of long-term employee benefit expense follows:

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut: Movements of long-term employee benefits liability follows:

	2024	2023	
Saldo awal tahun	76.616.072	72.147.912	Balance at the beginning of the year
Beban imbalan kerja jangka panjang tahun berjalan	14.530.606	14.487.332	Long-term employee benefits expense during the year
Iuran pensiun	(3.387.950)	(5.069.917)	Pension contribution
Pembayaran selama tahun berjalan	(3.816.240)	(7.095.407)	Payments made during the year
Aset program	6.591.312	238.820	Plan assets
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	(8.781.604)	1.907.332	Remeasurement of the defined benefits liability
Saldo akhir tahun	<u>81.752.196</u>	<u>76.616.072</u>	Balance at the end of the year

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja jangka panjang: Principal actuarial assumptions used in valuation of the long-term employee benefits liability follows:

	2024	2023	
Tabel mortalita	TMI - 2019	TMI - 2019	Mortality table
Usia pensiun normal	50-55 tahun/years	50-55 tahun/years	Normal pension age
Tingkat diskonto per tahun	6,95% - 7,11%	6,39% - 6,78%	Discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji per tahun	5,00% - 8,50%	5,00% - 8,50%	Future salary increases per annum

Analisa sensitivitas liabilitas imbalan pasti di bawah ini ditentukan berdasarkan kemungkinan perubahan asumsi yang terjadi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, dengan asumsi lainnya dianggap tetap: The sensitivity analysis on the defined benefits liability set out below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at December 31, 2024 and 2023, while holding all other assumptions constant:

2024				
Dampak terhadap Liabilitas Imbalan Pasti Kenaikan (Penurunan)/ Impact on Defined Benefit Liability Increase (Decrease)				
	Perubahan asumsi/ Change in Assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in Assumptions	
Tingkat diskonto	1%	(5.603.542)	6.301.931	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	5.544.375	(6.126.460)	Salary growth rate
2023				
Dampak terhadap Liabilitas Imbalan Pasti Kenaikan (Penurunan)/ Impact on Defined Benefit Liability Increase (Decrease)				
	Perubahan asumsi/ Change in Assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in Assumptions	
Tingkat diskonto	1%	(5.886.148)	6.636.934	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	5.538.754	(6.674.676)	Salary growth rate

36. Pajak Penghasilan

a. Beban pajak Grup terdiri dari:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Pajak kini	14.163.536	12.059.689	Current tax
Pajak tangguhan	<u>22.167.903</u>	<u>17.749.314</u>	Deferred tax
Jumlah	<u><u>36.331.439</u></u>	<u><u>29.809.003</u></u>	Total

b. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan akumulasi rugi fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	335.558.195	243.933.520	Profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum pajak entitas anak	<u>(345.942.840)</u>	<u>(266.932.008)</u>	Profit before tax of the subsidiaries
Rugi sebelum pajak Perusahaan	(10.384.645)	(22.998.488)	Loss before tax of the Company
Penyesuaian untuk pendapatan yang telah dikenakan pajak final	<u>(3.816.182)</u>	<u>(3.198.022)</u>	Adjustment for income already subjected to final tax
Rugi sebelum pajak penghasilan	<u>(14.200.827)</u>	<u>(26.196.510)</u>	Loss before income tax
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Perbedaan penyusutan antara fiskal dan komersial	8.790.020	12.654.079	Difference between fiscal and commercial depreciation
Imbalan kerja jangka panjang - bersih	(642.943)	(2.060.053)	Long-term employee benefits - net
Cadangan untuk penggantian peralatan usaha	422.632	1.599.468	Reserve for replacement of operating equipment
Aset hak-guna	172.986	46.061	Right-of-use assets
Cadangan (pemulihan) kerugian penurunan nilai	<u>(4.660.752)</u>	<u>9.060.233</u>	Provision for (reversal of) impairment
Jumlah	<u>4.081.943</u>	<u>21.299.788</u>	Total
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Beban umum dan administrasi	5.343.994	4.448.465	General and administrative expense
Kesejahteraan karyawan	12.118.342	12.525.103	Employees' benefit
Representasi	1.399.412	892.542	Representation
Pendapatan lain-lain	183.993	4.147	Other Income
Ekuitas pada rugi bersih entitas asosiasi	<u>7.467.733</u>	<u>9.382.580</u>	Share in net loss of an associate
Jumlah	<u>26.513.474</u>	<u>27.252.837</u>	Total
Laba kena pajak Perusahaan	16.394.590	22.356.115	Taxable income of the Company
Rugi fiskal tahun lalu			Fiscal loss from prior years
2022	(32.517.915)	(32.517.915)	2022
2021	<u>(45.817.867)</u>	<u>(68.173.982)</u>	2021
Akumulasi rugi fiskal	<u><u>(61.941.192)</u></u>	<u><u>(78.335.782)</u></u>	Accumulated fiscal losses

36. Income Tax

a. Tax expense of the Group consists of the following:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Pajak kini	14.163.536	12.059.689	Current tax
Pajak tangguhan	<u>22.167.903</u>	<u>17.749.314</u>	Deferred tax
Jumlah	<u><u>36.331.439</u></u>	<u><u>29.809.003</u></u>	Total

b. Current Tax

A reconciliation between profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the accumulated fiscal losses of the Company follows:

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Perhitungan beban dan utang pajak kini Grup adalah sebagai berikut:

The current tax expense and tax payable of the Group are computed as follows:

	2024	2023	
Beban pajak kini			Current tax expense
Perusahaan	-	-	The Company
Entitas Anak	14.163.536	12.059.689	Subsidiaries
Jumlah beban pajak kini	14.163.536	12.059.689	Total current tax expense
Dikurangi pembayaran pajak di muka			Less prepaid income taxes
Perusahaan	-	-	The Company
Entitas Anak	13.229.371	11.874.649	Subsidiaries
Jumlah	13.229.371	11.874.649	Subtotal
Utang pajak entitas anak (Catatan 18)	934.165	185.040	Taxes payable of subsidiaries (Note 18)

c. Pajak Tangguhan

c. Deferred Tax

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax assets (liabilities) of the Group are as follows:

	Dikreditkan (dibebankan) ke/ Credited (charged) to			Dikreditkan (dibebankan) ke/ Credited (charged) to				
	1 Januari 2023/ January 1, 2023	Laba rugi/ Profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	31 Desember 2023/ December 31, 2023	Laba rugi/ Profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income		31 Desember 2024/ December 31, 2024
Aset pajak tangguhan							Deferred tax assets	
Aset tetap	160.185.587	(12.535.838)	-	147.649.749	(12.891.837)	-	134.757.912	Property and equipment
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	9.963.380	801.213	120.479	10.885.072	987.770	(1.591.043)	10.281.799	Long-term employee benefits liability
Rugi fiskal	24.267.453	(10.981.264)	-	13.286.189	(11.186.385)	-	2.099.804	Fiscal loss
Cadangan untuk penurunan nilai	4.262.138	1.993.251	-	6.255.389	(1.025.365)	-	5.230.024	Allowance for impairment
Aset lain-lain	214.541	(164.543)	-	49.998	(163.715)	-	(113.717)	Other assets
Cadangan untuk penggantian peralatan operasional	3.273.327	351.882	-	3.625.209	92.979	-	3.718.188	Reserve for replacement of operating equipment
Aset hak-guna	223.197	2.088	-	225.285	34.723	-	260.008	Right-of-use assets
Lain-lain	-	-	-	-	50.123	-	50.123	Others
Jumlah	202.389.623	(20.533.211)	120.479	181.976.891	(24.101.707)	(1.591.043)	156.284.141	Total
Liabilitas pajak tangguhan								Deferred tax liability
Aset tetap	(61.591.909)	2.783.897	-	(58.808.012)	1.933.804	-	(56.874.208)	Property and equipment
Aset pajak tangguhan - bersih	140.797.714	(17.749.314)	120.479	123.168.879	(22.167.903)	(1.591.043)	99.409.933	Deferred tax assets - net

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan masing-masing entitas adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax assets (liabilities) for each entity are as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Aset pajak tangguhan - bersih			Deferred tax assets - net
PT Pacific Place Jakarta	86.586.323	109.356.563	PT Pacific Place Jakarta
PT Artha Telekomindo	8.843.228	9.419.668	PT Artha Telekomindo
PT Danayasa Arthatama	4.964.889	5.034.738	PT Danayasa Arthatama
PT Dharma Harapan Raya	<u>316.947</u>	<u>370.380</u>	PT Dharma Harapan Raya
Jumlah	100.711.387	124.181.349	Total
Liabilitas pajak tangguhan - bersih			Deferred tax liabilities - net
Perusahaan	<u>(1.301.454)</u>	<u>(1.012.470)</u>	The Company
Bersih	<u><u>99.409.933</u></u>	<u><u>123.168.879</u></u>	Net

Rekonsiliasi antara beban pajak yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dengan laba akuntansi sebelum pajak seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

A reconciliation between total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	335.558.195	243.933.520	Profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum pajak entitas anak	<u>(345.942.840)</u>	<u>(266.932.008)</u>	Profit before tax of the subsidiaries
Rugi sebelum pajak Perusahaan	(10.384.645)	(22.998.488)	Loss before tax of the Company
Penyesuaian untuk pendapatan yang telah dikenakan pajak final	<u>(3.816.182)</u>	<u>(3.198.022)</u>	Adjustment for income already subjected to final tax
Rugi sebelum pajak penghasilan	<u>(14.200.827)</u>	<u>(26.196.510)</u>	Loss before income tax
Penghasilan pajak dengan tarif pajak yang berlaku	<u>(3.124.182)</u>	<u>(5.763.232)</u>	Tax benefit at effective tax rate
Pengaruh pajak atas perbedaan tetap:			Tax effect of permanent differences:
Beban umum dan administrasi	1.175.679	978.662	General and administrative expense
Kesejahteraan karyawan	2.666.035	2.755.523	Employees' Benefits
Representasi	307.871	196.359	Representation
Pendapatan lain-lain	40.478	912	Other Income
Ekuitas pada rugi bersih entitas asosiasi	<u>1.642.901</u>	<u>2.064.168</u>	Share in net loss of an associate
Bersih	<u><u>5.832.964</u></u>	<u><u>5.995.624</u></u>	Net
Jumlah beban pajak Perusahaan	2.708.782	232.392	Total tax of expense of the Company
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	(3.606.809)	(4.918.345)	Unrecognized deferred tax assets
Jumlah beban pajak entitas anak	<u>37.229.466</u>	<u>34.494.956</u>	Total tax expense of the subsidiaries
Jumlah Beban Pajak	<u><u>36.331.439</u></u>	<u><u>29.809.003</u></u>	Total Tax Expense

37. Laba per Saham

Perhitungan laba per saham sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>123.501.043</u>	<u>52.589.424</u>
Rata-rata tertimbang jumlah saham beredar selama tahun berjalan	<u>2.329.040.482</u>	<u>2.329.040.482</u>
Laba per saham (dalam Rupiah penuh)	<u>53,03</u>	<u>22,58</u>

37. Earnings per Share

The calculation of earnings per share follows:

Profit for the year attributable to owners of the Parent Company
 Weighted average number of shares outstanding during the year
 Earnings per share (in full Rupiah)

38. Sifat dan Transaksi Pihak Berelasi

Sifat Pihak Berelasi

a. Perusahaan Asosiasi dan Ventura Bersama:

- PT Adikarsa Gemilang Indonesia
- PT Bina Mulia Unika
- PT First Jakarta International
- PT Golden Pasifik Mas
- PT Kencana Lalang Buana
- PT Kreasi Cipta Karsa
- PT Lentera Duasatu Propertindo
- PT Mekaelsa

b. Berikut adalah perusahaan yang pemegang sahamnya baik secara langsung maupun tidak langsung sama dengan Grup:

- Artha Graha Peduli
- PT Arthagraha General Insurance
- PT Bakti Artha Reksa Sejahtera
- PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
- PT Buanagraha Arthaprima
- PT Cemerlang Pola Cahaya
- PT Danatel Pratama
- PT Electronic City Indonesia Tbk
- PT Graha Artha Sentosa Sejahtera
- PT Kharisma Arya Paksi
- PT Manggala Prima Artha

38. Nature of Relationship and Transactions with Related Parties

Nature of Relationship

a. Associates and Joint Ventures:

b. The following are the related parties which, directly or indirectly, have the same stockholders with that of the Group:

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

- a. Rincian jenis transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties, involving the following:

- a. A summary of accounts relating to significant transactions with related parties as follows:

	Jumlah/ Total		Persentase terhadap Jumlah Aset/Liabilitas/ Percentage to Total Assets/Liabilities	
	2024	2023	2024 %	2023 %
Aset				
Aset Lancar				
Kas dan setara kas				
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk				
Bank	33.080.409	77.952.185	0,50	1,19
Deposito berjangka	264.442.265	227.902.821	4,00	3,49
Jumlah	297.522.674	305.855.006	4,50	4,68
Piutang usaha				
PT Kharisma Arya Paksi	4.470.604	4.142.234	0,07	0,06
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	331.580	1.132.805	0,00	0,02
Lain-lain	403.043	2.291.010	0,01	0,04
Jumlah	5.205.227	7.566.049	0,08	0,12
Piutang lain-lain				
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	211.437	164.017	0,00	0,00
PT Kharisma Arya Paksi	132.581	49.760	0,00	0,00
Jumlah	344.018	213.777	0,00	0,00
Biaya dibayar di muka				
PT Arthagraha General Insurance	5.345.461	4.908.529	0,08	0,08
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	158.750	175.000	0,00	0,00
PT First Jakarta International	124.407	124.407	0,00	0,00
PT Buanagraha Arthaprima	37.510	82.135	0,00	0,00
PT Bakti Artha Reksa Sejahtera	9.942	11.624	0,00	0,00
Jumlah	5.676.070	5.301.695	0,08	0,08
Aset lancar lain-lain				
PT Buanagraha Arthaprima	732.285	732.285	0,01	0,01
PT First Jakarta International	292.221	292.221	0,00	0,00
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	1.000	1.000	0,00	0,00
Jumlah	1.025.506	1.025.506	0,01	0,01
Aset Tidak Lancar				
Piutang lain-lain				
PT Lentera Duasatu Propertindo	17.710.000	17.710.000	0,27	0,27
PT Kharisma Arya Paksi	1.000.000	1.020.000	0,01	0,02
Jumlah	18.710.000	18.730.000	0,28	0,29
Investasi saham				
PT Mekaelsa	695.527.170	-	10,52	-
PT Kreasi Cipta Karsa	284.258.579	278.022.502	4,30	4,26
PT Lentera Duasatu Propertindo	33.468.205	34.072.093	0,51	0,52
PT First Jakarta International	31.359.178	38.828.556	0,47	0,59
PT Kencana Lalang Buana	22.381.169	-	0,34	-
PT Bina Mulia Unika	5.955.056	5.912.903	0,09	0,09
PT Golden Pasifik Mas	984.000	984.000	0,02	0,02
PT Adikarsa Gemilang Indonesia	49.000	-	0,00	-
Jumlah	1.073.982.357	357.820.054	16,25	5,48
Aset pengampunan pajak				
PT First Jakarta International	3.057.773	3.057.773	0,05	0,05
PT Manggala Prima Artha	5.000	5.000	0,00	0,00
Jumlah	3.062.773	3.062.773	0,05	0,05
Aset tidak lancar lain-lain				
Uang muka				
PT Bina Mulia Unika	1.900.000	1.900.000	0,03	0,03
Setoran jaminan				
PT Buanagraha Arthaprima	1.560.570	1.417.720	0,02	0,02
PT Graha Artha Sentosa Sejahtera	5.000	5.000	0,00	0,00
Jumlah	1.565.570	1.422.720	0,02	0,02
Assets				
Current Assets				
Cash and cash equivalents				
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk				
Cash in banks				
Time deposits				
Total				
Trade accounts receivable				
PT Kharisma Arya Paksi				
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk				
Others				
Total				
Other accounts receivable				
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk				
PT Kharisma Arya Paksi				
Total				
Prepaid expenses				
PT Arthagraha General Insurance				
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk				
PT First Jakarta International				
PT Buanagraha Arthaprima				
PT Bakti Artha Reksa Sejahtera				
Total				
Other current assets				
PT Buanagraha Arthaprima				
PT First Jakarta International				
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk				
Total				
Noncurrent Assets				
Other accounts receivable				
PT Lentera Duasatu Propertindo				
PT Kharisma Arya Paksi				
Total				
Investments in shares of stock				
PT Mekaelsa				
PT Kreasi Cipta Karsa				
PT Lentera Duasatu Propertindo				
PT First Jakarta International				
PT Kencana Lalang Buana				
PT Bina Mulia Unika				
PT Golden Pasifik Mas				
PT Adikarsa Gemilang Indonesia				
Total				
Tax amnesty assets				
PT First Jakarta International				
PT Manggala Prima Artha				
Total				
Other noncurrent assets				
Advance payments				
PT Bina Mulia Unika				
Security deposits				
PT Buanagraha Arthaprima				
PT Graha Artha Sentosa Sejahtera				
Total				

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	Jumlah/Total		Persentase terhadap Jumlah Pendapatan/ Beban yang Bersangkutan/ Percentage to Total Respective Revenue/Expenses		
	2024	2023	2024	2023	
			%	%	
Pendapatan dan Beban Usaha					Operating Revenues and Expenses
Beban umum dan administrasi					General and administrative expenses
PT Bakti Artha Reksa Sejahtera	35.922.869	48.196.290	3,22	4,85	PT Bakti Artha Reksa Sejahtera
PT Arthagraha General Insurance	10.580.734	11.092.468	0,95	1,11	PT Arthagraha General Insurance
PT Buanagraha Arthaprima	8.604.989	7.768.623	0,77	0,78	PT Buanagraha Arthaprima
Artha Graha Peduli	5.500.456	3.349.050	0,50	0,34	Artha Graha Peduli
PT First Jakarta International	1.768.538	1.798.012	0,16	0,18	PT First Jakarta International
Lain-lain	1.145.477	467.221	0,10	0,05	Others
Jumlah	<u>63.523.063</u>	<u>72.671.664</u>	<u>5,70</u>	<u>7,31</u>	Total
Penghasilan (beban) lain-lain					Other income (expenses)
Pendapatan sewa dan pengelolaan kawasan					Revenue from rental and estate management
PT Electronic City Indonesia Tbk	29.595.400	29.394.382	11,86	14,23	PT Electronic City Indonesia Tbk
PT First Jakarta International	9.605.198	7.005.310	3,85	3,39	PT First Jakarta International
PT Buanagraha Arthaprima	3.225.741	3.216.698	1,29	1,56	PT Buanagraha Arthaprima
PT Bina Mulia Unika	2.673.000	2.261.694	1,07	1,10	PT Bina Mulia Unika
PT Lentera Duasatu Propertindo	1.125.359	989.119	0,45	0,48	PT Lentera Duasatu Propertindo
Jumlah	<u>46.224.698</u>	<u>42.867.203</u>	<u>18,52</u>	<u>20,76</u>	Total
Pendapatan bunga					Interest income
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	<u>9.004.300</u>	<u>7.513.762</u>	<u>56,84</u>	<u>71,92</u>	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
Beban bunga					Interest expense
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	<u>16.309.297</u>	<u>8.355.153</u>	<u>61,31</u>	<u>41,86</u>	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk

- b. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup mengasuransikan properti investasi dan aset tetap, kecuali tanah, kepada PT Arthagraha General Insurance (AGI) (Catatan 12 dan 13).
- c. AT, entitas anak, mengadakan perjanjian kerja sama di bidang telekomunikasi dengan PT First Jakarta International dan PT Buanagraha Arthaprima (Catatan 40c).
- d. Jumlah remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tahun 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 9.611.750 dan Rp 10.963.710.
- b. As of December 31, 2024 and 2023, the Group insured its investment properties and property and equipment except land, with PT Arthagraha General Insurance (AGI) (Notes 12 and 13).
- c. AT, a subsidiary, entered into several telecommunication agreements with PT First Jakarta International and PT Buanagraha Arthaprima (Note 40c).
- d. The total remuneration of the Company's Board of Commissioners and Directors in 2024 and 2023 amounted to Rp 9,611,750 and Rp 10,963,710, respectively.

39. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Aktivitas Grup terpengaruh berbagai risiko keuangan: risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan difokuskan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Grup berusaha untuk meminimalkan dampak yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup.

Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas.

Risiko Mata Uang Asing

Grup terpengaruh risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Dolar Amerika Serikat. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi komersial di masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko nilai tukar terutama berhubungan dengan kas dan setara kas dan liabilitas lain-lain.

Transaksi umum yang dilakukan Grup (seperti penjualan, pembelian dan beban usaha) sebagian besar menggunakan mata uang Rupiah. Manajemen melakukan revaluasi berkala atas eksposur mata uang asing (Catatan 42).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jika mata uang Rupiah melemah/menguat sebesar 5% terhadap Dolar Amerika Serikat dengan variabel lain konstan, laba sebelum pajak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut akan lebih tinggi/rendah masing-masing sebesar Rp 1.443.419 dan Rp 1.321.819.

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan utang bank.

39. Financial Risk Management Objectives and Policies

The Group activities are exposed to a variety of financial risks: foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk. The Group's overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimize potential adverse effects on the Group's financial performance.

The Directors have the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk.

Foreign Exchange Risk

The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures, primarily with respect to the United States Dollar. Foreign exchange risk arises from future commercial transactions and recognized assets and liabilities. The Group's exposures to the foreign exchange risk relates primarily to cash and cash equivalents and other liabilities.

The Group's major transaction (i.e. sales, purchases and operating expenses) are mostly denominated in Indonesia currency. The management regularly reviews its foreign currency exposure (Note 42).

As of December 31, 2024 and 2023, if the Rupiah currency had weakened/strengthened by 5% against the U.S. Dollar with all other variables held constant, the profit before tax for the years then ended would have been Rp 1,443,419 and Rp 1,321,819 higher/lower, respectively.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. The Group's exposure to the interest rate risk relates primarily to bank loans.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Manajemen Grup melakukan penelaahan atas suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang telah ditetapkan. Apabila suku bunga pasar turun secara signifikan, manajemen Grup akan melakukan negosiasi untuk menurunkan suku bunga tersebut.

The Group's management also assesses rates and if market interest rate decreased significantly, management of the Group would negotiate to decrease the interest rate on its obligations.

Tabel berikut adalah nilai tercatat berdasarkan jatuh temponya, atas liabilitas keuangan konsolidasian Grup yang terkait risiko suku bunga:

The following table sets out the carrying amount, by maturity of the Group's consolidated financial liabilities that are exposed to interest rate risk:

2024					
Suku Bunga/ Interest Rate %	Jatuh Tempo dalam Satu Tahun/ Within One Year	Jatuh Tempo dalam 1 - 2 tahun/ Within 1st - 2nd Years	Jatuh Tempo dalam 3 - 5 tahun/ Within 3rd - 5th Years	Jatuh Tempo lebih dari 5 tahun/ More than 5th Years	Jumlah/ Total
Liabilitas/Liabilities					
Utang bank jangka pendek/ Short-term bank loans	10%	48.627.632	-	-	48.627.632
Utang bank jangka panjang/ Long-term bank loans	8% - 10%	37.625.527	50.374.901	86.621.958	174.622.386
Jumlah/Total		86.253.159	50.374.901	86.621.958	223.250.018
2023					
Suku Bunga/ Interest Rate %	Jatuh Tempo dalam Satu Tahun/ Within One Year	Jatuh Tempo dalam 1 - 2 tahun/ Within 1st - 2nd Years	Jatuh Tempo dalam 3 - 5 tahun/ Within 3rd - 5th Years	Jatuh Tempo lebih dari 5 tahun/ More than 5th Years	Jumlah/ Total
Liabilitas/Liabilities					
Utang bank jangka panjang/ Long-term bank loans	8% - 11%	16.763.842	35.825.527	110.946.858	163.536.227

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jika suku bunga atas pinjaman lebih tinggi/rendah 1% dan variabel lain dianggap tetap, laba sebelum pajak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut akan lebih rendah/tinggi masing-masing sebesar Rp 2.232.500 dan Rp 1.635.362 terutama sebagai akibat tingginya/rendahnya beban bunga dari pinjaman dengan suku bunga mengambang.

As of December 31, 2024 and 2023, if interest rates on borrowings had been 1% higher/lower with all other variables held constant, profit before tax for the years then ended would have been Rp 2,232,500 and Rp 1,635,362 lower/higher, respectively, mainly as a result of higher/lower interest expense on floating rate borrowings.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi utang kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan. Grup mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties which fail to fulfill their contractual obligations. Management believes that there are not significant concentrations of credit risk. The Group manages and controls the credit risk by dealing only with recognized and credit worthy parties, setting internal policies on verifications and authorizations of credit, and regularly monitoring the collectability of receivables to reduce the exposure to bad debts.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Berikut adalah eksposur maksimum yang terkait risiko kredit pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

The table below shows the maximum exposure related to credit risk as of December 31, 2024 and 2023:

	2024		2023		
	Jumlah Bruto/ Gross Amounts	Jumlah Neto/ Net Amounts	Jumlah Bruto/ Gross Amounts	Jumlah Neto/ Net Amounts	
Kas dan setara kas	449.323.083	449.323.083	411.086.022	411.086.022	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	66.274.726	38.772.943	78.160.362	46.091.097	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	66.274.993	51.485.762	38.845.168	25.793.897	Other accounts receivable
Aset lain-lain					Other assets
Setoran jaminan	13.715.830	13.715.830	11.644.812	11.644.812	Security deposits
Deposito berjangka yang dibatasi pencairannya	1.796.560	1.796.560	1.677.514	1.677.514	Restricted time deposits
Rekening giro yang dibatasi pencairannya	833.257	833.257	804.037	804.037	Restricted cash in current accounts
Jumlah	598.218.449	555.927.435	542.217.915	497.097.379	Total

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang memadai untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Berikut adalah jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan (tidak termasuk pembayaran bunga) pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flows position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

In the management of liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments (excluding interest payments) as of December 31, 2024 and 2023:

	31 Desember 2024/December 31, 2024				Jumlah/ Total	Nilai Tercatat/ As Reported	
	<= 1 tahun/ <= 1 year	1-2 tahun/ 1 - 2 years	3 - 5 tahun/ 3 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years			
Liabilitas							Liabilities
Utang bank jangka pendek	48.627.632	-	-	-	48.627.632	48.627.632	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	37.900.000	50.600.000	86.748.864	-	175.248.864	174.622.386	Long-term bank loans
Utang usaha	55.153.955	-	-	-	55.153.955	55.153.955	Trade accounts payable
Beban akrual	104.161.167	-	-	-	104.161.167	104.161.167	Accrued expenses
Utang pihak berelasi	3.148.766	-	-	-	3.148.766	3.148.766	Due to related parties
Liabilitas sewa	2.796.918	3.451.250	-	-	6.248.168	5.750.204	Lease liabilities
Liabilitas lain - lain	411.777.732	77.193.765	63.871.695	447.928.934	1.000.772.126	1.000.772.126	Other liabilities
Jumlah	663.566.170	131.245.015	150.620.559	447.928.934	1.393.360.678	1.392.236.236	Total

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	31 Desember 2023/December 31, 2023						
	<= 1 tahun/ <= 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	3 - 5 tahun/ 3 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Jumlah/ Total	Nilai Tercatat/ As Reported	
	Liabilitas						Liabilities
Utang bank jangka pendek	95.000.000	-	-	-	95.000.000	95.000.000	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	17.070.000	36.100.000	111.298.864	-	164.468.864	163.536.227	Long-term bank loans
Utang usaha	71.234.244	-	-	-	71.234.244	71.234.244	Trade accounts payable
Beban akrual	88.004.022	-	-	-	88.004.022	88.004.022	Accrued expenses
Utang pihak berelasi	3.148.766	-	-	-	3.148.766	3.148.766	Due to related parties
Liabilitas sewa	2.080.319	2.995.749	479.125	-	5.555.193	5.080.001	Lease liabilities
Liabilitas lain - lain	392.606.805	78.032.188	45.490.371	458.760.423	974.889.787	974.889.787	Other liabilities
Jumlah	669.144.156	117.127.937	157.268.360	458.760.423	1.402.300.876	1.400.893.047	Total

40. Perjanjian Penting dan Komitmen

a. Perjanjian dengan International Hotel Licensing Company (IHLC)

Pada tanggal 31 Maret 2006, PT Pacific Place Jakarta mengadakan perjanjian dengan IHLC yang berlaku untuk jangka waktu dua puluh (20) tahun terhitung sejak tanggal dimulainya kegiatan operasional (22 November 2007) dan dapat diperpanjang kembali untuk jangka waktu sampai sepuluh (10) tahun.

b. Perjanjian dengan Conrad International Investment Corporation (Conrad) dan Perusahaan Afiliasinya

Pada tahun 1994, DA, entitas anak dan Conrad menandatangani perjanjian sehubungan dengan pendirian perusahaan patungan dengan nama PT Jakarta International Artha (JIA). Selanjutnya, berdasarkan Perjanjian Penghentian (*Termination Agreement*) tanggal 22 Juli 2005, DA, Conrad dan JIA menyetujui untuk menghentikan perjanjian kerjasama tersebut dengan beberapa persyaratan yang disepakati oleh para pihak tersebut.

c. Perjanjian Kerjasama

AT, entitas anak, telah menandatangani perjanjian kerjasama dengan berbagai pihak berkaitan dengan sarana telekomunikasi.

40. Significant Contracts and Commitments

a. Agreements with International Hotel Licensing Company (IHLC)

On March 31, 2006, PT Pacific Place Jakarta entered into an operating agreement with IHLC which is valid for twenty (20) years starting from commencement date (November 22, 2007) and can be extended up to ten (10) years.

b. Agreements with Conrad International Investment Corporation (Conrad) and Affiliated Companies

In 1994, DA, a subsidiary, and Conrad signed an agreement in relation to the establishment a joint venture company under the name PT Jakarta International Artha (JIA). Further, based on Termination Agreement dated July 22, 2005, DA, Conrad and JIA, agreed to terminate the aforementioned cooperation agreement with some requirements which have been agreed by the parties.

c. Cooperation Agreements

AT, a subsidiary, has signed cooperation agreements with various parties, to provide telecommunication facilities.

d. Perjanjian Pembangunan, Pengelolaan dan Penyerahan Kembali

DA, entitas anak, mengadakan Perjanjian Pembangunan, Pengelolaan dan Penyerahan Kembali (*Build, Operate and Transfer/BOT*) dengan PT Bukit Lentera Sejahtera (BLS), dimana BLS akan membangun hotel bintang lima di atas lahan milik DA yang berlokasi di Lot 11 Kawasan Niaga Terpadu Sudirman. Hotel tersebut akan diberi nama *Alila Suites*. Jangka waktu BOT adalah dua puluh lima (25) tahun sejak tanggal diterbitkannya Ijin Mendirikan Bangunan (IMB), dan dapat diperpanjang selama lima (5) tahun dengan persetujuan DA. Seluruh biaya proyek menjadi tanggungan BLS. Setelah jangka waktu BOT berakhir, BLS wajib menyerahkan hotel tersebut kepada DA. Perjanjian BOT ini telah didokumentasikan dengan Akta No. 76 tanggal 10 Maret 2011 dari Sutjipto, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta.

e. Perjanjian Kerjasama Pengembangan Bisnis

Pada tanggal 14 Februari 2013, DA, entitas anak dan PT Sanggata Lestari Utama (SLU) (entitas anak), menandatangani Perjanjian Kerjasama, dimana DA menugaskan SLU untuk mencari lahan yang dapat dijadikan sebagai lahan pengembangan bagi DA. Terkait dengan tujuan ini, DA akan memberikan sejumlah uang muka kepada SLU. Kedua belah pihak setuju bahwa penyerahan lahan akan dilakukan dengan proses balik nama kepada DA atau dengan penyertaan saham SLU oleh DA.

Pada tahun 2024, DA telah melakukan penyertaan pada saham SLU.

41. Segmen Operasi

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan pelaporan internal kepada pembuat keputusan operasional, yang bertanggung jawab atas alokasi sumber daya ke masing-masing segmen yang dilaporkan serta menilai kinerja masing-masing segmen tersebut. Grup memiliki empat (4) segmen yang dilaporkan meliputi hotel, real estat, jasa telekomunikasi dan jasa manajemen perhotelan.

d. Build, Operate and Transfer Agreement

DA, a subsidiary, entered into a Build, Operate and Transfer (BOT) Agreement with PT Bukit Lentera Sejahtera (BLS) for the later to build a five-star hotel on land owned by DA, which is located on Lot 11 Sudirman Central Business District. The hotel will be named *Alila Suites*. The term of BOT is twenty-five (25) years starting from the issuance date of Building Construction Permit (IMB), and can be extended for five (5) years with prior approval from DA. All of the hotel construction costs are borne by BLS. Upon the expiration of BOT agreement, BLS is required to transfer the hotel to DA. This BOT agreement is documented in Notarial Deed No. 76 dated March 10, 2011 of Sutjipto, S.H., M.Kn., public notary in Jakarta.

e. Cooperation Agreement for Business Development

On February 14, 2013, DA, a subsidiary, and PT Sanggata Lestari Utama (SLU) (subsidiary), have entered into a Cooperation Agreement, wherein DA assigned SLU to look for land that can be used as land for the development for DA. In relation to this purpose, DA will provide advances to SLU. Both parties agreed that the transfer of land will be done by the transfer of title to DA or by investing in shares of SLU by DA.

In 2024, DA has invested in SLU shares.

41. Operating Segments

Operating segments are reported in accordance with the internal reporting provided to the chief operating decision maker, which is responsible for allocating resources to the reportable segments and assesses its performance. The Group has four (4) reportable segments namely hotel, real estate, telecommunication services, and hotel management services.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	31 Desember 2024/December 31, 2024						
	Hotel/ Hotel	Real Estat/ Real Estate	Jasa	Jasa	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
			Telekomunikasi/ Telecommunication Services	Manajemen Perhotelan/ Hotel Management Services			
Pendapatan usaha	680.386.462	664.387.607	277.107.163	22.383.871	(20.242.305)	1.624.022.798	Revenues
Hasil segmen	407.714.659	579.030.369	277.107.163	22.383.871	(18.402.292)	1.267.833.770	Segment result
Laba (rugi) usaha	179.509.894	(183.004.229)	44.651.372	1.389.507	600.000	43.146.544	Income (loss) from operations
Pendapatan sewa dan pengelolaan kawasan	-	249.530.737	-	-	-	249.530.737	Revenues from rental and estate management
Pendapatan bunga	1.686.037	5.782.262	8.306.860	66.211	-	15.841.370	Interest income
Beban bunga dan beban keuangan lainnya	(425.471)	(25.994.869)	(171.346)	(9.897)	-	(26.601.583)	Interest expenses and other financial charges
Lain-lain - bersih	80.932	183.262.644	3.289.535	595.677	(133.587.661)	53.641.127	Others - net
Penghasilan (beban) lain-lain	1.341.498	412.580.774	11.425.049	651.991	(133.587.661)	292.411.651	Other income (expense)
Laba (rugi) sebelum pajak	180.851.392	229.576.545	56.076.421	2.041.498	(132.987.661)	335.558.195	Profit (loss) before tax
Beban pajak	-	24.722.316	11.156.592	452.531	-	36.331.439	Tax expense
Laba (rugi) tahun berjalan	180.851.392	204.854.229	44.919.829	1.588.967	(132.987.661)	299.226.756	Profit (loss) for the year
Aset segmen	193.960.645	4.893.016.656	431.244.276	27.458.397	(130.764.140)	5.414.915.834	Segment assets
Aset yang tidak dialokasikan	-	111.787.069	8.916.581	316.947	(3.447)	121.017.150	Unallocated assets
Investasi saham	-	4.502.787.239	-	984.000	(3.429.788.882)	1.073.982.357	Investment in shares of stock
Jumlah aset	193.960.645	9.507.590.964	440.160.857	28.759.344	(3.560.556.469)	6.609.915.341	Total assets
Liabilitas segmen	231.458.226	1.581.245.074	67.723.321	13.907.055	(123.145.697)	1.771.187.979	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dialokasikan	8.909.267	10.849.779	1.998.847	314.468	-	22.072.361	Unallocated liabilities
Jumlah Liabilitas	240.367.493	1.592.094.853	69.722.168	14.221.523	(123.145.697)	1.793.260.340	Total Liabilities
	31 Desember 2023/December 31, 2023						
	Hotel/ Hotel	Real Estat/ Real Estate	Jasa	Jasa	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
			Telekomunikasi/ Telecommunication Services	Manajemen Perhotelan/ Hotel Management Services			
Pendapatan usaha	565.934.093	632.347.966	265.811.265	19.102.729	(17.278.130)	1.465.917.923	Revenues
Hasil segmen	335.293.525	544.487.188	265.811.265	19.102.729	(15.545.055)	1.149.149.652	Segment result
Laba (rugi) usaha	162.527.270	(158.558.792)	44.455.676	736.797	500.000	49.660.951	Income (loss) from operations
Pendapatan sewa dan pengelolaan kawasan	-	206.523.270	-	-	-	206.523.270	Revenues from rental and estate management
Pendapatan bunga	1.183.767	4.141.993	5.104.440	17.534	-	10.447.734	Interest income
Beban bunga dan beban keuangan lainnya	(296.490)	(19.448.141)	(203.569)	(9.195)	-	(19.957.395)	Interest expenses and other financial charges
Lain-lain - bersih	15.298.412	53.679.709	(662.696)	345.496	(71.401.961)	(2.741.040)	Others - net
Penghasilan (beban) lain-lain	16.185.689	244.896.831	4.238.175	353.835	(71.401.961)	194.272.569	Other income (expense)
Laba (rugi) sebelum pajak	178.712.959	86.338.039	48.693.851	1.090.632	(70.901.961)	243.933.520	Profit (loss) before tax
Beban pajak	-	19.659.120	9.736.299	413.584	-	29.809.003	Tax expense
Laba (rugi) tahun berjalan	178.712.959	66.678.919	38.957.552	677.048	(70.901.961)	214.124.517	Profit (loss) for the year
Aset segmen	195.183.501	5.585.428.835	383.097.265	18.841.038	(167.831.711)	6.014.718.928	Segment assets
Aset yang tidak dialokasikan	-	147.451.404	9.567.868	370.381	(3.448)	157.386.205	Unallocated assets
Investasi saham	-	3.674.872.763	-	984.000	(3.318.036.709)	357.820.054	Investment in shares of stock
Jumlah aset	195.183.501	9.407.753.002	392.665.133	20.195.419	(3.485.871.868)	6.529.925.187	Total assets
Liabilitas segmen	220.944.452	1.637.826.439	64.870.744	7.273.778	(160.213.274)	1.770.702.139	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dialokasikan	17.681.292	11.766.761	3.029.973	380.697	-	32.858.723	Unallocated liabilities
Jumlah Liabilitas	238.625.744	1.649.593.200	67.900.717	7.654.475	(160.213.274)	1.803.560.862	Total Liabilities

42. Aset dan Liabilitas Moneter Bersih dalam Mata Uang Asing

Tabel berikut mengungkapkan jumlah aset dan liabilitas moneter Grup:

	2024		2023		
	Mata uang asing/ Original currency Ekuivalen/ Equivalent US\$	Ekuivalen/ Equivalent Rp	Mata uang asing/ Original currency Ekuivalen/ Equivalent US\$	Ekuivalen/ Equivalent Rp	
Aset					Assets
Kas dan setara kas					Cash and cash equivalents
Pihak berelasi	4.195.260	67.803.784	3.234.935	49.869.763	Related parties
Pihak ketiga	1.433.009	23.160.284	1.870.789	28.840.093	Third parties
Piutang usaha - bersih					Trade accounts receivable - net
Pihak ketiga	4.916	79.450	177.689	2.739.251	Third parties
Piutang lain-lain					Other accounts receivable
Pihak berelasi	2.722	44.000	1.899	29.277	Related parties
Pihak ketiga	735	11.883	1.775	27.368	Third parties
Aset lain-lain					Other assets
Pihak ketiga	188.115	3.040.321	187.361	2.888.351	Third parties
Jumlah Aset	5.824.757	94.139.722	5.474.448	84.394.103	Total Assets
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha					Trade accounts payable
Pihak ketiga	325.478	5.260.372	325.478	5.017.566	Third parties
Beban akrual					Accrued expenses
Pihak ketiga	504.589	8.155.172	504.530	7.777.834	Third parties
Liabilitas lain-lain					Other liabilities
Pihak berelasi	500.615	8.090.937	150.452	2.319.360	Related parties
Pihak ketiga	2.707.886	43.764.853	2.779.123	42.842.958	Third parties
Jumlah Liabilitas	4.038.568	65.271.334	3.759.583	57.957.718	Total Liabilities
Aset Bersih	1.786.189	28.868.388	1.714.865	26.436.385	Net Assets

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kurs konversi yang digunakan Grup diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian.

As of December 31, 2024 and 2023, the conversion rates used by the Group were disclosed in Note 2 to consolidated financial statements.

43. Rekonsiliasi Liabilitas Konsolidasian yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

Tabel berikut menjelaskan perubahan pada liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, yang meliputi perubahan terkait kas dan nonkas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah aktivitas arus kas, atau arus kas masa depan, yang diklasifikasikan dalam laporan arus kas konsolidasian Grup sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

43. Reconciliation of Consolidated Liabilities Arising from Financing Activities

The table below details changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Group's consolidated statement of cash flows as cash flows from financing activities.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	1 Januari 2024/ January 1, 2024	Arus kas Pendanaan/ Financing Cash Flows	Perubahan Non Kas/ Non-Cash Changes		31 Desember 2024/ December 31, 2024	
			Amortisasi biaya transaksi/ Amortization of transaction cost	Penambahan liabilitas sewa/Addition of lease liabilities		
Utang bank jangka pendek	95.000.000	(46.372.368)	-	-	48.627.632	Short-term bank loans
Liabilitas sewa	5.080.001	(2.479.640)	-	3.149.843	5.750.204	Lease liabilities
Utang bank jangka panjang	163.536.227	10.780.000	306.159	-	174.622.386	Long-term bank loans
Utang pihak berelasi	3.148.766	-	-	-	3.148.766	Due to related parties
Jumlah	266.764.994	(38.072.008)	306.159	3.149.843	232.148.988	Total

*) Arus kas dari utang bank jangka pendek dan jangka panjang merupakan jumlah bersih dari penerimaan pinjaman dan pembayaran kembali pinjaman dalam laporan arus kas.

*) The cash flow from short-term and long-term bank loans represents the net amount of proceeds from and repayments of borrowings in the statements of cash flows.

	1 Januari 2023/ January 1, 2023	Arus kas Pendanaan/ Financing Cash Flows	Perubahan Non Kas/ Non-Cash Changes		31 Desember 2023/ December 31, 2023	
			Amortisasi biaya transaksi/ Amortization of transaction cost	Penambahan liabilitas sewa/Addition of lease liabilities		
Utang bank jangka pendek	-	95.000.000	-	-	95.000.000	Short-term bank loans
Liabilitas sewa	2.337.043	(2.471.565)	-	5.214.523	5.080.001	Lease liabilities
Utang bank jangka panjang	263.297.517	(100.635.000)	873.710	-	163.536.227	Long-term bank loans
Utang pihak berelasi	4.939.056	(1.790.290)	-	-	3.148.766	Due to related parties
Jumlah	270.573.616	(9.896.855)	873.710	5.214.523	266.764.994	Total

44. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas Konsolidasian

Aktivitas investasi dan pendanaan Grup yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas:

	2024	2023	
Peningkatan investasi pada entitas asosiasi melalui realisasi uang muka	668.000.000	-	Increase in investment in associates through the realization of advances
Utang dividen entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	3.300.770	9.927.275	Dividend payable of subsidiaries to non-controlling interest
Penambahan aset hak-guna dan liabilitas sewa	3.149.843	5.214.523	Addition of right-of-use assets and lease liabilities
Penambahan aset tetap dari realisasi uang muka	1.259.700	-	Additional property and equipment from realization of advances
Liabilitas yang timbul dari perolehan aset tetap	912.180	1.351.027	Liability arising from acquisition of property and equipment

44. Supplemental Disclosures for Consolidated Statements of Cash Flows

The following are the non-cash investing and financing activities of the Group:

45. Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan

Sejak 1 Januari 2024, perubahan penomoran Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan telah berlaku efektif (ISAK).

Perubahan pada PSAK

Diterapkan pada tahun 2024

Penerapan standar akuntansi keuangan revisi berikut, yang berlaku efektif 1 Januari 2024, relevan bagi Grup namun tidak menyebabkan perubahan material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian:

- Amandemen PSAK No. 201 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang klasifikasi liabilitas sebagai Liabilitas Jangka Pendek atau Jangka Panjang
- Amandemen PSAK No. 201, "Penyajian Laporan Keuangan" terkait Liabilitas Jangka Panjang dengan kovenan
- Amandemen PSAK No. 116, "Sewa" terkait Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa balik
- Amandemen PSAK No. 207 "Laporan Arus Kas" dan amandemen PSAK No. 107 "Instrumen Keuangan" tentang pengaturan pembiayaan pemasok

Telah diterbitkan namun belum berlaku efektif

Amandemen atas PSAK yang telah diterbitkan yang bersifat wajib untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah:

1 Januari 2025

- Amendemen PSAK No. 221 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak bertukarkan

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan amandemen PSAK tersebut dan dampak dari penerapan amandemen PSAK tersebut pada laporan keuangan konsolidasian belum dapat ditentukan.

45. Changes to the Statements of Financial Accounting Standards and Interpretation of Financial Accounting Standards

Beginning January 1, 2024, changes in the numbering of the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards have become effective (ISAK).

Changes to the PSAK

Adopted during 2024

The implementation of the following revised financial accounting standards, which are effective from January 1, 2024, relevant for the Group, and had no material impact on the amounts reported in the consolidated financial statements:

- Amendments to PSAK No. 201 "Presentation of Financial Statements" regarding classification of Liabilities as Current or Non-current
- Amendment to PSAK No. 201, "Presentation of Financial Statements" regarding Non-current Liabilities with the covenant
- Amendments to PSAK No. 116. "Leases" regarding Lease Liabilities in Sale-and-lease Back Transaction
- Amendments to PSAK No. 207 "Statement of Cash Flow" and amendment to PSAK No. 107 Financial Instrument" regarding supplier financing arrangements

Issued but not yet effective

Amendments to financial accounting standards issued that are mandatory for the financial year beginning or after:

January 1, 2025

- Amendments to PSAK No. 221 "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates" regarding to conditions when a currency is not exchangeable

As at the date of completion of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of the above amendment to PSAK and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.
